



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BONDOWOSO

2025



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bondowoso
Jl.Imam Bonjol No.13
Kab.Bondowoso 68217

Telepon : (0332)421341 / 082338807788
email : perencanaanbondowoso@gmail.com
Website : <https://dinkes.bondowosokab.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan petunjukNya, Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso telah menyusun "Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025", yang berisi data capaian indikator kesehatan dan informasi seputar bidang kesehatan serta informasi penunjang lainnya selama Tahun 2025. Buku profil ini juga merupakan sebuah rangkuman atau kompilasi data yang didapat dari unit pelaksana dalam hal ini Puskesmas dan RS serta institusi lain yang terkait seperti Badan Pusat Statistik.

Buku profil ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang kondisi terkini terkait pembangunan dan capaian program kesehatan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu 1 (satu) tahun serta sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan dan perencanaan pembangunan di sektor lainnya di tahun mendatang. Profil Kesehatan ini semoga bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi di bidang kesehatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025. Kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Kepala Puskesmas dan jajarannya, Direktur Rumah Sakit dan jajarannya, Tim Penyusun Profil Kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan, yang telah berupaya memberikan kontribusinya, serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini. Kami sangat mengharapkan masukan dan saran demi penyempurnaan buku Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso yang akan datang.

Kepala Dinas Kesehatan



dr. Moch. Jasin, M.Kes
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 197506032003121003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	GAMBARAN UMUM KABUPATEN BONDOWOSO
1.1	Kondisi Geografi 1
1.2	Kondisi Demografi 1
1.3	Kondisi Sosial Ekonomi 4
BAB II	SARANA KESEHATAN
2.1	Puskesmas dan Jaringanya 6
2.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan 8
2.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat 12
BAB III	TENAGA KESEHATAN
3.1	Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan 14
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN
4.1	Peserta Jaminan Kesehatan 19
4.2	Alokasi Anggaran Kesehatan 19
BAB V	KESEHATAN KELUARGA
5.1	Kesehatan Ibu 21
5.2	Kesehatan Anak 31
5.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut dan Calon Pengantin 40
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT
6.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung 43
6.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) 52
6.3	Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik 55
6.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular 57

BAB VII	KEADAAN LINGKUNGAN	
	7.1 Pengawasan Sarana Air Minum	61
	7.2 Akses Fasilitas Sanitasi yang Layak	62
	7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	63
	7.4 Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum	64
	7.5 Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan	64
	7.6 Surveilans Kualitas Udara Dalam Ruang	65
BAB VIII	PENUTUP	66
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Keadaan Umum Kabupaten Bondowoso	1
Tabel 1.2 : Perkembangan Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk Tahun 2021 – 2025	2
Tabel 1.3 : Komposisi Penduduk Kabupaten Bondowoso menurut umur dan jenis kelamin tahun 2025	2
Tabel 2.1 : Rasio sarana kesehatan dasar terhadap penduduk di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025	7
Tabel 2.2 : Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025	12
Tabel 4.1 : Anggaran Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2021 – 2025	20

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.3 : Piramida Persentase Jumlah Penduduk menurut kelompok umur Kabupaten Bondowoso Tahun 2025	3
Gambar 2.1 : Jumlah Kunjungan di Puskesmas Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2025	9
Gambar 2.2 : Persentase Posyandu Aktif Kabupaten Bondowoso Tahun 2021 - 2025	13
Gambar 3.1 : Komposisi Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025	18
Gambar 4.1 : Cakupan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2025	19
Gambar 5.1 : AKI per 100.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Bondowoso Tahun 2021 - 2025	23
Gambar 5.2 : Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil Kabupaten Bondowoso Tahun 2021 – 2025	24
Gambar 5.3 : Pertolongan Persalinan oleh Nakes di Fasyankes Tahun 2021 – 2025	26
Gambar 5.4 : Cakupan kepesertaan KB Aktif per metode Kabupaten Bondowoso Tahun 2025	29
Gambar 5.5 : Persentase Bayi BBLR Tahun 2021 – 2025	32
Gambar 5.6 : Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi <6 bulan menurut Puskesmas Tahun 2025	34
Gambar 5.8 : Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Tahun 2021 - 2025	40
Gambar 6.1 : Angka Keberhasilan Pengobatan (Succes Rate/SR) Tahun 2021 – 2025	44
Gambar 6.2 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita Tahun 2025 per Puskesmas	47
Gambar 6.3 : Kasus HIV di Kabupaten Bondowoso Tahun 2021-2025	48

Gambar 6.4	:	Jumlah Penderita DBD Tahun 2021 – 2025	56
Gambar 6.4	:	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Tahun 2021 - 2025	58
Gambar 7.1	:	Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar Tahun 2025	64

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

- Tabel 1 : Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 2 : Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 3 : Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh menurut Jenis Kelamin Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 4 : Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 5 : Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 6 : Angka kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 7 : Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 8 : 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Jalan Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
- Tabel 9 : 10 Penyakit Terbanyak pada Pasien Rawat Inap Menurut BAB ICD-X di Rumah Sakit
- Tabel 10 : 10 Penyakit dengan Fatalitas Terbesar pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit
- Tabel 11 : Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat Essensial dan Vaksin Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 12 : Jumlah Posyandu Siklus Hidup menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 13 : Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 14 : Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 15 : Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 16 : Jumlah Tenaga Kefarmasian, Tenaga Psikologi Klinis, dan

Tenaga Kesehatan Tradisional di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

- Tabel 17 : Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keteknisian Medis dan Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 18 : Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 19 : Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Kepesertaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 20 : Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 21 : Jumlah Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 23 : Jumlah Kematian Ibu menurut kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 25 : Jumlah Kematian Ibu menurut penyebab, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 26 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 27 : Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Subur (Ibu Hamil) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 28 : Cakupan Ibu Hamil dan Remaja Putri mengonsumsi Suplementasi Gizi menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 29 : Cakupan Peserta KB Aktif Metode Modern menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif mengalami Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 30 : Pasangan Usia Subur (PUS) dengan Status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang menjadi peserta KB Aktif menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 31 : Cakupan dan Proporsi KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 32 : Persentase Komplikasi Kebidanan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

- Tabel 33 : Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 34 : Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal Bayi dan Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 36 : Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 37 : Jumlah Anak Balita menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 38 : Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 39 : Cakupan Kunjungan Neonatal menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 40 : Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi < 6 Bulan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 41 : Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Pada menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 42 : Cakupan Imunisasi Lengkap 14 Antigen Pada menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 43 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 3, Polio 4, MR1 dan Imunisasi Bayi Lengkap menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 44 : Cakupan Imunisasi Antigen Baru menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 45 : Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4, Campak Rubela 2 pada Baduta menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 46 : Cakupan Pemberian Vitamin A pada Balita menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 47 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita menurut Jenis

Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso
Tahun 2025

- Tabel 48 : Jumlah Balita Ditimbang menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 49 : Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 50 : Cakupan Pemeriksaan Gratis Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 51 : Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Dasar menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 52 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 53 : Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan setingkat menurut jenis kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 54 : Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 55 : Calon Pengantin (CATIN) mendapatkan layanan kesehatan menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 56 : Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 57 : Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 58 : Cakupan Ibu Hamil mengikuti Kelas Ibu Hamil Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 59 : Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) yang memulai Pengobatan, Pemberian Terapi Pengobatan Tuberkulosis (TPT) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 60 : Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Sensitif Obat (SO) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas

Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

- Tabel 61 : Penemuan Kasus Pneumonia Balita menurut Jenis Kelamin, menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 62 : Jumlah Kasus HIV menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 63 : Persentase ODHIV mendapatkan pengobatan menurut kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 64 : Kasus Diare yang dilayani menurut Kabupaten Bondowoso menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Tahun 2025
- Tabel 65 : Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 66 : Jumlah Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HbsaG dan mendapatkan HBIG Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 67 : Kasus Kusta Baru menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 68 : Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2 dan Penderita Kusta <15 Tahun menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 69 : Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 70 : Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 71 : Jumlah Kasus AFP (Non Polio) menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 72 : Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 73 : Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa / Kelurahan yang Ditangani < 24 jam Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 74 : Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 75 : Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

- Tabel 76 : Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 77 : Penderita Kronis Filariasis Ditangani menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 78 : Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 79 : Persentase Diabetes Mellitus dalam pengendalian menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 80 : Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode DNA HPV dan Deteksi Dini Kanker Payudara menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 81 : Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 82 : Persentase Sarana Air Minum dengan kualitas Air minum memenuhi syarat Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 83 : Kualitas Air Minum Rumah Tangga dalam Surveilans Kualitas Air minum Rumah Tangga (SKAMRT) memenuhi syarat Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 84 : Jumlah KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 85 : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 86 : Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 87 : Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang Memenuhi Syarat Kesehatan menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Bondowoso Tahun 2025
- Tabel 88 : Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang memenuhi syarat Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

BAB I GAMBARAN UMUM

1.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang berada di bagian timur Provinsi Jawa Timur berjarak sekitar 200 km dari ibukota Provinsi Jawa Timur (Surabaya). Secara geografis Kabupaten Bondowoso berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, Kabupaten Jember, dan Kabupaten Banyuwangi. Bondowoso merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang dikenal sebagai daerah Tapal Kuda. yang secara astronomis terletak pada 7°50'10" sampai 7°56'41" Lintang Selatan dan 113°48'10" sampai 113°48'26" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Bondowoso adalah 1.560,096 km². Wilayah Kabupaten Bondowoso merupakan wilayah terkunci daratan dan tidak berbatasan langsung dengan laut. Kabupaten Bondowoso didominasi oleh daerah pegunungan, perbukitan, dan dataran tinggi dengan ketinggian wilayah antara 54 - 1.130 mdpl. Wilayah administrasi Kabupaten Bondowoso terdiri dari 23 wilayah kecamatan, 209 desa dan 10 kelurahan.

Tabel 1.1 Keadaan Umum Kabupaten Bondowoso

A.	Geografis	:	Antara 7"50'10"-7"56'41" LS
			Antara 113"48'10"-113"48'26" BT
			Ketingggian rata-rata 54 - 1.130 mdpl
B.	Batas Wilayah		
	Utara	:	Kabupaten Situbondo
	Selatan	:	Kabupaten Jember
	Timur	:	Kabupaten Banyuwangi
	Barat	:	Kabupaten Situbondo
C.	Luas Wilayah	:	1.560,096 Km ²
D.	Wilayah Administrasi Pemerintahan		
	Kecamatan	:	23 kecamatan
	Desa/Kelurahan	:	209 desa dan 10 kelurahan

Sumber Data : BPS Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk yang diolah oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan, jumlah penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 adalah 796.300 jiwa yang terdiri dari 392.639 jiwa laki-laki dan 403.661 jiwa perempuan. Berikut tabel yang berisi Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bondowoso tahun 2021 – 2025.

Tabel 1.2. Perkembangan Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Bondowoso tahun 2021 – 2025

Uraian	2021	2022	2023	2025	2025
Jumlah penduduk (jiwa)	782.676	785.692	788.512	792.309	796.300
Jumlah rumah tangga (jiwa)	255.571	256.294	245.644	259.773	283.773
Kepadatan penduduk (jiwa/km ²)	501,7	517,3	505,4	507,9	510,4

Sumber Data : KMK No.HK.01.07/MENKES/140/2025 Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025

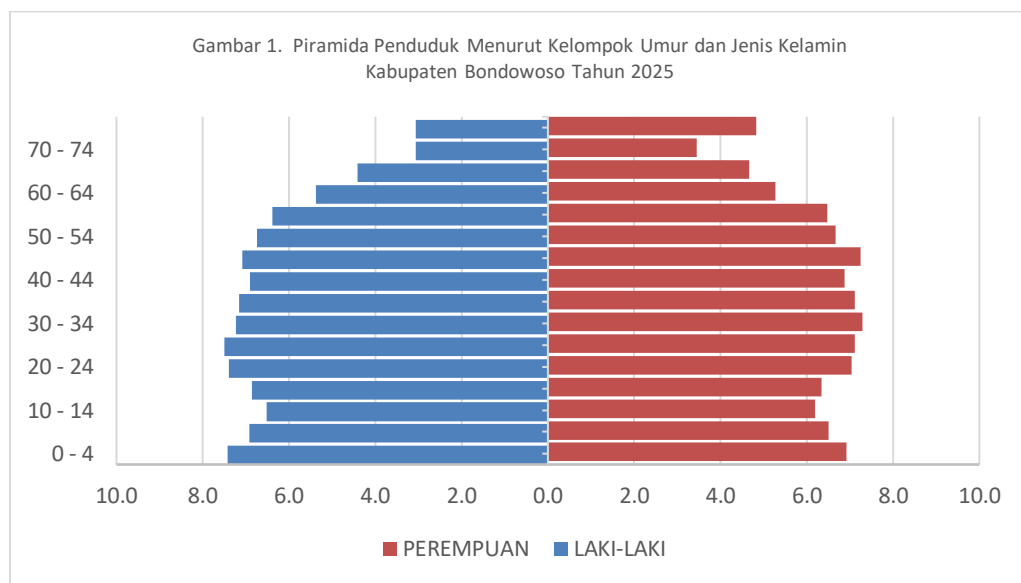
Tabel 1.3. Komposisi penduduk Kab. Bondowoso menurut umur dan jenis kelamin tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29.120	27.925	57.045	104,3
2	5 - 9	27.151	26.265	53.416	103,4
3	10 - 14	25.578	25.018	50.596	102,2
4	15 - 19	26.928	25.599	52.527	105,2
5	20 - 24	29.049	28.418	57.467	102,2
6	25 - 29	29.418	28.681	58.099	102,6
7	30 - 34	28.380	29.411	57.791	96,5
8	35 - 39	28.108	28.723	56.831	97,9
9	40 - 44	27.122	27.780	54.902	97,6
10	45 - 49	27.782	29.255	57.037	95,0
11	50 - 54	26.450	26.932	53.382	98,2
12	55 - 59	25.065	26.132	51.197	95,9
13	60 - 64	21.134	21.282	42.416	99,3
14	65 +	41.354	52.240	93.594	79,1
JUMLAH		390.641	401.668	796.300	97,3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				47	

Sumber Data : KMK No.HK.01.07/MENKES/140/2025 Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025

Perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perkembangan ratio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan. Berdasarkan Tabel 1.3 tampak bahwa rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bondowoso tahun 2025 sebesar 97,3. Artinya, pada tahun 2025 setiap 100 penduduk perempuan di Kabupaten Bondowoso terdapat 97 laki-laki.

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk yaitu angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*). Bondowoso memiliki angka beban tanggungan sebesar 47,01. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Bondowoso yang produktif disamping menanggung dirinya sendiri juga menanggung 47 orang orang yang tidak produktif. Semakin tinggi angka beban tanggungan menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.



Berdasarkan Grafik piramida di atas tampak bahwa penduduk Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 didominasi oleh penduduk usia produktif. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Bondowoso muncul fenomena bonus demografi. Bonus demografi adalah suatu kondisi di mana suatu wilayah memiliki jumlah penduduk usia produktif (biasanya 15-64 tahun) yang lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang tidak produktif (anak-anak dan lansia). Fenomena ini sering dianggap sebagai "jendela peluang" karena potensi pertumbuhan ekonomi yang besar, namun juga membutuhkan persiapan yang matang

untuk memaksimalkan manfaatnya. Keuntungan ekonomi yang didapat suatu daerah karena banyaknya jumlah penduduk usia produktif. Mendapat pasokan tenaga kerja, sehingga perekonomian jadi jauh lebih maju karena yang bekerja berasal dari usia produktif. Proses kerjanya pun menjadi cepat dan efisien sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Namun, tantangan juga muncul dalam bentuk kebutuhan akan lapangan kerja, layanan kesehatan, pendidikan, dan perumahan yang memadai. Oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus mempertimbangkan dinamika demografis ini untuk memastikan kesejahteraan masyarakat dan keberlanjutan pembangunan.

Hal lain yang dapat diamati pada piramida penduduk usia 65+ adalah penduduk perempuan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penduduk laki-laki artinya bahwa tingkat harapan hidup (*survival rate*) perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

1.3 Kondisi Sosial Ekonomi

Secara umum, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bondowoso mengalami peningkatan sebesar 5,32 persen, kondisi ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024 sebesar 4,87 persen. Salah satu indikator untuk mengukur ekonomi dari suatu daerah adalah melalui Produk Domestik Bruto (PDRB). PDRB atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 28.564,52 miliar. Melalui PDRB ADHB, distribusi lapangan usaha dapat diamati. Pada tahun 2025, lapangan usaha yang mendominasi di Kabupaten Bondowoso adalah kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) sebesar 27,93 persen, diikuti oleh kategori C (Industri Pengolahan) sebesar 25,21 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa ekonomi di Kabupaten Bondowoso masih sangat bergantung pada sektor pertanian dan industri pengolahan (Kabupaten Bondowoso Dalam Angka 2026).

Persentase penduduk 15 tahun keatas yang melek huruf laki-laki sebesar 92,71% lebih besar daripada perempuan yaitu sebesar 82,89%. Persentase pendidikan tertinggi yang ditamatkan paling tinggi penduduk Bondowoso yaitu memiliki ijazah SD sebesar 26%. Penduduk yang tidak memiliki Ijazah SD mencapai 32,4% (Tabel 3). Keadaan di Bondowoso ini sesuai dengan laporan resmi Statistik

Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia terungkap bahwa lulusan SD lebih banyak yang bekerja daripada berpendidikan Diploma IV sampai Sarjana (S1, S2 dan S3). Data itu menunjukkan lulusan SD banyak bekerja pada sektor informal. Pada November 2025, sebagian besar penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah yaitu sebesar 34,63%. Sementara itu, penduduk bekerja berpendidikan Diploma IV, S1, S2 dan S3 mencapai 10,81%.

BAB II

SARANA KESEHATAN

2.1 Sarana Kesehatan

2.1.1 Puskesmas dan Jaringannya

Puskesmas menurut Permenkes Nomor 19 Tahun 2024 adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer sebagaimana dimaksud merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan. Dengan kata lain Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai di tingkat terbawah di masyarakat. Sebagai garda terdepan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar, puskesmas dituntut untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Untuk menjamin pelayanan yang berkualitas dilakukan melalui mekanisme akreditasi.

25 Puskesmas di Bondowoso telah terakreditasi semua sejumlah 24 Puskesmas terakreditasi Paripurna dan 1 Puskesmas terakreditasi Utama. Pelayanan kesehatan di Kabupaten Bondowoso di dukung 25 Puskesmas Rawat Inap, 63 Puskesmas Pembantu (Pustu) dan 157 Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes).

Kabupaten Bondowoso juga dilengkapi sarana kesehatan lainnya yang terdiri dari Klinik Pratama ada 20, Klinik Utama jumlah 1, Tempat Praktik Mandiri Dokter (TPMD) jumlah 41, Tempat Praktek Mandiri Dokter Gigi (TPMDG) jumlah 22, Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) jumlah 118, Tempat Praktik Mandiri Perawat jumlah 56, 1 Unit Pengelola Darah dan 3 Laboratorium kesehatan terdiri dari 1 milik daerah dan 2 dari swasta.

Tabel 2.1. Rasio sarana kesehatan dasar terhadap penduduk di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

Sarana Kesehatan Dasar	Jumlah	Rasio per 100.000 penduduk
Puskesmas	25	3,14
Puskesmas Pembantu	63	7,91
Ponkesdes	157	19,71

Sumber: Sub Koordiantor Yankes Primer

Selain melakukan upaya kesehatan perorangan, puskesmas juga melakukan upaya kesehatan masyarakat. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat telah dicabut dengan terbitnya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat yang ditetapkan pada tanggal 24 Desember 2024. Beberapa catatan penting dari permenkes yang terbaru antara lain puskesmas memberikan pelayanan terintegrasi dengan sistem klaster, yaitu klaster manajemen, klaster kesehatan ibu dan anak, klaster kesehatan dewasa dan lansia, klaster penanggulangan penyakit dan kesehatan lingkungan, serta lintas klaster.

Tiap klaster dipimpin oleh penanggung jawab klaster yang merupakan pejabat fungsional kesehatan yang ditunjuk oleh kepala puskesmas, yang mana penanggung jawab klaster bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan, pembagian tugas, koordinasi, penjaminan mutu, pemantauan dan evaluasi, hingga pembuatan dan penyampaian laporan kepada kepala puskesmas. Selanjutnya terdapat perubahan menjadi tidak ada Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang merupakan pejabat struktural dalam struktur organisasi puskesmas, sedangkan penanggungjawab klister dibantu oleh pelaksana upaya/ kegiatan. Semua Puskesmas di Kabupaten Bondowoso sudah menerapkan pelayanan terintegrasi dengan sistem klaster.

2.1.2 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Kabupaten Bondowoso memiliki 4 buah Rumah Sakit yaitu Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi, Rumah Sakit Bhayangkara, Rumah Sakit Mitra Medika dan Rumah Sakit Cahya Medika.

2.1.3 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana farmasi dan perbekalan kesehatan dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu:

1. sarana produksi yaitu sarana yang digunakan untuk memproduksi obat, bahan baku obat, obat tradisional dan kosmetika yang termasuk sarana produksi kefarmasian antara lain Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Produksi Alat Kesehatan di Kabupaten Bondowoso masih belum ada sarana produksi
2. Sarana distribusi sarana yang digunakan untuk mendistribusikan atau menyalurkan sediaan farmasi alat kesehatan meliputi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Distribusi Alat Kesehatan (DAK) di Kabupaten Bondowoso ada 2 PBF dan 1 DAK.
3. Sarana pelayanan kefarmasian sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, meliputi: apotek, apotek PRB, toko obat dan toko alkes. Apotek di Kabupaten Bondowoso sejumlah 71, toko obat 2 sedangkan toko alkes tidak ada. (Tabel 4)

2.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2025 jumlah kunjungan pasien rawat jalan di berbagai fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit dan puskesmas, mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin, peningkatan akses terhadap fasilitas kesehatan, dan peningkatan kualitas pelayanan. Total kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan mencapai 1.991.398 kunjungan, sedangkan rawat inap sebanyak 95.748 kunjungan (Tabel 5). Berikut jumlah kunjungan Puskesmas selama 5 tahun terakhir :



Peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin aktif dalam mencari pelayanan kesehatan. Peningkatan ini juga menjadi tantangan bagi fasilitas kesehatan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Peningkatan kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit Umum Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2025 sebanyak 253.223 kunjungan (Tahun 2024 adalah 119.640) sedangkan jumlah pasien rawat inap menjadi 17.113 orang. Untuk RS Bhayangkara rawat jalan Tahun 2025 adalah 91.541 dan rawat inap 10.562 (tahun 2024 adalah 10.288). Disisi lain untuk RS. Mitra Medika rawat jalan sejumlah 79.393 dan rawat inap 11.198 juga meningkat dibandingkan tahun 2024 hanya 60.546 pasien dan rawat inap sejumlah 8664, Rumah Sakit Cahya Medika yang baru diresmikan pada 17 Maret 2024 jumlah kunjungan rawat jalan 1912 dan rawat inap 114 (Tabel 5).

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Tahun 2025 adalah 20.366 (Tabel 5). Seiring dengan meningkatnya kunjungan gangguan jiwa maka program dan pelayanan kesehatan jiwa di Kabupaten Bondowoso menjadi fokus perhatian tentunya dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana terkait kesehatan jiwa yang memadai dan mendukung penyelenggaraan program kesehatan jiwa sebagai salah satu indikator SPM Bidang Kesehatan.

Gross Death Rate (GDR) merupakan salah satu indikator mutu pelayanan di Rumah Sakit. GDR adalah angka kematian umum di

Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar, sedangkan NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat di Rumah Sakit untuk tiap 1.000 penderita keluar. GDR dari RS. Dr.H Koesnadi 73,4%, RS. Bhayangkara 29,2%, RS. Mitra Medika 20,6% dan RS. Cahya Medika 0%. Untuk NDR RS. Dr.H Koesnadi 40,3%, RS. Bhayangkara 21,2%, RS. Mitra Medika 0,6% dan untuk RS. Cahya Medika masih 4,6% (Tabel 6).

Kinerja (performance) pelayanan kesehatan rumah sakit menjadi isu utama untuk mengukur mutu pelayanan. Hal tersebut sebagai konsekuensi tuntutan masyarakat terhadap kebutuhan akan pelayanan prima. Mutu tidak terpisahkan dari standar, karena kinerja diukur berdasarkan standar. Kinerja pelayanan kesehatan di Rumah Sakit dapat dilihat dari beberapa Indikator sebagai berikut :

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal menurut Kemenkes RI adalah 60-85%. BOR RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso pada tahun 2025 adalah 77,4%. BOR RS Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2025 adalah 69%. BOR RS Mitra Medika tahun 2025 adalah 67,6%. BOR RS. Cahya Medika 3,9% (Tabel 7). Keempat Rumah Sakit BOR tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024. Beberapa manfaat perhitungan BOR adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit
2. Menggambarkan sampai seberapa jauh tempat tidur yang tersedia di rumah sakit dimanfaatkan untuk penderita rawat inap. Interpretasi dari perhitungan BOR adalah :
 - 1)Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas rumah sakit oleh masyarakat
 - 2)Umumnya nilai makin besar makin baik
 - 3)Angka BOR yang tinggi (>85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang terlalu tinggi, sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur

4) Indikator ini dapat dipengaruhi oleh tingginya hari perawatan yang lama dan rendahnya angka kunjungan rawat inap

b. Average Length of Stay (ALOS)

Average Length of Stay (ALOS) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari. Lamanya pasien dirawat di Rumah Sakit (ALOS) RSUD Dr.H.Koesnadi Bondowoso pada tahun 2025 adalah 4. Ini artinya lama rawat pasien di Rumah Sakit antara 4 hari. LOS untuk RS Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2025 adalah 4. LOS untuk RS Mitra Medika adalah 2. LOS untuk RS Cahya Medika adalah 2 (Tabel 7).

c. BTO (Bed Turn Over)

Angka perputaran tempat tidur atau frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Rumus $BTO = \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$. Pada tahun 2025 didapatkan nilai BTO dari ke 4 rumah sakit sebesar 71 menurun jika dibandingkan tahun 2024 yaitu 79. Namun Angka tersebut melebihi BTO standar nasional 40-50.

d. Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari (Kementerian Kesehatan 2011). TOI RSUD Dr.H.Koesnadi Bondowoso pada tahun 2025 adalah 1. TOI untuk RS Bhayangkara Bondowoso pada tahun 2025 adalah 1 sama dengan TOI untuk RS Mitra Medika 1 sedangkan pada RS. Cahya Medika TOI masih 82 hari (Tabel 7). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pada ketiga Rumah Sakit rata-rata ada 1 hari dimana tempat tidur tidak ditempati, sedangkan pada RS. Cahya Medika karena masih baru jadi ada 82 hari dimana tidak

ada pasien rawat inap. Berikut rangkuman dari capaian indikator kinerja pelayanan Rumah Sakit:

Tabel 2.2. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025

Indikator	Tahun 2025	Standar Kemenkes
BOR	66,7%	60-85%
BTO	71	40-50 Kali
TOI	2	1-3 Hari
ALOS	4	6 – 9 hari

Sumber: Sub Koordinator Pelayanan Kesehatan Rujukan

Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas meliputi obat esensial diupayakan tersedia di fasilitas kesehatan sesuai fungsi dan tingkatannya. Pengendalian ketersediaan obat esensial sangat diperlukan untuk memastikan ketersediaan dan mutu obat esensial sesuai dengan standar di fasilitas kesehatan. Persentase ketersediaan obat esensial dan ketersediaan vaksin Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) di 25 Puskesmas mencapai 100% (Tabel 11) Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Bondowoso sudah memenuhi target. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat pada tahun 2025 didanai dari DAU Bidang Kesehatan dan DBHCHT serta ditunjang dari sumber dana lain di puskesmas. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya.

2.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

2.3.1 Posyandu

Posyandu merupakan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat. Posyandu Aktif merupakan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat yang dilaksanakan secara rutin untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu, bayi, balita, serta lansia di lingkungan sekitar. Posyandu aktif berperan penting sebagai sarana pemantauan tumbuh kembang anak melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pemberian imunisasi, vitamin, serta penyuluhan gizi kepada orang tua.

Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat dapat lebih mudah memperoleh layanan kesehatan dasar secara cepat, terjangkau, dan berkesinambungan. Selain memberikan pelayanan kesehatan, Posyandu Aktif juga menjadi wadah edukasi bagi masyarakat dalam membangun kesadaran hidup sehat. Kader posyandu bersama tenaga kesehatan memberikan informasi mengenai pola makan seimbang, pencegahan penyakit, kebersihan lingkungan, serta perawatan ibu hamil dan menyusui. Berikut gambaran jumlah Posyandu aktif di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025:



Posyandu aktif adalah Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

BAB III

TENAGA KESEHATAN

3.1 Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang kesehatan, baik yang memiliki pendidikan formal kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan upaya kesehatan. Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan adalah komponen kunci untuk menggerakkan pembangunan kesehatan. SDM Kesehatan merupakan faktor penggerak yang paling penting dalam penguatan sistem kesehatan. Oleh karena itu, memiliki data tenaga kesehatan yang dapat dipercaya, terstandarisasi, lengkap, terbaharui, dan berkualitas menjadi kunci pokok dalam perencanaan dan pengambilan keputusan. Informasi tentang sumber daya manusia kesehatan (SDM Kesehatan) yang disajikan dalam profil kesehatan ini merupakan output dari web sistem informasi sumber daya manusia kesehatan (SISDMK). SISDMK merupakan serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi baik di pusat maupun di daerah yang mampu menghasilkan informasi terkini dan akurat guna mendukung pengembangan dan pemberdayaan SDM.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso adalah Dinas Kesehatan Tipe A dengan struktur organisasi yang terdiri dari 1 Sekretariat yang membawahi 3 Subbagian dan 4 Bidang. Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso terdiri dari Jabatan Struktural, Jabatan Fungsional, dan Jabatan Pelaksana. Untuk Pejabat Struktural diduduki oleh Kepala Dinas Kesehatan, Sekretaris Dinas Kesehatan, Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dan Kepala Bidang. Tenaga kesehatan meliputi :

1. Tenaga Medis

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis. Pada tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso sebagaimana tercatat dalam SISDMK jumlah dokter spesialis sebanyak 57 orang, dokter umum 131 orang, dokter gigi 64 orang dan dokter gigi spesialis 5 orang. Persebaran jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 dapat dilihat pada **Tabel 13.**

2. Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat menurut UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan Keperawatan dalam UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga perawat sebanyak 1.302 orang. Dari sejumlah tenaga perawat ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah perawat didapatkan rasio perawat per 1000 penduduk Kabupaten sebesar 1,6.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga bidan sebanyak 715 orang. Dari sejumlah tenaga bidan ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah bidan didapatkan rasio bidan per 1000 penduduk Kabupaten Bondowoso sebesar 0,9. Persebaran jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 14.

3. Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan

kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 94 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 1000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 0,12.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 38 orang tenaga Kesehatan Lingkungan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 1000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 0,08.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 62 baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 1000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 0,08. Persebaran jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 15.

4. Tenaga Kefarmasian

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 72, 73, dan 74 Tahun 2016 mengatur standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, apotek, dan puskesmas. Permenkes No 72 Tahun 2016 mengatur rumah sakit, Permenkes No 73 Tahun 2016 apotek, dan Permenkes No 74 Tahun 2016 puskesmas, tenaga kefarmasian meliputi:

- a. Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.
- b. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.

- c. Tenaga vokasi farmasi adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalani Pekerjaan Kefarmasian yang terdiri profesional di bidang kefarmasian yang telah menempuh pendidikan Diploma (D3) Farmasi.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat 181 orang tenaga kefarmasian yang meliputi apoteker dan teknis kefarmasian didalamnya dan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 1000 penduduk untuk tenaga kefarmasian. Persebaran jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 16.

5. Tenaga Tehnik Biomedika, Tenaga Keterapian Fisik dan Keteknisian Medis

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, disebutkan bahwa:

- a. Tenaga teknik biomedika adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik yang terdiri dari tenaga ahli laboratorium medik, radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik.
- b. Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

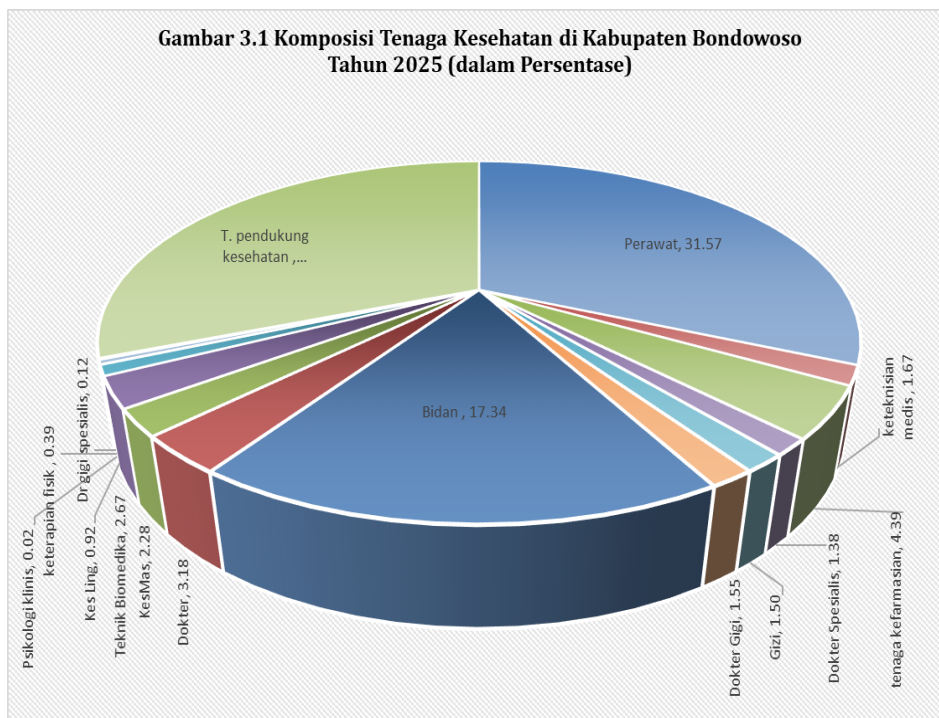
Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Bondowoso terdapat tenaga teknik biomedik sejumlah 110 orang (rasio 0,14), sedangkan Tenaga Keterapian Fisik sejumlah 16 orang (rasio per 1000 penduduk 0,02) dan tenaga keteknisian medis sejumlah 69 orang dengan rasio per 1000 penduduk sebesar 0,09. Persebaran jumlah Tenaga Teknis Biomedik, Tenaga Keterapian Fisik dan

Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 17

6. Tenaga Pendukung atau Penunjang Kesehatan

Tenaga pendukung/ penunjang kesehatan adalah Tenaga penunjang kesehatan adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan, seperti pejabat struktural, tenaga pendidik, atau tenaga dukungan manajemen. Mereka bukan tenaga medis/keperawatan, namun berperan penting dalam operasional fasilitas kesehatan.

Pada tahun 2025 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di fasilitas kesehatan terdapat tenaga pendukung atau penunjang upaya pelayanan kesehatan 138 orang, tenaga pendukung kesehatan atau penunjang administrasi, manajemen dan teknologi informasi kesehatan yang terdiri atas 1.113, tenaga pendukung atau penunjang sarana prasarana fasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 28 orang. Tabel 18. Berikut gambaran komposisi tenaga kesehatan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025:

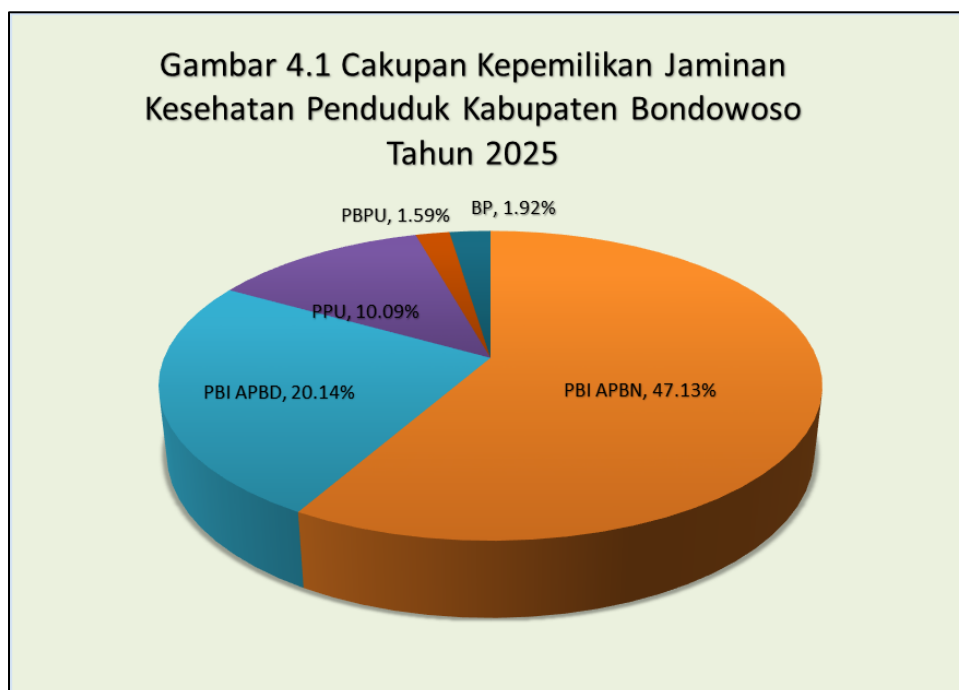


BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

4.1 Peserta Jaminan Kesehatan

Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu: Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (non PBI). Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta non PBI adalah Pekerja Penerima Upah (PPU) dan anggota keluarganya, Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta Bukan Pekerja (BP) dan anggota keluarganya. Data per Desember 2025 ada 643.958 jiwa yang masuk Jaminan Kesehatan Nasional dengan rincian Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN 375.297 jiwa (47,1%) dan PBI APBD : 160.368 jiwa, Pekerja penerima upah (PPU) : 80.318 Jiwa, Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri: 12.700 Jiwa dan Bukan Pekerja(BP) :15.275 (Tabel 19). Adapun cakupan kepemilikan Jaminan Kesehatan Penduduk Tahun 2025 dapat dilihat pada grafik dibawah ini atau tabel 19 pada lampiran.



4.2 Anggaran Kesehatan

Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso untuk belanja langsung dan tidak langsung. Belanja langsung berasal dari :

- a. Dana Alokasi Umum (DAU)
- b. DAK

c. APBD (Pajak Rokok, Cukai, JKN Puskesmas)

d. APBD Propinsi termasuk BK (Bantuan Keuangan) Propinsi

Tabel 4.1 Anggaran Kesehatan Kabupaten Bondowoso Tahun 2021 – 2025

URAIAN	JUMLAH (Rp)				
	2021	2022	2023	2024	2025
Anggaran Kab. Bondowoso	2.079.280.000.000	1.972.494.059.906	2.053.340.000.000	2.169.740.000.000	1.826.798.330.568
Anggaran Dinkes (Langsung+Tdk Langsung)	199.166.606.027	205.948.428.096	250.903.188.678	253.112.741.179	282.254.043.857
Anggaran RSU (Langsung+Tdk Langsung)	228.582.237.243	198.526.719.488	200.786375.100	188.989.940.545	239.525.632.427
Total Anggaran Kesehatan (Dinkes+RSU)	427.748.843.270	404.475.147.584	451.689.563.778	442.102.681.724	521.779.676.284

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

5.1 Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu

Salah satu agenda utama Sustainable Development Goals (SDGs) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Keberhasilan SDGs ini tidak dapat dilepaskan dari peranan penting pemerintah. Pasalnya, pemerintah memiliki wewenang dan dana untuk melakukan berbagai inovasi, serta ujung tombak penyedia layanan publik dan berbagai kebijakan serta program pemerintah. Menurut *World Health Organization* (WHO) kesehatan ibu merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerusnya, ibu yang sehat ketika hamil, aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia tercatat tertinggi ketiga di negara-negara ASEAN. Berdasarkan Long Form Survey Penduduk (LFSP) tahun 2020 AKI di Indonesia 189 per 100.000 kelahiran hidup. Target penurunan AKI sebesar 77 per 100.000 kelahiran hidup telah ditetapkan di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029, untuk mengejar target SDG's yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030

Target angka kematian ibu (AKI) di Bondowoso pada tahun 2025 adalah diantara rentang 189,41 - 199,81 per 100.000 kelahiran hidup, sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bondowoso. Angka Kematian Ibu di Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 menurun dibandingkan dengan Tahun 2024. Pada tahun 2024 jumlah kematian Ibu 22 orang sedangkan pada Tahun 2025 AKI menjadi 15 orang (164,78/100.000 KH). Adapun penyebab kematian ibu pada Tahun 2025 terbesar adalah karena penyebab lain-lain yang meliputi Komplikasi Non Obstetrik sebesar 46,67%, selanjutnya disusul gangguan Hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas 26,67%, Komplikasi Obstetrik Lain 13,6%, Pendarahan Obstetrik 6,67%, Komplikasi Abortus 6,67 (Tabel 25).

Beberapa permasalahan yang menyebabkan tingginya AKI pada Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso adalah dikarenakan tingginya kasus

komplikasi kebidanan yang dialami oleh Ibu hamil, bersalin, dan nifas, yakni sejumlah 4161 kasus, kurang tanggapnya keluarga tentang tanda bahaya dalam kehamilan sehingga terjadi keterlambatan dalam deteksi dan penanganan, belum semua ibu hamil dilakukan screening PE dan dilakukan tatalaksana. Oleh karena itu ada beberapa hal yang akan menjadi penekanan pada upaya penurunan AKI antara lain:

- a. Penanganan pra-rujukan yang optimal sangat penting karena dapat membantu mempercepat penanganan kasus gawat darurat kebidanan dan meningkatkan peluang keselamatan ibu dan bayi
- b. Peran Tenaga Kesehatan Bidan dan tenaga kesehatan lainnya memiliki peran kunci dalam mengenali tanda-tanda dan gejala PE dan HPP, melakukan penilaian kondisi pasien, memberikan pertolongan pertama, dan merujuk pasien ke fasilitas kesehatan yang lebih lengkap
- c. Pencegahan Keterlambatan Rujukan. Keterlambatan rujukan masih menjadi masalah utama dalam penanganan kegawatdaruratan maternal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterlambatan dalam mengenali gejala, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, dan keterbatasan sarana transportasi
- d. Peningkatan kapasitas fasilitas kesehatan, terutama di tingkat dasar (Puskesmas), dalam menangani kasus PE dan HPP.

Beberapa kegiatan telah dilaksanakan di Kabupaten Bondowoso dalam rangka menurunkan AKI antara lain melalui :

1. Penguatan ANC Terpadu di Puskesmas, memastikan semua ibu hamil mendapatkan pelayanan komperhensif dengan 10 T dan pemeriksaan oleh Dokter pada TW 1 dan TW III
2. Pemanfaatan USG di Puskesmas
3. Pemanfaatan Buku KIA dalam edukasi Ibu hamil dan keluarga serta sebagai sarana komunikasi antar tenaga kesehatan
4. Pelaksanaan Kelas Ibu hamil
5. Pendampingan Ibu hamil Resiko tinggi oleh kader
6. Meningkatkan kunjungan rumah, dan membawa Ibu hamil ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan 10 T
7. ANC Terpadu mobile, dilaksanakan untuk menjangkau pelayanan Ibu hamil pada daerah terpencil melalui SIBUBA-ESIP Balita
8. Melakukan Review Manajemen Pelayanan KIA bagi Bidan Desa

9. Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
10. Pemenuhan sarana dan tenaga FKTP dalam pelayanan Persalinan
11. Kesiapsiagaan Rujukan dan kolaborasi peningkatan pelayanan obstetrik neonatal emergensi termasuk pemetaan wilayah kerja Puskesmas dan Rumah Sakit dalam suatu sistem rujukan.
12. kalakarya penanganan gawat darurat maternal
13. sosialisasi Rumah Tunggu Kelahiran (RTK) untuk ibu melahirkan dari keluarga miskin.

Berikut ini gambaran AKI di Kabupaten Bondowoso dalam 5 tahun terakhir yang menunjukkan penurunan dikarenakan semakin banyak kegiatan yang dilakukan dalam rangka penanganan masalah kematian Ibu di wilayah Kabupaten Bondowoso.



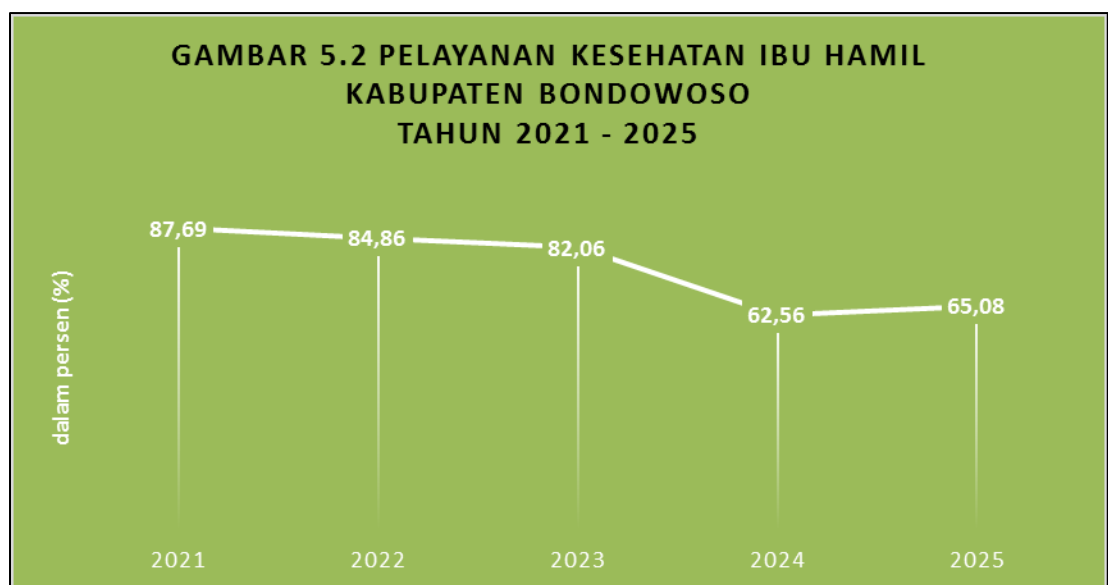
2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Reproduksi. Peraturan ini diluncurkan sebagai upaya khusus untuk meningkatkan akses kesehatan bagi perempuan di seluruh siklus hidup mereka, terutama dalam hal kesehatan reproduksi. Kemenkes bertujuan untuk memperbaiki tata kelola layanan kesehatan ibu, mulai dari sebelum kehamilan, selama kehamilan, persalinan, hingga pascapersalinan sehingga pemerintah dapat memberikan layanan yang terintegrasi dan berkualitas tinggi bagi ibu hamil dan ibu menyusui.

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kesehatan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2024 Ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Pelayanan Kesehatan Masa Hamil dilakukan oleh Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dan paling sedikit 2 (dua) kali oleh dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi pada trimester pertama dan ketiga. Pelayanan kesehatan masa hamil yang dilakukan dokter atau dokter spesialis obstetri dan ginekologi termasuk pelayanan ultrasonografi (USG) oleh Puskesmas atau fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah.

Adanya beberapa persyaratan pelayanan kesehatan Ibu Hamil menyebabkan Persentase Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan menjadi menurun dari yang sebelumnya K4 menjadi K6 dengan 2 kali USG oleh dokter dan dokter Spesialis. Berikut cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil 2021-2025 pada Ibu Hamil di Kabupaten Bondowoso :



Pada Gambar 5.2 tampak bahwa Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Kabupaten Bondowoso mulai tahun 2024 menurun dikarenakan adanya Permenkes 6 Tahun 2024 yang menyebutkan bahwa pelayanan kesehatan

Ibu Hamil sesuai standart jika sudah mencapai K-6 bukan hanya K-4. Adapun beberapa penyebab cakupan K-6 belum mencapai target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mengharuskan semua ibu hamil mendapat pelayanan kesehatan adalah:

- 1) adanya Ibu hamil Abortus sampai Desember 500 ibu hamil
- 2) adanya budaya di kabupaten Bondowoso Ibu Hamil memeriksakan kehamilan ketika umur kehamilan lebih dari 3 bulan sehingga K1 terlewati
- 3) adanya Geografi yang sulit sehingga ibu hamil tidak melakukan ANC Terpadu

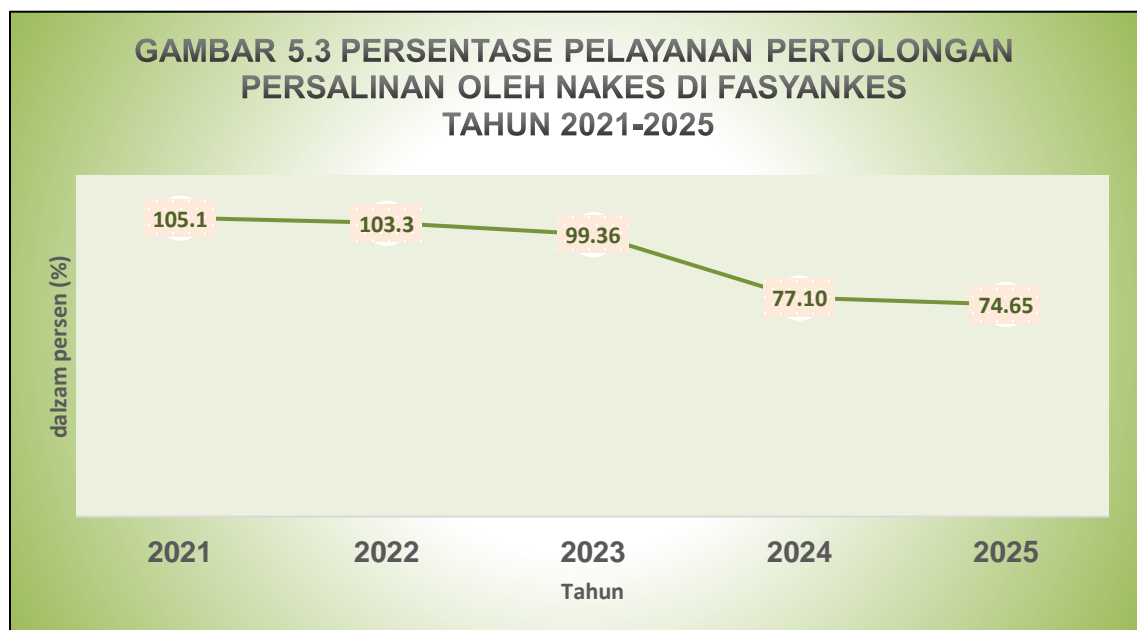
Beberapa upaya untuk meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu hamil yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso beserta Puskesmas antara lain:

- 1) Pendataan sasaran ibu hamil secara berkala tiap bulan oleh bidan dan kader di wilayah kerja melalui kunjungan rumah
- 2) Memastikan sarana pelayanan(tempat,obat, BMHP, Pencatatan dan pelaporan) terpenuhi melalui kegiatan Supervisi fasilitatif
- 3) Memberikan pelayanan Antenatal terpadu (12 T) dan minimal kunjungan 6 kali satu kali pada trimester pertama dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga umur kehamilan
- 4) Melakukan Deteksi faktor Risiko pada semua ibu hamil dan melakukan tatalaksana/rujukan
- 5) Melakukan kunjungan rumah/pendampingan untuk memantau ibu hamil resiko tinggi/ komplikasi
- 6) Memfasilitasi pemahaman ibu dan keluarga tentang buku KIA secara Kelompok(kelas ibu hamil) dan individu (saat kunjungan ANC/Kunjungan rumah) kali selama masa kehamilan.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Capaian pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan menggambarkan tingkat perlindungan dalam pelayanan kesehatan ibu bersalin. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 mencapai 74,7% menurun dari tahun 2024 yang mencapai 77,1% dari target sasaran 12.124 ibu bersalin, yang ditolong tenaga kesehatan adalah 9051 orang (Tabel 26). Capaiannya menurun dikarenakan adanya

kenaikan sasaran sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/140/2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021 – 2025 yang perbedaanya cukup signifikan dengan jumlah ibu bersalin yang riil yaitu ada 9130 ibu bersalin riil dari sasaran 12.124 perbedaanya 2994 (24%). Selain itu juga masih adanya Persalinan dukun 15 kasus, Persalinan di Ponkesdes dan Puskesmas Pembantu sejumlah 64 kasus. Sesuai Permenkes No 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan bahwa ibu hamil mendapat pelayanan sesuai standar harus dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan. Berikut gambaran capaian persentase pelayanan pertolongan persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bondowoso 5 tahun terakhir :



Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa cakupan ibu bersalin yang ditolong oleh Tenaga Kesehatan di fasilitas kesehatan tahun 2025 masih belum 100% sehingga untuk kedepannya Dinas Kesehatan kabupaten Bondowoso akan lebih menggiatkan lagi sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan persalinan di tenaga kesehatan demi mencegah adanya kematian ibu dan bayi. Dengan melakukan persalinan di fasilitas persalinan di fasilitas kesehatan oleh tenaga kesehatan memberikan manfaat yang signifikan, seperti:

- a. Peningkatan keselamatan ibu dan bayi;

- b. Ketersediaan tenaga medis terlatih yang dapat mendeteksi dan menangani komplikasi persalinan;
- c. Fasilitas yang memadai untuk penanganan persalinan.

Rendahnya persentase pelayanan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan menjadi perhatian serius. Upaya peningkatan terus dilakukan oleh Dinas Kesehatan namun masih diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak untuk mencapai target yang diharapkan. Dalam hal ini Dinas Kesehatan beserta Puskesmas sudah melakukan beberapa kegiatan yaitu :

- 1) Penyediaan Tempat tunggu kelahiran,
- 2) Penilaian Kompetensi Tim PKM dalam penanganan Gadar maternal neonatal
- 3) Pelaksanaan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)
- 4) Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal (PKMN)

4. Pelayanan Ibu Nifas

Capaian cakupan pelayanan Nifas di Kabupaten Bondowoso masih rendah mulai dari dari KF1 75,3% dan KF Lengkap 72,9% (Tabel 26). Pelaksanaan pelayanan ibu nifas yaitu pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari setelah melahirkan sesuai standar oleh tenaga kesehatan. Pelayanan nifas minimal 3 (tiga) kali yaitu kunjungan nifas yang pertama (KF1) pada waktu 6 jam setelah melahirkan sampai 3 hari, kunjungan nifas kedua (KF2) dalam waktu 2 (dua) minggu setelah melahirkan (8-14 hari) dan kunjungan nifas ketiga (KF3) dalam waktu 6 (enam) minggu post partum (36-42 hari). Pelayanan kesehatan yang dimaksud meliputi :

- a. Pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi, dan suhu;
- b. Pemeriksaan tinggi fundus uteri;
- c. Pemeriksaan lochia dan perdarahan;
- d. Pemeriksaan jalan lahir;
- e. Pemeriksaan payudara dan anjuran pemberian ASI Eksklusif;
- f. Pemberian Kapsul vitamin A;
- g. Pelayanan kontrasepsi pasca persalinan;
- h. Konseling; dan
- i. Penanganan resiko tinggi dan komplikasi pada nifas

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dikarenakan vitamin A berperan penting A memiliki manfaat penting bagi ibu dan bayi yang disusunya dan dapat meningkatkan kuantitas air susu ibu (ASI), meningkatkan daya tahan tubuh serta meningkatkan kelangsungan hidup anak. Oleh sebab itu, pemerintah memprogramkan pemberian vitamin A untuk meningkatkan kesehatan ibu pada ibu nifas. Untuk mencukupi kebutuhan vitamin A bagi ibu nifas, sejak tahun 1996, di Indonesia telah dilakukan program pemberian dua kapsul vitamin A dosis tinggi dengan takaran 200.000 IU untuk ibu nifas, yang diberikan 1 kapsul segera setelah melahirkan dan 1 kapsul pada hari berikutnya tidak lebih dari 6 minggu. Persentase Ibu Nifas yang mendapat vitamin A di Bondowoso mencapai 75,2% (Tabel 26).

5. Persentase Cakupan Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Pemberian Imunisasi Td untuk ibu hamil bermanfaat untuk melindungi diri dan bayi dari infeksi bakteri. Selain memberi perlindungan terhadap difteri, vaksin difteri/tetanus/pertussis (DTP) juga dapat memperkuat daya tahan tubuh bayi terhadap tetanus dan batuk rejan (pertussis), baik saat dalam kandungan maupun ketika lahir. Ibu hamil tidak perlu khawatir berlebihan, vaksin difteri tergolong vaksin yang aman karena tidak mengandung bakteri hidup. Persentase Cakupan Td Wanita Usia Subur (Ibu Hamil) di Kabupaten Bondowoso tahun 2025 Td1 sebesar 0,26%, Td2 2,14%, Td3 7,7%, Td4 18%, Td5 54,1% dan Td2+ sebesar 82% (Tabel 27).

6. Persentase Ibu Hamil dan Remaja Putri mengonsumsi Suplementasi Gizi

Ibu hamil sangat membutuhkan tablet tambah darah (Fe) selama masa kehamilannya untuk mencegah terjadinya anemia gizi pada ibu hamil. Berdasarkan data Riskesdas 2018, kepatuhan remaja putri mengonsumsi TTD sesuai standar masih sangat rendah 1,4% dan pada ibu hamil 38,1%. Strategi dan kegiatan dalam penerapan konsumsi TTD sangat penting termasuk upaya penguatan edukasi untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD pada ibu hamil dan remaja putri. Intervensi pada ibu hamil dilaksanakan terintegrasi dalam pemeriksaan ibu hamil/Antenatal Care (ANC), sedangkan pada remaja putri dilaksanakan melalui Aksi Bergizi yang terintegrasi dalam kegiatan Usaha Kesehatan (UKS), sekolah/madrasah sehat dan

kegiatan di luar sekolah (posyandu, pembinaan di panti/lapas, Saka Bakti Husada). Berdasarkan laporan Puskesmas di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025, dari 12.223 sasaran Ibu Hamil mencapai total 9232 (75,5%) ibu hamil mengonsumsi minimal 180 Tablet Tambah Darah (TTD) sejumlah 4298 ibu hamil dan *multiple micronutrient supplement* (MMS) sejumlah 4934 ibu hamil (Tabel 28). Remaja Putri mengonsumsi minimal 26 Tablet Tambah Darah (TTD) dan *multiple micronutrient supplement* (MMS) sejumlah 25.234 remaja putri (100%).

7. Pelayanan Kontrasepsi

Pelayanan kontrasepsi merupakan salah satu strategi untuk mendukung percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) melalui pengatur waktu, jarak, dan jumlah kehamilan. Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan kontrasepsi dapat bersifat sementara maupun bersifat permanen (Kementrian Kesehatan RI, 2015). Indikator pelayanan KB bisa digunakan dalam menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB salah satu indikator yang langsung bisa menggambarkan kinerja dan kualitas pelayanan KB adalah cakupan peserta KB aktif. Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Bondowoso tahun 2025 yang menjadi peserta KB aktif dengan berbagai metode Modern mencapai 71,7 %. Persebaran PUS KB aktif berbagai metode modern di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 29. Metode kontrasepsi yang mendominasi adalah metode kontrasepsi Jangka Pendek yaitu metode suntik 60,4% dan Implan 14,5%. Berikut grafik cakupan kepesertaan KB Aktif per metode di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 :



Pasangan Usia Subur (PUS) dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun. PUS dengan ALKI (Anemia, LiLa <23,5, Penyakit Kronis, dan IMS) adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: anemia, LiLa <23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Talasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria. PUS dengan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif. Capaian PUS dengan 4T yang KB aktif tahun 2025 mencapai 75,2% dan PUS dengan ALKI yang KB aktif mencapai 72,9% (Tabel 30). Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 didominasi adalah dengan metode suntik 80,6% (Tabel 31). Angka Kb aktif masih rendah dikarenakan masih ada nya peserta KB yang droup out ber KB yaitu sebesar 10,5%.

8. Cakupan penanganan Komplikasi Kebidanan

Menurut Kepmenkes Nomor:828/MENKES/SK/IX/2008 Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Pelayanan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standart oleh tenaga kesehatan kompeten pada pelayanan dasar dan rujukan. Cakupan penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bondowoso tahun 2025 mencapai 84,8%, atau 2074 kasus dari 12.223 ibu hamil (Tabel 32).

Jumlah Komplikasi kebidanan yang tertinggi adalah Ibu Hamil Kekurangan Energi Kronis (KEK) 1528 kasus dan Ibu Hamil Anemia 1302 kasus. Keadaan ini berbanding lurus terhadap komplikasi neonatus tertinggi adalah kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) sejumlah 828 kasus (Tabel 33). Anemia pada kehamilan cenderung meningkatkan kejadian BBLR. Hal ini dapat terjadi karena anemia penyebab langsung angka prematuritas dan pertumbuhan janin terhambat. Kadar Hb dalam sel darah merah yang kurang dapat menyebabkan suplai oksigen ke rahim rendah sehingga pembentukan

plasenta terhambat dan menyebabkan suplai nutrisi ke janin berkurang. Hal tersebut yang menyebabkan kenaikan berat badan janin tidak adekuat.

Kekurangan nutrisi pada ibu hamil dengan KEK dapat mempengaruhi pertumbuhan janin di dalam rahim. Bayi yang lahir dari ibu dengan KEK cenderung memiliki berat badan yang lebih rendah dari normal (kurang dari 2.500 gram), yang dikenal sebagai BBLR. BBLR merupakan faktor risiko penting untuk masalah kesehatan pada bayi, termasuk kematian neonatal, infeksi, masalah pernapasan, dan gangguan perkembangan.

5.2 KESEHATAN ANAK

1. Kematian Neonatal, Bayi dan Balita

Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap kematian bayi. Jumlah kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 sejumlah 131 bayi (laki-laki: 80 bayi, perempuan: 51 bayi). Jumlah lahir hidup sebanyak 11.453 bayi (laki-laki: 5.647 bayi, perempuan: 5.806 bayi) sedangkan jumlah kematian bayi sebanyak 158 bayi (laki-laki: 98 bayi, perempuan: 60 bayi), kematian anak balita sebanyak 11 balita (laki-laki: 9 balita, perempuan: 2 balita), kematian balita sebanyak 169 balita (laki-laki: 107 balita, perempuan: 62 balita) Tabel 34.

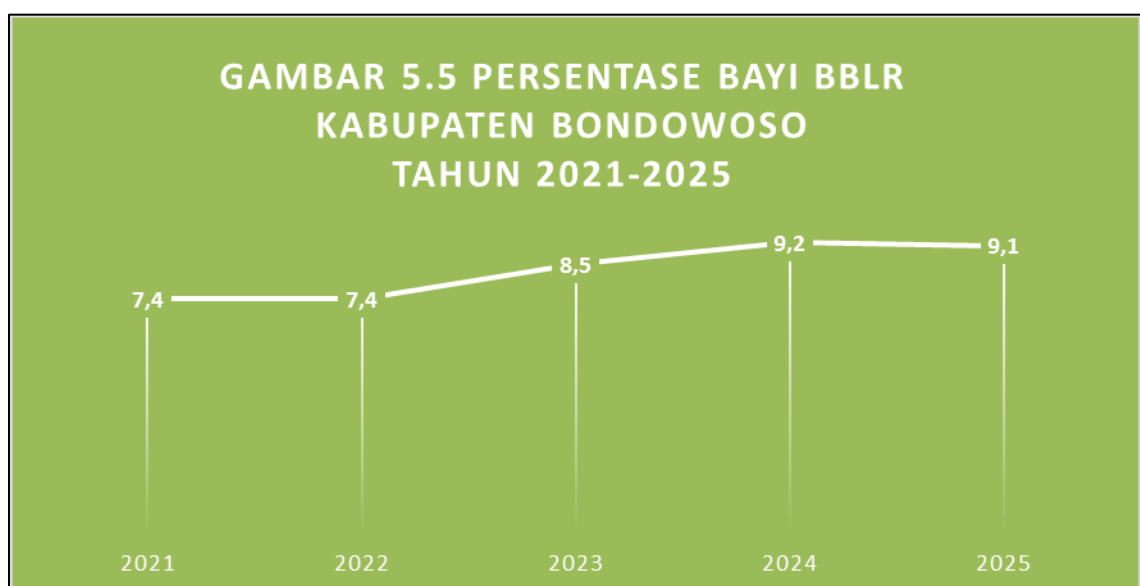
2. Pelayanan Kesehatan Neonatal dan Bayi

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan

atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital. Penyebab Kematian Neonatal tahun 2025 dari 131 kasus kematian neonatal yang tertinggi adalah BBLR dan prematuritas sebanyak 55 kasus, gangguan pernafasan dan kardiovaskular 37 kasus, Infeksi 15 kasus (Tabel 36). Penyebab Kematian Anak Balita tahun 2025 dari 11 kasus kematian yang tertinggi adalah Demam Berdarah sebanyak 2 kasus, kelainan kongenital 2 kasus (Tabel 36).

Bayi berat lahir rendah merupakan faktor penyumbang terbesar angka kematian bayi. Perawatan bayi berat lahir rendah sangat memerlukan kecermatan karena bayi yang baru lahir terutama dengan berat badan yang di bawah normal sangat rentan terhadap masalah kesehatan yang dapat menyebabkan kematian. Bayi berat lahir rendah sangat rentan terhadap terjadinya hipotermi dan masalah fisiologis lainnya. Faktor yang menyebabkan lahirnya bayi berat lahir rendah adalah gizi ibu pada saat kehamilan, usia ibu, jarak kehamilan yang terlalu dekat, penyakit hipertensi pada ibu hamil, penyakit jantung, gangguan pembuluh darah, komplikasi kehamilan, dan kelainan kongenital.

BBLR adalah kondisi bayi yang lahir dengan berat kurang dari 2,5 kilogram. Bayi BBLR bisa saja sehat meski cenderung rentan mengalami banyak masalah kesehatan yang serius. BBLR pada tahun 2025 mencapai 9,1% atau 828 kasus dari 9103 bayi baru lahir yang ditimbang (Tabel 38). Berikut gambaran kasus BBLR 5 tahun terakhir di Kabupaten Bondowoso:

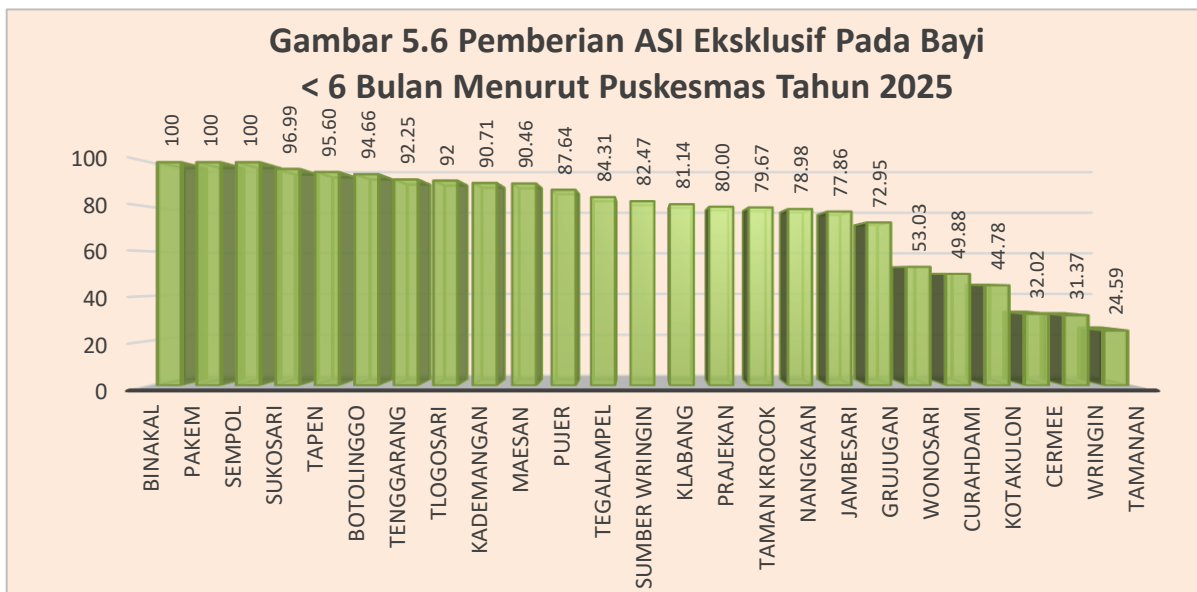


Kunjungan Neonatal adalah pelayanan kesehatan kepada neonatus sedikitnya 3 kali yaitu kunjungan neonatal I (KN1) pada 6 jam sampai dengan 48 jam setelah lahir, kunjungan neonatal II (KN2) pada hari ke 3 - 7 hari, kunjungan neonatal III (KN3) pada hari ke 8 - 28 hari. Cakupan kunjungan neonatal (KN) digunakan sebagai ukuran untuk melihat jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal. Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021, kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) merupakan salah satu indikator pada standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Capaian KN1 Tahun 2025 mencapai 78,7% dan KN3 sebesar 75,9% (Tabel 39).

Bayi yang baru lahir perlu untuk mengikuti Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK). Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah skrining/uji saring dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang baru lahir. Skrining ini dilakukan untuk mengelompokkan bayi yang menderita Hipotiroid Kongenital (HK) dan bayi yang bukan penderita, sehingga bayi mendapatkan penanganan secara cepat dan tidak akan memberikan dampak yang cukup serius terhadap tumbuh kembang bayi. Dampak penyakit Hipotiroid Kongenital dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat permanen. Dan perlu digaris bawahi, jika bayi sudah menunjukkan gejala seperti tubuh cebol, lidah besar, bibir tebal, hidung pesek, pusar menonjol, kesulitan bicara, keterbelakangan mental maka pemeriksaan sudah terlambat.

Pada pelaksanaannya, Skrining Hipotiroid Kongenital dilakukan dengan pengambilan sampel darah pada tumit bayi yang berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemberi layanan Kesehatan Ibu dan Anak (baik FKTP maupun FKRTL), sebagai bagian dari pelayanan neonatal esensial. Skrining ini dapat dilakukan di fasilitas kesehatan pemberi layanan Kesehatan Ibu dan Anak terdekat atau fasilitas kesehatan milik pemerintah untuk bisa mendapatkan pemeriksaan secara gratis. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso screening SHK mencapai 75,5% atau 8652 bayi keseluruhan bayi baru lahir jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2024 hanya 7616 bayi yang dilakukan SHK (tabel 39).

Bentuk Esensial Pelayanan kesehatan pada bayi yang pertama adalah Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan Pemberian ASI Eksklusif yang sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang bayi. Pelaksanaan IMD pada tahun 2025 mencapai 59,82% sedangkan persentase bayi diberi ASI Eksklusif di Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 adalah 78,47% (Tabel 40). Berikut sebaran capaian persentase bayi diberi ASI Eksklusif di 25 Puskesmas di Kabupaten Bondowoso:



Dari gambar diatas dapat diketahui hanya ada 3 puskesmas yang asi eksklusifnya mencapai 100% yaitu Puskesmas Binakal, Pakem dan Sempol. Untuk kedepannya Dinas Kesehatan dan Puskesmas akan terus mendukung dan mensosialisasikan pentingnya pemberian ASI Eksklusif.

Pelayanan kesehatan bayi juga mencakup pemberian vitamin A. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan) pada Tahun 2025 mencapai 70,7% atau 8.316 bayi (Tabel 46). Beberapa Hal yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso untuk mendukung pelayanan kesehatan bayi baru lahir antara lain:

- a. Pemberian pelayanan essensial neonatal
- b. Fasilitasi Inisiasi Menyusu Dini (IMD)
- c. Pemantauan kesehatan melalui MTBM
- d. Kunjungan neonatal minimal 3kali
- e. Pemeriksaan Skrining Bayi Baru Lahir meliputi SHK, G6PD, SHAK, PJB kritis, atrisia bilier
- f. Memastikan Tenaga Puskesmas kompeten dan telah mengikuti Pelatihan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal

- g. memastikan ketersediaan sarpras dengan superfiisitas yang dilakukan secara berkala.

3. Imunisasi

Imunisasi merupakan bagian penting dari upaya kesehatan masyarakat terutama untuk pencegahan penyakit infeksi serius pada bayi dan anak yang dapat mengakibatkan kecacatan bahkan kematian. Penyakit tersebut dikenal sebagai Penyakit-penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Guna memberikan perlindungan tambahan mulai tahun 2024 Kementerian Kesehatan menambahkan 3 jenis antigen baru ke dalam program imunisasi rutin nasional antara lain imunisasi PCV (Pneumokokus Konjugasi), RV (Rotavirus), HPV (Human Papillomavirus) dan IPV 2 (Inactivated Poliovirus Vaccine). Dengan penambahan ini, maka jumlah imunisasi rutin wajib di Indonesia dari 11 vaksin menjadi 14 vaksin. Berikut capaian Imunisasi pada Tahun 2025:

- 1) Cakupan imunisasi 14 antigen lengkap tahun 2025 mencapai 70,5% (Tabel 42)
- 2) Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap sejumlah 9107 Bayi (80,3%) (Tabel 43)
- 3) Cakupan Imunisasi Antigen Baru sejumlah 7969 Bayi (71%) (Tabel 44)
- 4) Cakupan Baduta Imunisasi DPT-HB-Hib4 69,8% dan Campak Rubella 71%

Cakupan Imunisasi di Kabupaten Bondowoso masih belum mencapai 100% dikarenakan masih adanya masyarakat yang menolak imunisasi karena efek samping yang ditimbulkan seperti demam dan bengkak pada bekas suntikan. Pemerintah berharap, upaya Imunisasi ini mendapatkan dukungan yang luas dari seluruh masyarakat utamanya dari orang tua agar memberikan buah hatinya imunisasi rutin lengkap sesuai ketentuan. Dengan begitu, cakupan imunisasi rutin lengkap bisa semakin meningkat dan merata, tujuan imunisasi yakni terbentuknya kekebalan individu, kekebalan kelompok dan kekebalan lintas kelompok dapat tercapai. Dengan demikian diharapkan bayi tidak menderita Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita yang dimaksud disini adalah pelayanan kesehatan anak balita usia 12 – 59 bulan. Pelayanan kesehatan balita ini termasuk salah satu jenis pelayanan dasar Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan berdasarkan Permenkes No. 4 tahun 2019 dan target pencapaiannya adalah 100%. Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi Pelayanan kesehatan balita sehat dan Pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

- a. Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun;
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun;
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun;
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun;
 - 5) Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- b. Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan :
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan);
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun;
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun;
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun
 - 5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.
- c. Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan :
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan);
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun;
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun;
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- d. Pemantauan perkembangan balita.
- e. Pemberian kapsul vitamin A.
- f. Pemberian imunisasi dasar lengkap.
- g. Pemberian imunisasi lanjutan.
- h. Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
- i. Edukasi dan informasi.

Di Kabupaten Bondowoso cakupan Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan pada tahun 2025 telah mencapai 41.037 balita dari sasaran balita 45.278 atau sebesar 90,63%. Balita yang dilayani SDIDTK (Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang) mencapai 71,76%. Cakupan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) dan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) tahun 2025 sudah mencapai 98,89% (Tabel 47).

Cakupan pemberian Vitamin A pada Anak Balita (12-59 bulan) Tahun 2025 sebesar 82,5% atau 37.373 anak balita sehingga total cakupan pemberian vitamin A pada Balita (6-59 bulan) mencapai 80,1% atau 45.689 balita (Tabel 46). Berikut beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam yang menunjang tercapainya pelayanan kesehatan Balita :

Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan melalui Posyandu, pustu, ponkesdes, pkm, klinik, praktek nakes/ named dan RS

- a. Stimulasi perkembangan sexara berkala oleh nakes dan orang tua/ keluarga
- b. Pemberian Vitamin A dan Obat cacing
- c. Pemberian imunisasi Dasar lengkap dan Kejar
- d. skrining masalah gizi
- e. Tatalaksana balita bermasalah gizi dengan PMT Lokal, Pangan Dukungan Keluarga (PDK) dan Pangan Olahan untuk Kebutuhan Medis Khusus (PKMK)
- f. Pengadaaan Skrining Balita Kit
- g. Pelayanan MTBS bagi balita sakit
- h. Pemeriksaan Thalasemia untuk balita berisiko pada usia 2 tahun.

5. Perbaikan Gizi Masyarakat

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Namun, berbagai masalah gizi akibat tidak baiknya mutu makanan maupun jumlah makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing orang masih sering ditemukan diberbagai tempat di Indonesia. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, pemerintah menempatkan isu gizi sebagai agenda prioritas pembangunan manusia. Arah kebijakan nasional menekankan pentingnya peningkatan status gizi masyarakat, perbaikan pola

konsumsi pangan bergizi seimbang, penguatan layanan kesehatan dan gizi di tingkat komunitas, serta perluasan kerja sama lintas sektor dan multipihak untuk mempercepat capaian target nasional.

Rendahnya status gizi jelas berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Berbagai upaya perbaikan gizi telah dilaksanakan di Kabupaten Bondowoso untuk menanggulangi masalah gizi sejak dari kehamilan, persalinan, ibu nifas, bayi balita, remaja, dewasa dan lansia. Prioritas intervensi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Salah satu upaya penanggulangan gizi adalah dengan kegiatan posyandu. Salah satu hasil dari kegiatan posyandu dapat dilihat dari persentase balita ditimbang (D/S) sebanyak 42.684 balita dari 57.045 balita atau sebesar 74,8% (Tabel 48).

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi pada balita yang merupakan salah satu indikator tingkat kesejahteraan masyarakat. Jika asupan nutrisi anak senantiasa terpenuhi dan digunakan seoptimal mungkin, tentu tumbuh kembangnya akan optimal. Penentuan status gizi merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan balita. Penilaian status gizi dapat diukur dengan antropometri atau pengukuran bagian tertentu dari tubuh. Status gizi balita menurut WHO dinilai menurut 3 indeks, yaitu Berat Badan menurut Umur (BB/U), Tinggi Badan menurut Umur (TB/U), Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB).

Persentase balita berat badan kurang (BB/Umur) 3097 Balita (7,3%) dari 42.684 balita ditimbang, balita pendek (TB/Umur) 2485 Balita (6%) dari 41.585 balita yang diukur tinggi badannya, balita gizi kurang (BB/TB) 1665 balita (4%) dan balita gizi buruk 211 (0,5%) dari 41.563 balita yang diukur berat badan dan tinggi badan. Tatalaksana gizi buruk (stunting dan wasting) merupakan komponen dari upaya Pengelolaan Gizi Buruk Terintegrasi pada Tahun 2025 Balita Gizi Kurang dengan atau tanpa stunting yang mendapatkan makanan tambahan tambahan mencapai 58,4% sedangkan balita gizi buruk yang mendapatkan tatalaksana gizi buruk mencapai 96%(Tabel 49).

6. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan

Bentuk pelayanan kesehatan kepada anak usia pendidikan adalah penjangkaran kesehatan terhadap anak sekolah. Kegiatan

pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah dengan minimal dilakukan pemeriksaan status gizi (tinggi badan dan berat badan), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan, dan tajam pendengaran). Pelayanan Kesehatan Anak Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 yaitu 88.060 (95,3%) dari 92.426 jumlah sasaran anak usia 7-15 tahun baik didalam sekolah maupun luar sekolah (tabel 50).

Pelayanan kesehatan anak usia pendidikan merupakan salah satu indikator SPM sehingga seharusnya mencapai mencapai target 100%. sasaran KMK lebih tinggi dari pada riil, dan banyak anak usia pendidikan dasar yang sekolah diluar wilayah tersebut, begitu pula dengan puskesmas yang melebihi target bahkan jauh lebih besar dari pada target karena banyak anak usai sekolah yang dari luar wilayah bersekolah di wilayah lain sehingga dapat mempengaruhi capaian pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar.

Imunisasi adalah langkah penting yang tidak hanya terbatas pada usia bayi dan balita, tetapi juga berlanjut hingga anak memasuki jenjang sekolah dasar. Ini adalah metode pencegahan yang efektif dan terjangkau untuk melindungi anak dari berbagai penyakit. Anak sekolah dasar tetap memerlukan imunisasi lanjutan untuk memperkuat perlindungan yang sudah ada. Manfaat imunisasi tidak hanya untuk anak yang divaksin, tetapi juga menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity). Pemerintah Indonesia telah menetapkan jadwal imunisasi wajib gratis untuk anak usia sekolah dasar. Beberapa jenis imunisasi untuk anak usia 6-12 tahun adalah:

- 1) Vaksin MR (Campak-Rubella): diberikan untuk anak kelas 1, pada bulan Agustus.
- 2) Imunisasi HPV (Human Papillomavirus): diberikan khusus untuk anak perempuan kelas 5 dan 6, pada bulan Agustus.
- 3) Vaksin Difteri-Tetanus (DT): imunisasi dasar yang biasanya diberikan pada anak kelas 1.
- 4) Vaksin Tetanus-Difteri (Td): sebagai imunisasi lanjutan yang biasanya diberikan pada anak kelas 2 dan 5.

Cakupan Imunisasi Usia Sekolah Dasar lengkap Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 mencapai 95,4% atau 9648 siswa usia sekolah dasar (Tabel 51).

Cakupan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) pada anak sekolah SD dan setingkat di Kabupaten Bondowoso tahun 2025 meliputi kegiatan Sikat Gigi Massal dari 612 SD/MI hanya 270 yang melaksanakan atau sebesar 44,12% sedangkan SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan mencapai 86,6% (tabel 52).

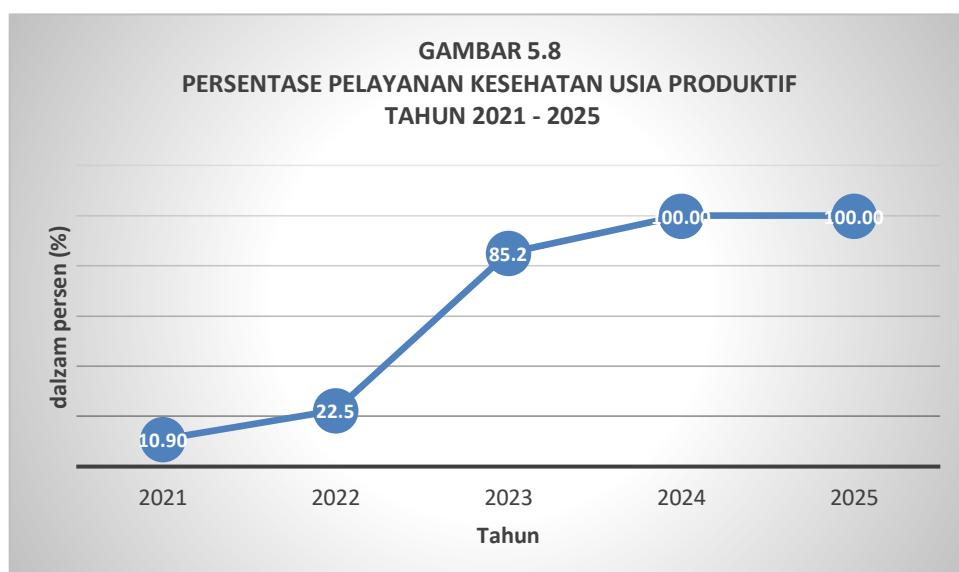
5.3 Kesehatan Usia Produktif, Usia Lanjut dan Calon Pengantin

1. Persentase pelayanan kesehatan usia produktif

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif merupakan salah satu indikator SPM sehingga setiap warga negara usia 15-59 tahun harus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Skrining usia produktif terdiri dari 7 tahap, pemeriksaan IMT, lingkaran perut, tekanan darah, tajam pengelihat, tajam pendengaran, gangguan mental emosional dan gula darah (untuk sasaran ≥ 40 tahun atau ≥ 15 tahun dengan faktor risiko obeitas).

Pelayanan kesehatan usia produktif pada tahun 2025 Kabupaten Bondowoso sebesar 100,1% atau 499.749 (Tabel 54). Capaiannya sudah memenuhi target SPM Bidang Kesehatan yaitu 100% dikarenakan skrining usia produktif sudah mulai terlaksana dengan baik didukung beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sub Koordinator Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa di Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso yaitu :

- melakukan kunjungan pelayanan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk melakukan pemeriksaan pada ASN yang masuk ke dalam kelompok usia produktif
- Skrining Usia Produktif kolaborasi dengan berbagai kegiatan di Kabupaten seperti kegiatan TP PKK Kabupaten, dan kegiatan lainnya.
- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program ke Puskesmas secara berkala. Berikut gambaran pelayanan kesehatan Usia Produktif selama 5 Tahun terakhir:



2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun)

Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+ tahun) termasuk dalam indikator SPM Bidang Kesehatan sehingga setiap Warga Negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan usia lanjut sesuai standar. Pada Tahun 2025 Kabupaten Bondowoso pelayanan kesehatan usia lanjut telah mencapai 94,2% atau 128.079 lansia (Tabel 56). Capaian tahun 2025 meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 dikarenakan pelaksanaan pelayanan kesehatan untuk lansia baik di puskesmas, pustu/ponkesdes maupun di posyandu Lansia mulai banyak diminati para Lansia karena memberikan manfaat yang besar bagi kesehatan diri mereka. Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia lanjut adalah skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

- a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut
- b. Pengukuran tekanan darah
- c. Pemeriksaan gula darah
- d. Pemeriksaan gangguan mental
- e. Pemeriksaan gangguan kognitif
- f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
- g. Anamnesa perilaku berisiko

Pelayanan kesehatan pada usia lanjut belum mencapai 100% dikarenakan masih adanya lansia yang tidak hadir pada posyandu lansia dikarenakan mereka masih bekerja pada saat pelaksanaan posyandu. Selain faktor keluarga juga turut mempengaruhi kehadiran lansia di posyandu anak atau cucu yang bekerja sehingga tidak dapat mengantar para lansia ke posyandu lansia. Perlu adanya kerjasama lintas sektor khususnya pada tingkat desa dan kecamatan untuk mensosialisasikan pentingnya para lansia untuk mengikuti Posyandu Lansia.

3. Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Tes kesehatan calon pengantin adalah rangkaian tes pemeriksaan yang dilakukan pasangan sebelum menikah. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi penyakit yang berisiko menular ke diri sendiri atau pasangan dan keturunan di masa depan. Pasangan yang akan menikah sangat disarankan untuk melakukan tes kesehatan. Dalam rangka mempersiapkan kesehatan sebelum menikah, calon perlu mendapatkan pemeriksaan kesehatan, antara lain:

1. Persiapan Fisik

- a. Pemeriksaan tanda-tanda vital: suhu, nadi, frekuensi nafas, tekanan darah.
- b. Pemeriksaan status gizi: Berat badan Tinggi badan Lingkar lengan atas (LILA) Tanda-tanda Anemia/kekurangan darah
- c. Pemeriksaan Laboratorium Pemeriksaan darah rutin: Hb, golongan darah dan rhesus Pemeriksaan urin rutin Pemeriksaan lain atas indikasi seperti: Gula darah, IMS, HIV, Malaria, Thalassemia, Hepatitis B, TORCH (toksoplasmosis, rubella, citomegalovirus dan herpes simpleks), dsb.

2. Imunisasi Tetanus

3. Persiapan Gizi

Status gizi catin perempuan perlu diketahui dalam rangka persiapan kehamilan.

- a. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT). Untuk catin perempuan ditambah dengan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA).
- b. IMT merupakan proporsi standar berat badan (BB) terhadap tinggi badan (TB).
- c. Pengukuran LILA bertujuan untuk mengetahui adanya risiko Kurang Energi Kronik (KEK). Ambang batas.
- d. LILA pada WUS dengan KEK di Indonesia adalah 23,5 cm. Apabila LILA kurang dari 23,5 cm (bagian merah pita LILA), artinya catin perempuan mengalami KEK.

Pada Tahun 2025 Persentase Catin mendapatkan pelayanan kesehatan mencapai 85,2% atau 9886 catin dari 11600 catin yang terdaftar di KUA capaian ini meningkat dibandingkan tahun 2024 yang hanya 80,6%. Hal ini dikarenakan sudah adanya Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pencatatan Pernikahan dimana dalam salah satu pasalnya menyebutkan surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan sebagai syarat administratif yang diperlukan saat pendaftaran kehendak nikah. Hasil dari pemeriksaan tersebut didapatkan Catin yang mengalami anemia sebesar 8,5%, Catin Kurang gizi sebesar 14,2%, catin wanita IMS 0,5 % dan catin laki-laki yang IMS sebesar 0,7% (Tabel 55).

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

a. Tuberkulosis

WHO memberikan sorotan tajam setelah merilis Global TB Report 2025 yang menyebutkan bahwa kasus TBC di Indonesia meningkat dan kini berada dalam tingkat yang mengkhawatirkan. Indonesia tetap berada di posisi penyumbang kasus TBC tertinggi kedua di dunia, mengungguli Tiongkok yang kini turun ke peringkat empat. Kondisi ini menegaskan bahwa penyebaran dan penemuan kasus tuberkulosis di Indonesia masih belum optimal. Indonesia termasuk dalam tiga negara Asia dengan peningkatan insiden TBC lebih dari 5 persen sejak 2015, bersama Filipina dan Myanmar.

TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis* di paru-paru. Bakteri yang menyerang paru-paru ini dapat menyebabkan gangguan pernapasan, seperti batuk kronis dan sesak napas. Tuberkulosis penyakit lama yang masih memiliki penderita terbanyak di antara penyakit menular. Adapun sebagai acuan kasus antara lain pasien yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, tes cepat molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan serta diagnosis dokter sehingga diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis. Besar dan luasnya permasalahan akibat TBC mengharuskan semua pihak untuk dapat berkomitmen dan bekerjasama dalam melakukan pencegahan dan pengendalian TBC. Dampak penyakit ini juga pada sosial, psikologis, dan ekonomi baik penderita, keluarga maupun masyarakat. Karena TB bukan hanya masalah pasien dan keluarganya, tapi semua orang karena penyakit ini mudah menular.

Jumlah terduga TB yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standart termasuk salah satu indikator SPM sehingga target pencapaiannya adalah 100% untuk data capaian Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 adalah sebesar 120,5% atau 12.330 terduga TBC yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Jumlah Kasus TBC selama 2025 mencapai 1500 kasus dengan jumlah kasus TB sensitive

Obat (SO) yang memulai pengobatan sebanyak 1366 kasus dan Jumlah kontak serumah yang mendapatkan Terapi Pencegahan Tuberkolosis (TPT) sejumlah 1584 orang (Tabel 59).

Angka kesembuhan TB Paru (*Cure Rate*) pada tahun 2025 sebanyak 578 penderita atau 68,1% dari 849 kasus TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) sebanyak 704 kasus atau 46,8% dari jumlah semua kasus TB Paru yang diobati dan dilaporkan. Angka Keberhasilan (*Succes Rate/SR*) tahun 2025 sebesar 85,2% capaian ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2024 dikarenakan masih adanya kasus kematian penderita TB pada saat pengobatan sebesar 6,5%(tabel 60). Berikut gambaran angka keberhasilan pengobatan TB selama 5 tahun terakhir:



Beberapa Strategi penanggulangan TB yang telah dilakukan di Kabupaten Bondowoso:

1. Promosi meliputi Advokasi, Komunikasi dan Mobilisasi Sosial dengan berbagai lintas sektor yang terkait dengan kasus TB
2. Koordinasi dan sinergi antar program
3. Meningkatkan upaya preventif dalam mendongkrak temuan penderita TB untuk dapat diobati dengan cara melakukan screening TB pada populasi beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
4. Peningkatan jejaring layanan TB melalui Jejaring Layanan TB di Fasilitas Kesehatan Pemerintah-Swasta Berbasis Kabupaten/Kota atau *District-Based Public-Private Mix* (DPPM) merupakan pendekatan

komprehensif untuk melibatkan secara sistematis semua fasyankes, baik pemerintah maupun swasta dalam penanggulangan TB di kabupaten/kota termasuk pada dokter praktek mandiri untuk menemukan suspect(terduga) TB untuk selanjutnya rujukan Tes Cepat Molekuler (TCM). Alat pendiagnosis TB terbaru yang dinamai Tes Cepat Molekuler (TCM). Alat ini mampu menggantikan tes diagnostik TB melalui mikroskop. Tes tersebut memeriksa kuman pada dahak pasien, apakah pasien positif kena TB atau tidak.

5. Peningkatan kolaborasi layanan melalui TB-HIV, TB-DM, MTBS, dan lain sebagainya

6. Peningkatan kemitraan TB melalui Forum Koordinasi TB

b. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyakit utama penyebab kematian bayi dan balita terbesar di Indonesia. Pneumonia seringkali dicap sebagai pembunuh senyap karena menyerang paru-paru, melelahkan napas, dan bahkan menyebabkan kematian terutama pada anak. Prinsip dasar tatalaksana pneumonia anak adalah eliminasi mikroorganisme penyebab dengan antibiotik yang sesuai disertai dengan tatalaksana supportif lainnya. Upaya pemberantasan penyakit pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita. Beberapa faktor penting yang mempengaruhi kejadian pneumonia pada baduta di Indonesia

1. Status Gizi

Anak dengan status gizi buruk memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah, sehingga lebih rentan terhadap infeksi, termasuk pneumonia.

2. Faktor Lingkungan

Kondisi lingkungan yang tidak bersih, seperti rumah yang kurang ventilasi atau paparan asap rokok, dapat meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan.

3. Kondisi Sosial Ekonomi:

Keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah mungkin memiliki akses terbatas ke makanan bergizi, perawatan kesehatan, dan sanitasi yang layak, yang dapat meningkatkan risiko pneumonia.

4. Pengetahuan dan Sikap:

Kurangnya pengetahuan tentang pencegahan dan penanganan pneumonia pada orang tua dapat menyebabkan penanganan yang terlambat atau tidak tepat, sehingga memperburuk prognosis.

5. Akses ke Perawatan Kesehatan:

Akses yang terbatas ke fasilitas kesehatan, terutama di daerah terpencil, dapat menyebabkan penanganan pneumonia yang terlambat atau tidak optimal.

6. Berat Badan Lahir Rendah:

Anak dengan berat badan lahir rendah memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum matang, sehingga lebih rentan terhadap infeksi.

7. Pemberian ASI Eksklusif:

Pemberian ASI eksklusif dapat melindungi bayi dari infeksi, termasuk pneumonia.

8. Status Imunisasi:

Anak yang tidak atau tidak lengkap imunisasi memiliki risiko pneumonia yang lebih tinggi.

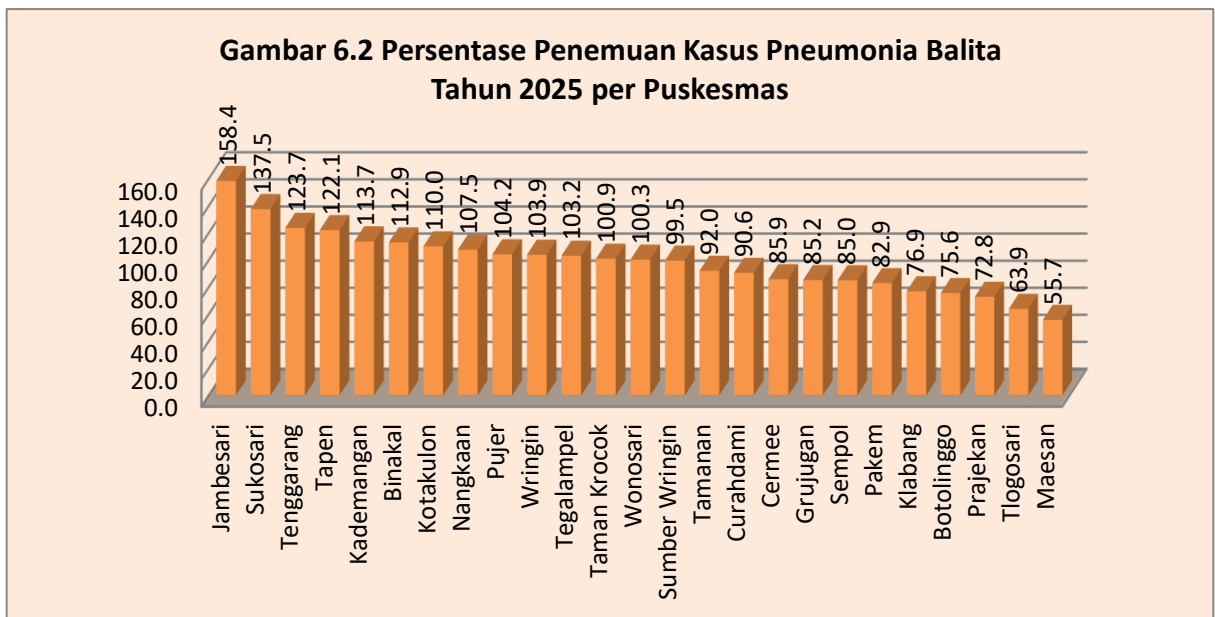
9. Paparan Asap Rokok:

Paparan asap rokok dapat merusak saluran pernapasan dan meningkatkan risiko infeksi, termasuk pneumonia.

10. Jenis Kelamin:

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak laki-laki memiliki risiko pneumonia yang sedikit lebih tinggi dibandingkan anak perempuan.

Dari beberapa Faktor diatas di Kabupaten Bondowoso memiliki kecenderungan untuk menambah jumlah kasus pneumonia pada anak seperti misalnya Kasus BBLR masih tinggi, status Imunisasi juga masih belum 100% sehingga pentingnya upaya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan berbagai media baik formal maupun informal dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan hidup sehat. Berikut Grafik penemuan kasus Pneumonia Balita di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025:



Persentase penemuan kasus Pneumonia pada balita di berbagai wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Bondowoso sangat bervariasi jumlahnya. Kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Jambesari yaitu 158,4%, sedangkan paling sedikit kasus pada wilayah Puskesmas Maesan yaitu 55,7%, seperti yang ditunjukkan pada grafik diatas. Penemuan dan tata laksana kasus pneumonia balita di Kabupaten Bondowoso tahun 2025 sebanyak 97,1% (2466 balita) dari 2539 perkiraan kasus pneumonia balita yang harus ditemukan (tabel 61).

Beberapa kegiatan yang dapat meningkatkan cakupan penemuan Pneumonia pada Balita yaitu dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada penanggung jawab P2 ISPA dan petugas MTBS mengenai pengetahuan Pneumonia balita. Puskesmas juga perlu melakukan kegiatan Penemuan kasus secara aktif dengan melakukan pelacakan kasus dan kunjungan rumah penderita Pneumonia balita. Dinas Kesehatan akan terus melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Puskesmas dan bidan koordinator serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendukung penemuan kasus Pneumonia balita ini.

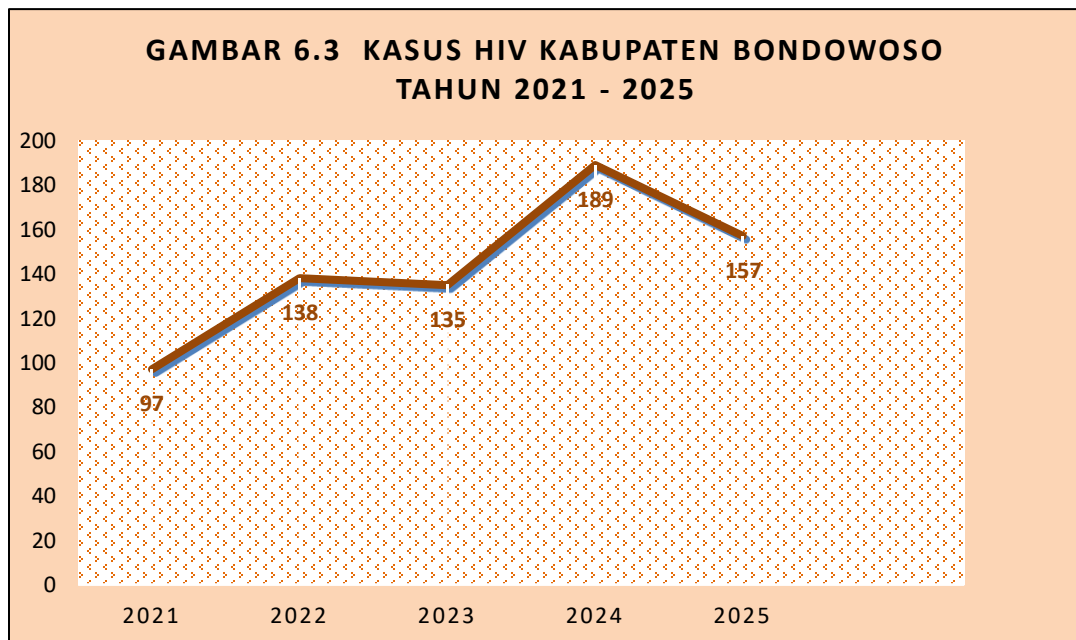
c. HIV/AIDS dan Infeksi Menular Seksual

HIV, yang merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*, adalah virus yang menargetkan dan menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Dengan menyerang sistem kekebalan tubuh, HIV melemahkan kemampuan tubuh untuk melawan infeksi dan penyakit. Meskipun belum ada obat yang dapat menyembuhkan penyakit HIV, terdapat berbagai pengobatan yang dapat memperlambat

perkembangan penyakit dan memungkinkan penderita untuk menjalani kehidupan yang lebih normal dan sehat. Ketika HIV berkembang menjadi tahap akhir, kondisi ini dikenal sebagai AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*), di mana tubuh hampir tidak memiliki kemampuan untuk melawan infeksi.

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 sebanyak 157 dengan proporsi kasus laki-laki 83 kasus dan perempuan 74 kasus. Pria memiliki tingkat infeksi HIV yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perilaku seksual, struktur sosial, dan akses terhadap layanan kesehatan. Meskipun wanita dapat terinfeksi HIV dengan cara yang sama seperti pria, secara global, jumlah pria yang terinfeksi lebih banyak dibandingkan wanita.

Di Indonesia HIV (Human Immunodeficiency Virus) paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun. Kelompok usia ini sering disebut sebagai usia produktif. Namun, kelompok usia 20-24 tahun dan remaja juga mengalami peningkatan kasus HIV. Kabupaten Bondowoso menurut kelompok umur rentang terbanyak penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun ada pada usia 25-49 tahun yaitu sebesar 73,2% atau sebanyak 115 kasus (tabel 62).



Berdasarkan amanat Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang selanjutnya direvisi menjadi Permenkes No. 6 Tahun 2025 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada orang dengan resiko terinfeksi HIV-AIDS. Capaian SPM untuk indikator ini untuk Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso adalah 116,7% atau 16.215 orang (Tabel 62). Orang dengan HIV baru ditemukan dan sudah mendapatkan pengobatan ARV mencapai 76% (Tabel 60). Berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso untuk menunjang pencapaian SPM HIV antara lain :

1. Validasi Data pelaporan dari aplikasi SIHA dengan pengelola HIV se Kabupaten Bondowoso
2. Screening HIV di Lapas saat Hari AIDS Sedunia (HAS)
3. Sosialisasi HIV ke Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Pondok Pesantren
4. Pendampingan ODHA lolos untuk follow up/Dropout bersama Pokja TBC HIV Kabupaten Bondowoso dan bekerjasama dengan LSM Penggiat HIV/AIDS yaitu Yayasan Pemberdayaan Intensif Kesehatan Masyarakat (YAPIKMA) dan Pendukung Sebaya (PS) Mahameru
5. Memberikan konseling pada ODHIV baru untuk mau berobat dan mau membawa pasangannya mengikuti screening HIV
6. Pelatihan dan Pertemuan Kader ODHA bersama Pokja dan LSM membahas solusi masalah tentang HIV

Penanganan HIV-AIDS diperlukan komitmen dan dukungan semua pemangku kepentingan untuk keberhasilan penanggulangan dan pencapaian target. Keberhasilan penanggulangan HIV-AIDS dan IMS merupakan hasil kerja bersama multisektor pemerintah pusat dan daerah, akademisi/praktisi, masyarakat, swasta, dan media.

d. Diare

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) merilis daftar lima penyakit yang paling sering diderita warga Indonesia sepanjang tahun 2025 merujuk pada data sistem surveilans nasional. Data tersebut memperlihatkan bahwa penyakit infeksi masih menjadi beban utama kesehatan masyarakat, khususnya pada daerah dengan populasi padat serta memiliki kendala dalam hal sanitasi. Penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) berada di urutan pertama, diikuti oleh diare akut, influenza like illness (ILI), suspek demam tifoid, dan pneumonia.

Diare (*diarrheal disease*) berasal dari kata *diarroia* (Bahasa Yunani) yang berarti mengalir terus, diare merupakan keadaan buang air besar dalam keadaan abnormal dan lebih cair dari biasanya dan dalam jumlah 3 (tiga) kali atau lebih dalam periode 24 jam. Diare salah satu penyakit disebabkan oleh infeksi mikroorganisme. Semua golongan umur dapat berisiko menderita penyakit diare mulai dari bayi sampai orang dewasa. Diare masih menjadi masalah secara global sampai saat ini dan masih menjadi perhatian serius dari berbagai negara. Hal tersebut dilaporkan dalam *World Health Organization* (WHO) yang menggambarkan kasus kejadian diare di dunia pada tahun 2024 - 2025 menyatakan hampir terdapat 1,7 milyar kasus penyakit diare yang terjadi pada anak-anak dengan jumlah kematian 444.000-495.000 anak meninggal setiap tahun di seluruh dunia.

Analisis Kemenkes menunjukkan bahwa tingginya angka diare lebih berkorelasi dengan akses terhadap sanitasi, ketersediaan air bersih, serta aspek higienitas makanan dan minuman. Daerah dengan pemukiman padat dan masalah sanitasi masih menyumbang angka kasus yang besar, terutama di kawasan Pulau Jawa.

Diare merupakan salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian pada anak terutama anak usia dibawah 5 tahun dan banyak terjadi di negara berkembang seperti Indonesia. Apabila diare tidak segera ditangani, terlebih jika terjadi dehidrasi tidak diatasi dengan baik dan tepat maka akan mengakibatkan terjadinya malnutrisi hingga kematian. Pada Tahun 2025 persentase diare di Kabupaten Bondowoso untuk semua umur yang ditemukan dan ditangani sebesar 120,9% sedangkan diare balita 225,3%. Capaian diare pada balita yang meningkat di Bondowoso relevan dengan data yang dirilis WHO. Persentase penderita diare semua umur telah diberikan oralit mencapai 100% dan balita 100%. Pemberian Zink pada Balita juga sudah mencapai 100% dari jumlah balita diare yang ditangani (Tabel 61).

e. Hepatitis

Hepatitis B adalah penyakit hati yang disebabkan oleh infeksi virus hepatitis B (HBV). Penyakit ini dapat menyebabkan peradangan pada hati yang bersifat akut (sementara) atau kronis (menahun). Infeksi hepatitis B dapat ditularkan melalui kontak dengan darah atau cairan tubuh lainnya dari orang yang terinfeksi. Virus ini dapat menular melalui

hubungan seksual atau berbagi jarum suntik. Infeksi hepatitis B umumnya tidak bertahan lama dalam tubuh penderita dan dapat sembuh dengan sendirinya tanpa diobati. Kondisi ini disebut infeksi hepatitis akut atau hepatitis B akut. Namun, infeksi hepatitis B juga bisa menetap dan bertahan dalam tubuh seseorang atau menjadi kronis.

Hepatitis B sendiri merupakan sebuah infeksi akibat virus hepatitis B (HBV). Virus ini terkandung di dalam darah atau cairan tubuh penderita, seperti sperma dan cairan vagina. Penularan virus ini dapat terjadi melalui hubungan seksual, baik secara vaginal, anal, maupun oral. Selain itu, berbagi alat cukur, sikat gigi, atau jarum suntik yang telah terkontaminasi darah penderita juga dapat meningkatkan risiko tertular penyakit ini. Meski hepatitis B tidak menular melalui pemberian ASI ibu kepada sang bayi namun penularan hepatitis B dari ibu ke anak tetap dapat terjadi ketika ibu yang menderita hepatitis B melahirkan secara normal lewat vagina sehingga sangat penting untuk dilakukan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil. Di Kabupaten Bondowoso dari sasaran ibu hamil sejumlah 12.223 orang yang sudah diperiksa Hepatitis B mencapai 9104 orang (74,5%) dengan hasil reaktif mencapai 142 orang (1,56%) Tabel 65. Jumlah bayi yang lahir dari HBsAg Reaktif yaitu sejumlah 114 dan jumlah bayi sudah mendapatkan HBIG <24jam 114 bayi atau 100% (Tabel 66).

f. Kusta

Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan. Kasus kusta di Indonesia 2025 masih menunjukkan tren yang perlu diwaspadai. Data Kementerian Kesehatan mencatat, sepanjang 1 Januari hingga 31 Agustus 2025 terdapat 5.474 kasus baru kusta secara nasional.

Penyakit kusta dibedakan menjadi dua yaitu tipe kusta kering/ pausi basiler (PB) dan tipe kusta basah/ multi basiler (MB). Tipe PB disebut juga dengan kusta kering karena membuat kulit penderita yang menunjukkan gejala kusta kering dan bersisik, jumlah bakteri

mycobacterium leprae sangat sedikit sehingga dianggap tidak menular. Sedangkan tipe MB merupakan kusta basah, karena bentuk kelainan kulit tampak merah mengkilat seperti basah, sebaliknya bakteri *mycobacterium leprae* pada jenis ini jumlahnya banyak sehingga mudah menular.

Berdasarkan Penemuan penderita baru kusta di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 sebanyak 16 kasus baik kusta kering dan basah (PB dan MB) dengan 7 kasus laki-laki dan 9 kasus perempuan (Tabel 64). Dari 16 kasus kusta semuanya merupakan kasus cacat tingkat 0 (Tabel 67). Dari 16 kasus baru kusta tersebut keseluruhan termasuk dalam kasus kusta cacat tingkat 0 dengan jumlah kusta anak adalah 1 kasus. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) adalah 2 per 100.000 penduduk (Tabel 68). Jumlah kasus terdaftar sebanyak 41 kasus dengan angka prevalensi 0,5 per 10.000 penduduk (Tabel 69). *Release From Treatment Rate* (RFT Rate) Kusta PB mencapai 100% sedangkan *RFT Rate* Kusta MB 93,9% (Tabel 70). Penanganan kusta di Bondowoso melibatkan berbagai upaya, termasuk pengobatan dengan Terapi Multi Obat (MDT), deteksi dini, serta pencegahan dan eliminasi kusta melalui program pemerintah. MDT tersedia secara gratis di seluruh fasilitas kesehatan yang dikonsumsi selama 6-12 bulan, tergantung jenis kusta. Selain itu, pemerintah juga fokus pada deteksi dini melalui pemeriksaan di anak sekolah, masyarakat, dan pemetaan wilayah intervensi.

6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas atau ditekan dengan imunisasi. Program imunisasi terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian. Berikut beberapa penyakit PD3I :

a. Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Acute Flaccid Paralysis (AFP) atau biasa dikenal dengan Lumpuh Layuh merupakan kelumpuhan yang sifatnya lemas, terjadi mendadak dalam 1-14 hari dan bukan disebabkan ruda paksa/ trauma yang dialami oleh anak usia < 15 tahun. Indikator untuk menilai keberhasilan program eradikasi polio adalah kejadian kasus AFP. Kejadian kasus AFP (Non

Polio) di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 sebanyak 10 kasus atau AFP Rate mencapai 6,2 per 100.000 penduduk (Tabel 71) jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2024 AFP Rate mencapai 6,9 per 100.000 penduduk dengan jumlah kasus 11.

b. Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Pada tahun 2025 Kementerian Kesehatan RI mengingatkan masyarakat untuk mewaspadai ancaman penyakit difteri yang kembali menunjukkan peningkatan kasus di berbagai wilayah Indonesia. Termasuk di Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 terdapat 5 kasus difteri. Penyakit menular ini hanya dapat dicegah melalui imunisasi yang lengkap dan merata.

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi. Case fatality rate (CFR) untuk TN jika tidak tertangani adalah 100% dan akan berkurang 10-20 % jika mendapatkan perawatan intensif. Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso Tetanus Neonatorum tidak ada kasus.

Pertusis atau yang dikenal sebagai batuk rejan merupakan penyakit infeksi saluran napas akut yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*. Penyakit ini bersifat sangat menular dan ditandai dengan episode batuk paroksismal yang panjang dengan sekret saluran napas yang sangat kental dan disertai *respiratory cough*. Pada Tahun 2025 di Bondowoso terdapat 6 kasus pertusis.

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian. Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, pneumonia dan ensefalitis. Diharapkan kasus campak menurun hasil seiring dengan kampanye MR usia 9 bln - 15 th yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2017 dan imunisasi MR masuk dalam imunisasi dasar lengkap bayi dan baduta juga bisa menekan angka kasus klinis campak disemua lapisan masyarakat. Suspek campak pada tahun 2025 sejumlah 20 orang dengan Incidence Rate 2,5 (Tabel 72).

Pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Kesehatan telah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan

mengendalikan Penyakit-Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Upaya-upaya tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Penguatan imunisasi rutin lengkap (bayi, balita dan anak sekolah);
 - b. Melaksanakan Penyelidikan Epidimiologi (PE) di setiap kasus PD3I;
 - c. Mengambil specimen dan mengirimnya ke BBLK;
 - d. Penatalaksanaan kontak erat;
 - e. Meningkatkan KIE tentang imunisasi dan penyakit PD3I.
- c. Kejadian Luar Biasa (KLB) yang ditangani < 24 jam

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah. Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya
- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- e. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.
- g. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Pada Tahun 2025 Bondowoso ada 3 kasus KLB. Tiga kasus tersebut terdiri dari 2 kasus pertussis dan 1 kasus keracunan pangan (Tabel 73).

6.3. Pengendalian Penyakit Menular Vektor dan Zoonotik

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit demam berdarah, sampai saat ini masih merupakan penyakit yang perlu mendapat perhatian, karena daerah penyebarannya yang luas dan menyerang semua golongan umur serta sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Jumlah penderita DBD di Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 sebanyak 441 kasus dengan jumlah kematian 5 orang. *Incidence Rate* atau angka kesakitan DBD di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 sebesar 51,6 orang per 100.000 penduduk (Tabel 75). *Insidence Rate* tersebut melebihi target nasional yang sudah ditetapkan yaitu ≤ 49 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kematian atau *case fatality rate* sebesar 0,2%.

Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso dalam penanggulangan DBD antara lain:

1) Penyemprotan (*fogging*)

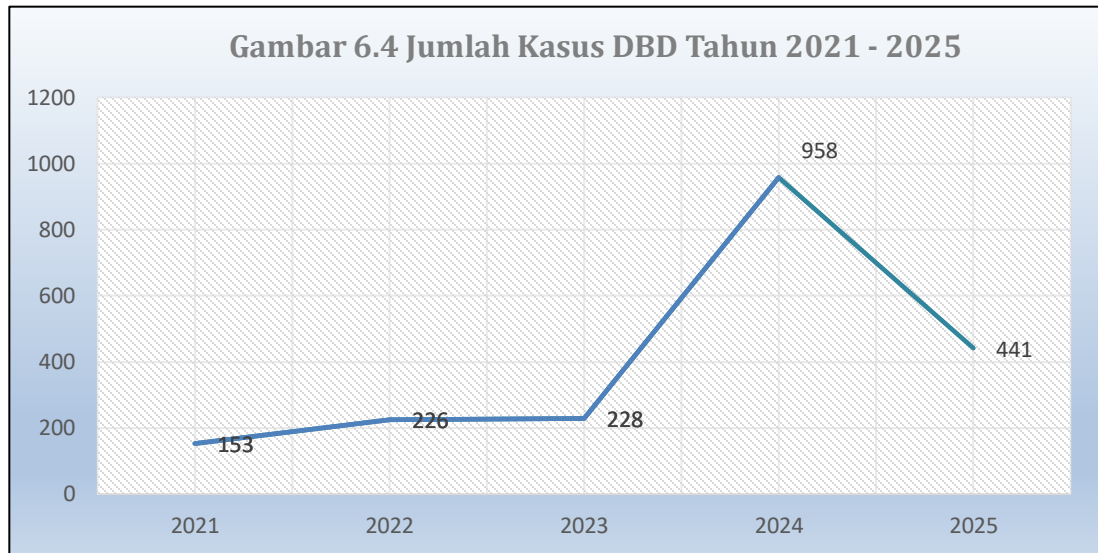
penyemprotan akan dilakukan jika memenuhi syaratnya yakni jika di satu wilayah terdapat beberapa pasien DB, maka diambil salah satunya. Syaratnya harus melalui Penyelidikan Epidemiologi (PE). Jika hasil PE positif dan hasil trombosit di bawah 100 ribu sebanyak dua kali, maka akan dilaksanakan penyemprotan

2) Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan peran Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya.

3) menggalakkan 4M plus. Yakni, menguras bak mandi dan tempat penampungan air, memantau jentik nyamuk dan mengubur barang bekas, menutup tempat-tempat penampungan air.

Pelaksanaan program harus didukung dengan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mencegah daripada mengobati penyakit DBD dengan Gerakan 3M. Gerakan PSN dan 3M Plus merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan.

Perkembangan kasus DBD dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



b. Malaria

Malaria merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit protozoa Plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Malaria menjadi penyakit dengan penyebaran paling luas di dunia dan menjadi endemis terutama di daerah tropis dan subtropics. Indonesia merupakan salah satu negara endemis malaria di dunia. Di Kabupaten Bondowoso dari suspek 8021 orang yang diperiksa, ada 13 orang positif malaria dengan Angka Kesakitan (*Annual Parasite Incidence*) Per 1.000 Penduduk mencapai 0,02 dan 13 kasus tersebut sudah mendapatkan pengobatan sesuai standar (Tabel 76). Namun kasus tersebut merupakan kasus malaria impor. Malaria impor adalah kasus malaria positif yang penularannya terjadi di luar wilayah. Secara teknis kasus malaria impor adalah kasus tersangka malaria dengan riwayat berpergian ke daerah endemis malaria dalam 4 minggu terakhir sebelum menderita sakit.

c. Filariasis

Filariasis ialah penyakit menular yang disebabkan karena infeksi cacing filaria, yang hidup di saluran dan kelenjar getah bening (limfe) serta menyebabkan gejala akut, kronis dan ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk. Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular kronik yang disebabkan sumbatan cacing filaria di kelenjar/ saluran getah bening, menimbulkan gejala klinis akut berupa demam berulang, radang kelenjar/ saluran getah bening, edema dan gejala kronik berupa elefantiasis. Seseorang tertular filariasis bila digigit

nyamuk yang mengandung larva infeksi cacing filaria. Nyamuk yang menularkan filariasis adalah *anopheles, culex, mansonina, aedes* dan *armigeres*. Nyamuk tersebut tersebar luas di seluruh Indonesia sesuai dengan keadaan lingkungan habitatnya (got/saluran air, sawah, rawa, hutan).

Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 terdapat 4 kasus filariasis yang merupakan kasus tahun sebelumnya untuk tambahan kasus baru tidak ada (Tabel 77).

6.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular

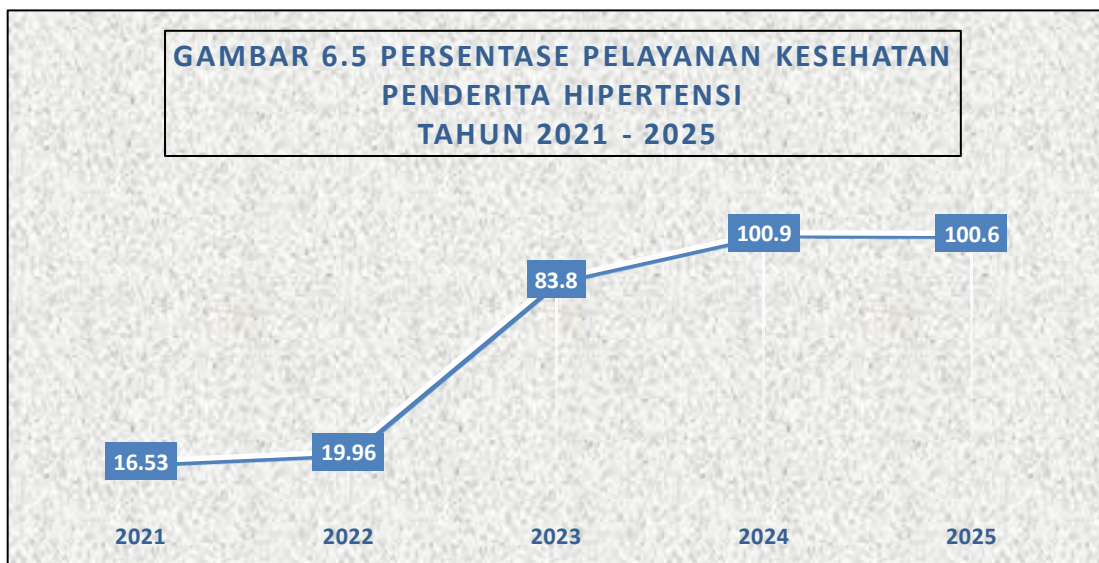
Penyakit Tidak Menular yang selanjutnya disingkat PTM adalah penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis). Pada perjalanan awal, PTM sering tidak bergejala, banyak yang tidak mengetahui dan menyadari jika mengidap PTM. Hal tersebut membuat kesadaran untuk memeriksakan diri / deteksi dini kurang. Sehingga banyak yang periksa ketika terjadi komplikasi dari PTM, bahkan berakibat kematian lebih dini. Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan) telah mengalami peningkatan terutama di negara berkembang, termasuk di Indonesia.

PTM diperkirakan akan menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia pada masa mendatang bila tidak segera ditangani. Penanggulangan PTM adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek promotif dan preventif tanpa mengabaikan aspek kuratif dan rehabilitatif serta paliatif yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian. Berikut penjelasan dari beberapa penyakit PTM yang menjadi prioritas karena jumlah penderitanya yang banyak :

1. Hipertensi

Penyakit Hipertensi sering disebut sebagai *“the silent killer”* karena sering tanpa keluhan, sehingga penderita tidak tahu kalau dirinya mengidap hipertensi tetapi kemudian mendapatkan dirinya sudah terdapat penyakit penyulit atau komplikasi dari hipertensi. dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan penyebab tersering

penyakit jantung koroner dan stroke, serta faktor utama dalam gagal jantung kongestif. Berikut gambaran perkembangan penderita hipertensi di kabupaten Bondowoso 5 tahun terakhir:



Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi di Kabupaten Bondowoso adalah sejumlah 54.074 orang atau 100,6% (Tabel 78). Dari gambar tersebut dapat dilihat adanya peningkatan pelayanan kesehatan pada kasus hipertensi di Kabupaten Bondowoso hal tersebut menunjukkan adanya kerja keras tenaga kesehatan dalam menemukan kasus dan memberikan pelayanan sesuai standar.

2. Diabetes Mellitus

Diabetes Mellitus merupakan penyakit tidak menular dimana kadar glukosa dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Diabetes Mellitus masuk kedalam salah satu indikator Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan agar seluruh penderita Diabetes mellitus mendapat pelayanan yang maksimal di fasilitas kesehatan. Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Mellitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi. Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 pelayanan kesehatan diabetes mellitus mencapai 100% atau 13.540 kasus dengan penyandang Diabetes terkendali mencapai 87,4% atau 11.835 penderita (Tabel 79).

3. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher Rahim merupakan jenis kanker yang memiliki kontribusi tertinggi terhadap prevalensi kanker pada perempuan di Indonesia. Kedua jenis kanker ini memiliki angka kematian yang tinggi yang disebabkan terlambatnya deteksi dini. Penyintas kanker payudara dan leher rahim pada umumnya terdeteksi pada stadium lanjut. Kanker leher Rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metode IVA Test, pap smear, dan HPV DNA. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan program SADANIS yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih.

HPV DNA adalah tes laboratorium yang dilakukan untuk dapat mendeteksi keberadaan *Human Papillomavirus* atau virus HPV melalui swab vagina dan sampel urine. Pap Smear merupakan pengambilan sampel sel serviks untuk diperiksa di bawah mikroskop, mendeteksi perubahan sel abnormal yang berpotensi menjadi kanker. Tes ini dianjurkan secara rutin mulai usia 21 tahun. IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) adalah Pemeriksaan visual serviks menggunakan larutan asam asetat 3-5%, membantu mengidentifikasi perubahan warna pada serviks yang mungkin merupakan indikasi sel abnormal. Tes ini lebih terjangkau dibandingkan HPV DNA dan pap smear, namun akurasinya lebih rendah. Tes ini penting karena infeksi HPV, terutama tipe berisiko tinggi, bisa berkembang menjadi kanker serviks tanpa menimbulkan gejala apa pun pada tahap awal. Dengan melakukan pemeriksaan ini, dokter bisa mengetahui risiko lebih awal sehingga langkah pencegahan maupun pengobatan dapat segera dilakukan

Pemeriksaan HPV DNA dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker serviks. Kabupaten Bondowoso Tahun 2025 menunjukkan dari 208.372 wanita usia 30-50 tahun yang diperiksa HPV DNA sebanyak 1726 wanita dengan hasil positif sebanyak 110 wanita (6,4%). Pemeriksaan IVA sejumlah 5695 terdapat 86 orang yang IVA positif dan 34 orang yang dicurigai kanker leher rahim untuk rincian hasil pemeriksaan bisa dilihat pada Tabel 80.

Pemeriksaan Skrining Kanker Payudara dengan SADANIS mencapai 29.411 wanita atau 14,1% dengan hasil ditemukan benjolan 125 wanita dan curiga kanker 53 wanita. Masih ada beberapa

puskesmas yang capaian skriningnya rendah dikarenakan masih banyak wanita merasa takut atau malu melakukan pemeriksaan payudara. Padahal, menjalani SADANIS justru dapat menjadi bentuk kepedulian terhadap diri sendiri. Deteksi dini bukan untuk menakut-nakuti, tetapi untuk memberi kesempatan lebih besar agar tetap sehat.

4. Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Kesehatan jiwa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan secara keseluruhan. Meskipun tidak tercatat sebagai penyebab kematian maupun kesakitan utama di Indonesia, bukan berarti kesehatan jiwa tidak ada atau kecil masalahnya. Pelayanan gangguan jiwa di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2025 mencapai 107,88% atau 1355 orang (Tabel 81).

Pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Dinas Kesehatan berkomitmen untuk mengatasi masalah kesehatan jiwa di Bondowoso. Pihak Dinas Kesehatan memastikan seluruh sarana prasarana untuk masyarakat Bondowoso memperoleh hak akses kesehatan jiwa yang mudah dan tersedianya berbagai program kesehatan jiwa. Berbagai upaya telah dilaksanakan diantaranya melakukan deteksi masalah kesehatan jiwa, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia kesehatan melalui pelatihan, melakukan kerjasama pelayanan kesehatan jiwa, dan melakukan kampanye kesehatan jiwa keseluruhan masyarakat termasuk kegiatan ikut serta pada jambore jiwa. Berbagai upaya ini juga bekerjasama lintas sektor terutama dengan Dinas Sosial P3AKB Bondowoso yang memiliki kewenangan memberikan perlindungan sosial bagi kelompok rentan. Tidak hanya memastikan ODGJ terlantar mendapat perawatan medis, tetapi juga menjamin keberlanjutan rehabilitasi hingga mereka dapat kembali ke lingkungan keluarga atau masyarakat.

Dinas Kesehatan Kabupaten Bondowoso juga mengikuti Kegiatan Jambore Jiwa ke-6 tingkat Provinsi Jawa Timur di pantai Kenjeran Surabaya pada tanggal 15-16 Oktober 2024. Lomba-lomba yang diadakan ditujukan untuk kader kesehatan jiwa, tenaga kesehatan, dan penyintas ODGJ. Kontingen Bondowoso meraih Juara Umum pada Jambore Jiwa tersebut karena hampir di semua perlombaan mendapatkan juara.

BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

Lingkungan yang sehat meliputi sarana sanitasi dan sarana air minum yang memenuhi syarat di permukiman dan perumahan, tempat-tempat umum seperti hotel, sekolah dan fasilitas umum, tempat pengolahan makanan dan fasyankes. Lingkungan sehat harus tersedia baik dalam situasi normal maupun dalam situasi darurat akibat bencana alam. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menjelaskan pengertian kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sehingga kegiatan penyehatan lingkungan harus meliputi semua aspek tersebut melalui upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1 Pengawasan Sarana Air Minum

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, bahwa Pengawasan Internal dilakukan sendiri oleh pelaksana penyelenggara air minum dan Pengawasan Eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi. Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar didefinisikan sebagai sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada. Sarana Air Minum yang dihitung termasuk

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Perusahaan Penyedia Air Minum Swasta dan Sarana Air Minum Komunal. Hasil dari pemeriksaan terhadap sarana air minum di Kabupaten Bondowoso tahun 2025 yaitu dari 136 sarana air minum yang diperiksa 96 sarana memenuhi syarat dan 39 sarana tidak memenuhi syarat semuanya telah sesuai standart (Tabel 82). Persyaratan Kesehatan pada air meliputi :

- 1) Air dalam keadaan terlindung dari sumber pencemaran, Binatang Pembawa Penyakit, dan tempat perkembangbiakan Vektor;
- 2) aman dari kemungkinan terkontaminasi;
- 3) pengolahan, pewadahan, dan penyajian untuk Air Minum harus memenuhi prinsip higiene dan sanitasi. Prinsip higiene dan sanitasi merupakan kegiatan untuk memastikan kualitas Air Minum tidak mengandung unsur mikrobiologi, fisika, kimia, dan radioaktif yang dapat membahayakan kesehatan.

Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga (SKAMRT) merupakan bagian dari pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Metodologi pada tahun ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, 1 Kabupaten, lokus Puskesmas dipilih Kabupaten dan telah ada penetapan tiap Puskesmas sebanyak 30 sampel untuk pengambilan di sarana Air minum (point of acces) dan sampel di titik siap minum (point of use). Kegiatan Surveilans KAMRT dapat dimanfaatkan sebagai sarana monitoring dan evaluasi bagi puskesmas untuk program penyehatan air dan sanitasi dasar. Menilai gambaran capaian akses air minum aman, akses sanitasi dasar aman dan akses higiene aman di tingkat rumah tangga serta membantu puskesmas dan dinas kesehatan dalam menentukan rencana intervensi yang tepat melalui analisis dasar data di wilayah kerjanya. Kabupaten Bondowoso berdasarkan Surveilans Program Kesehatan Lingkungan di 23 Puskesmas Lokus Tahun 2025 diperoleh hasil dari 690 sampel ada 306 yang memenuhi syarat atau 44,35% (Tabel 83).

7.2 Akses Fasilitas Sanitasi yang Layak

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau Sistem Pengolahan Air Limbah(SPAL)/sistem terpusat. Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 jumlah kepala keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak mencapai 100% atau 283.208 KK (Tabel 84). Pemerintah daerah berupaya

melakukan pemecuan untuk meningkatkan akses jamban. Dinas Kesehatan mulai tahun 2018 memberikan stimulan jamban bagi masyarakat yang belum memiliki jamban sebagai upaya untuk meningkatkan capaian penggunaan jamban sehat pada masyarakat Bondowoso. Pada tahun 2023 Bondowoso sudah memperoleh predikat sebagai Kabupaten ODF (Open Defecation Free) dimana masyarakat sudah terbebas dari perilaku buang air besar sembarangan berdasarkan hasil dari Tim Verifikasi ODF Provinsi Jawa Timur.

7.3 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (Permenkes RI No. 3 Tahun 2014). Adapun indikator output STBM adalah sebagai berikut :

a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Kabupaten Bondowoso pada Tahun 2025 sudah menyelesaikan Pilar 1 dengan jumlah KK Stop BABS (SBS) mencapai 283.208 KK (100%)

b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Pada tahun 2025 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) mencapai 261.960 (92,5%)

c. Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT)

Pada tahun 2025 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Pengolahan air minum dan makanan rumah tangga (PAMM-RT) mencapai 247.819 (87,5%).

d. Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Pada tahun 2025 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Pengolahan Sampah Rumah Tangga (PSRT) mencapai 196.176 (69,27%).

e. Pengolahan Limbah Domestik Rumah Tangga (PLDRT)

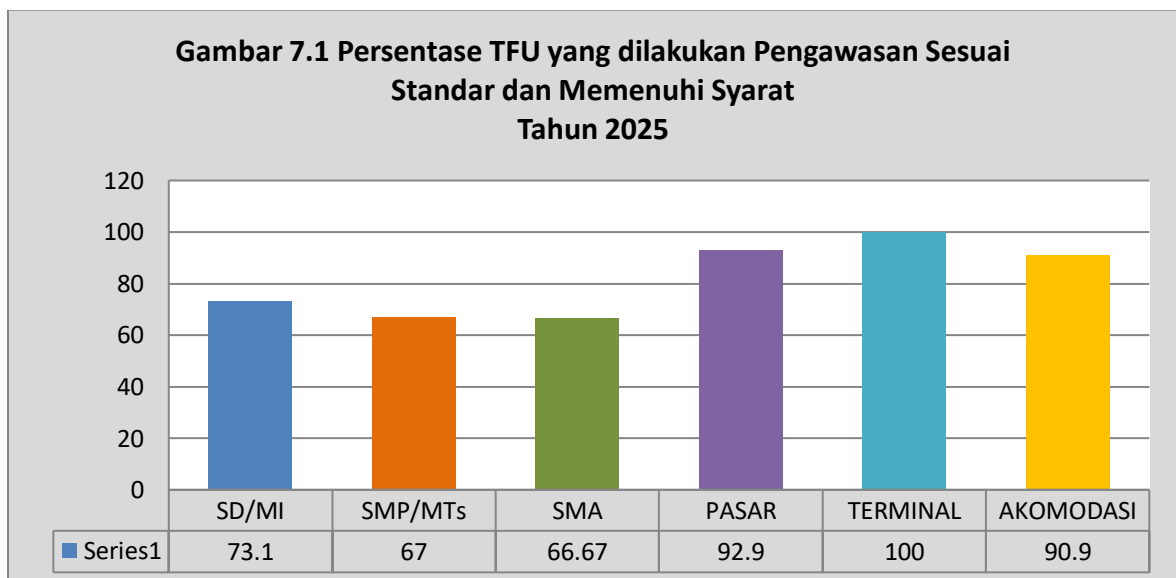
Pada tahun 2025 Kabupaten Bondowoso Jumlah KK Pengolahan Limbah Cair Rumah Tangga (PLDRT) mencapai 220.180 (77,74%) dengan rincian yang dapat dilihat pada Tabel 85.

Desa/kelurahan dengan 5 pilar STBM di Bondowoso ada 45 Desa dari 219 Desa (45%). Ini merupakan tantangan bagi pemerintah daerah beserta seluruh komponen untuk bekerja sama melaksanakan STBM karena untuk pemenuhan sanitasi dasar yang layak sampai ke pelosok desa serta untuk

membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat, memerlukan upaya yang komprehensif, terintegrasi dan dukungan kerjasama lintas sektor, baik pemerintah dan segala lapisan masyarakat. Dinas Kesehatan juga berupaya mensukseskan STBM dengan meluncurkan Program GESIT (Gerakan Sanitasi Total) yang berupaya untuk memaksimalkan pelaksanaan STBM di Kabupaten Bondowoso.

7.4 Sanitasi Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Tempat-tempat umum memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan, ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap tempat-tempat umum dilakukan untuk mewujudkan lingkungan tempat-tempat umum yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Tempat – tempat umum yang di survey meliputi sarana pendidikan, sarana kesehatan dan pasar. Pada Tahun 2025 persentase total tempat dan fasilitas umum yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) dan memenuhi syarat mencapai 71,10% atau 716 TFU dari total 1007 TFU terdaftar (Tabel 83) dengan rincian pada grafik :



7.5 Sanitasi Tempat Pengolahan Pangan (TPP)

Program Hygiene dan Sanitasi Sarana pengolahan Pangan bertujuan untuk melindungi masyarakat melalui pengurangan atau menghilangkan bahaya mikroba pathogen serta meningkatkan mutu dan masa simpan produk serta estetika. Pengawasan kualitas tempat pengolahan pangan bertujuan untuk menjamin kualitas makanan yang dikonsumsi aman untuk masyarakat. Peraturan yang terbaru tentang pedoman pengawasan hygiene sanitasi pangan berbasis risiko adalah Permenkes RI

Nomor 14 Tahun 2021. Ruang lingkup pada Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 memberikan pedoman bagi petugas kesehatan lingkungan dalam melakukan inspeksi pangan yang berbasis resiko meliputi Jasaboga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum (DAM), Rumah Makan, Dapur gerai pangan jajanan, Sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya.

Pada Tahun 2025 Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan mencapai 83,9% atau 432 TPM dari 515 TPM yang ada (Tabel 87). Untuk TPP yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. Masih rendahnya capaian persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan juga dikarenakan masih minimnya pengetahuan para pengelola TPP tentang syarat-syarat tempat-tempat pengolahan makanan yang sesuai dengan standart kesehatan sehingga perlu adanya sosialisasi secara kontinu pada pemilik atau pengelola mengenai syarat kesehatan di tempat-tempat pengolahan makanan. Seluruh TPP harus memenuhi persyaratan kesehatan atau sudah laik sehat. Kegiatan pembinaan dan pengawasan dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), memberikan penyuluhan dan sertifikat penyuluhan, menerbitkan sertifikat laik sehat dan melakukan uji petik pengawasan TPM dengan pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium terhadap air minum, makanan siap saji, peralatan makanan dan penjamahnya.

7.5 Surveilans Kualitas Udara Dalam Ruang (SKUDR)

SKUDR adalah kegiatan pemantauan dan evaluasi kualitas udara di dalam ruangan secara sistematis, baik itu rumah, kantor, maupun bangunan lainnya melibatkan pengukuran berbagai parameter udara seperti debu, pencahayaan, kelembaban, dan suhu, serta mengidentifikasi sumber pencemaran untuk pengendalian kualitas udara. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya promotif dan preventif dalam menjaga kesehatan lingkungan pemukiman, khususnya dalam hal kualitas udara di dalam rumah tinggal. SKUDR bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kondisi udara di dalam ruangan, memastikan kesehatan dan keamanan penghuninya. Pada Tahun 2025 di Kabupaten Bondowoso ada 8 puskesmas yang menjadi lokus dengan masing-masing 30 sampel sehingga ada 240 sampel dengan hasil 92,5% atau 222 sampel memenuhi syarat (Tabel 88).

BAB VIII

PENUTUP

Profil Kesehatan Kabupaten Bondowoso tahun 2025 diharapkan dapat memberikan informasi bagi yang membutuhkan, khususnya informasi kesehatan di Kabupaten Bondowoso sebagai bahan evaluasi dan bahan pantauan yang pada akhirnya memberikan suatu hasil kebijakan yang mengarah pada upaya peningkatan pembangunan khususnya pada pencapaian Masyarakat Bondowoso yang Mandiri untuk Hidup Sehat.

Penyusunan dan penyajian profil kesehatan ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai langkah menuju kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1,560	Km ²	TABEL 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			219	Desa/Kelurahan	TABEL 1
3	Jumlah Penduduk	392,639	403,661	796,300	Jiwa	TABEL 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.8	Jiwa	TABEL 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			510.4	Jiwa/Km ²	TABEL 1
6	Rasio Beban Tanggung			47.0	per 100 penduduk produktif	TABEL 2
7	Rasio Jenis Kelamin			97.3		TABEL 2
8	Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	92.7	82.9	87.7	%	TABEL 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
9	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	TABEL 4
10	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	TABEL 4
11	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			25	Puskesmas	TABEL 4
12	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			0	Puskesmas	TABEL 4
13	Jumlah Puskesmas Keliling			25	Puskesmas keliling	TABEL 4
14	Jumlah Puskesmas pembantu			63	Pustu	TABEL 4
15	Jumlah Apotek			71	Apotek	TABEL 4
16	Jumlah Klinik Pratama			20	Klinik Pratama	TABEL 4
17	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	TABEL 4
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	201.3	297.5	250.1	%	TABEL 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	10.3	13.7	12.0	%	TABEL 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	57.6	38.6	46.6	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	30.4	19.7	24.2	per 1.000 pasien keluar	TABEL 6
22	Persentase <i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			66.7	%	TABEL 7
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			71.5	Kali	TABEL 7
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1.7	Hari	TABEL 7
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.6	Hari	TABEL 7
26	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL			1	%	TABEL 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu Siklus Hidup			1,104	Posyandu	TABEL 12
28	Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif			90.5	%	TABEL 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
29	Rasio Dokter Spesialis per 1000 Penduduk			131	per 1000 penduduk	TABEL 13
30	Rasio Dokter Sub Spesialis per 1000 Penduduk			57	per 1000 penduduk	TABEL 13
31	Rasio Dokter per 1000 Penduduk			5	per 1000 penduduk	TABEL 13
32	Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1000 Penduduk			64	per 1000 penduduk	TABEL 13
33	Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1000 Penduduk			5	per 1000 penduduk	TABEL 13
34	Rasio Dokter Gigi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 13
35	Rasio Keperawatan per 1000 Penduduk			2	per 1000 penduduk	TABEL 14
36	Rasio Tenaga Kebidanan per 1000 Penduduk			1	per 1000 penduduk	TABEL 14
37	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
38	Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
39	Rasio Tenaga Gizi per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 15
40	Rasio Tenaga Kefarmasian per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
41	Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
42	Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1000 Penduduk			0	per 1000 penduduk	TABEL 16
43	Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1000 Penduduk			110	per 1000 penduduk	TABEL 17
44	Rasio Tenaga Tehnik Keterampilan Fisik per 1000 Penduduk			16	per 1000 penduduk	TABEL 17
45	Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1000 Penduduk			69	per 1000 penduduk	TABEL 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
46	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)			80.9	%	TABEL 19
47	Total anggaran kesehatan			Rp521,779,676,284	Rp	TABEL 20
48	Persentase APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			28.6	%	TABEL 20
49	Anggaran kesehatan perkapita			Rp655,255	Rp	TABEL 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
50	Jumlah Lahir Hidup	5,647	5,806	11,453	Orang	TABEL 21
51	Angka Lahir Mati (dilaporkan)			#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 22
52	Jumlah Kematian Ibu		15		Ibu	TABEL 23
53	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0		per 100.000 Kelahiran Hidup	TABEL 24
54	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1)		76.9		%	TABEL 26
55	Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6)		90.51		%	TABEL 26
56	Persentase Persalinan di Fasyankes		75.3		%	TABEL 26
57	Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		75.2		%	TABEL 26
58	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		75.2		%	TABEL 26
59	Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		82.0		%	TABEL 27
60	180 Tablet		4298		%	TABEL 27
61	Ditangani		84.8		%	TABEL 32
62	Persentase Peserta KB Aktif Modern			71.7	%	TABEL 29
63	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan			70.7	%	TABEL 31
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	80	51	131	neonatal	TABEL 34
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
66	Jumlah Bayi Mati	98	60	158	bayi	TABEL 34
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
68	Jumlah Balita Mati	9	2	11	Balita	TABEL 34
69	Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0.0	0.0	#DIV/0!	per 1.000 Kelahiran Hidup	TABEL 35
70	Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang	83.8	75.3	79.5	%	TABEL 38
71	Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	8.6	9.6	9.1	%	TABEL 38
72	Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	83.1	74.4	78.7	%	TABEL 39
73	Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	79.8	72.1	75.9	%	TABEL 39
74	Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif			78.5	%	TABEL 40
75	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	84.1	75.5	79.7	%	TABEL 43
76	Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi	84.6	76.1	80.3	%	TABEL 43
77	Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A			80.1	%	TABEL 46
78	Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A			82.5	%	TABEL 46

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
79	Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A			80.1	%	TABEL 46
80	Persentase Balita Memiliki Buku KIA			83.2	%	TABEL 47
81	Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			90.6	%	TABEL 47
82	Persentase Balita ditimbang (D/S)	74.8	74.9	74.8	%	TABEL 48
83	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4.0	%	TABEL 49
84	Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0.5	%	TABEL 49
85	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/MI			99.7	%	TABEL 50
86	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7			97.9	%	TABEL 50
87	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10			91.9	%	TABEL 50
88	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan			95.3	%	TABEL 50
89	Cakupan Imunisasi HPV			95.4	%	TABEL 51
90	Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap	93.7	97.0	95.4	%	TABEL 51
91	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut			4.2	%	TABEL 52
92	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD			61.3	%	TABEL 53
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
93	Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif			100.1	%	TABEL 54
94	Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan			85.2	%	TABEL 55
95	Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)			94.2	%	TABEL 56
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
96	kesehatan sesuai standar			120.54	%	TABEL 59
97	Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (%)			71.26	%	TABEL 59
98	Serumah			1,460	%	TABEL 59
99	Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43.2	50.8	85.2	%	TABEL 60
100	semua kasus TBC	82.5	88.2	85.2	%	TABEL 60
101	Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			6.5	%	TABEL 60
102	Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita			97.1	%	TABEL 61
103	pneumonia min 60%			1.0	%	TABEL 61
104	Jumlah Kasus HIV	83	74	157	Kasus	TABEL 62
105	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			76	%	TABEL 63
106	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			120.9	%	TABEL 64
107	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			225.3	%	TABEL 64
108	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			74.5	%	TABEL 65
109	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1.6	%	TABEL 65
110	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100.0	%	TABEL 66
111	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	7	9	16	Kasus	TABEL 67
112	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	2	2	per 100.000 penduduk	TABEL 67
113	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0.0	%	TABEL 68
114	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100.0	%	TABEL 68
115	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	%	TABEL 68
116	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.0	per 1.000.000 penduduk	TABEL 68
117	Angka Prevalensi Kusta			0.5	per 10.000 Penduduk	TABEL 69
118	Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100.0	%	TABEL 70
119	Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			93.9	%	TABEL 70
VI.2 Imunisasi						
120	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6.2	per 100.000 penduduk <15	TABEL 71
121	Jumlah kasus difteri	4	1	5	Kasus	TABEL 72
122	Persentase Case fatality rate difteri			0.0	%	TABEL 72
123	Jumlah kasus pertusis	3	3	6	Kasus	TABEL 72
124	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	TABEL 72
125	Persentase Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	TABEL 72
126	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	TABEL 72
127	Jumlah kasus suspek campak	7	13	20	Kasus	TABEL 72
128	Insiden rate suspek campak	0.9	1.6	2.5	per 100.000 penduduk	TABEL 72
129	Persentase KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	TABEL 73
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						
130	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			51.6	per 100.000 penduduk	TABEL 75
131	Persentase Angka kematian (case fatality rate) DBD	1.0	1.4	1.2	%	TABEL 75
132	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0.0	per 1.000 penduduk	TABEL 76
133	Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			8021	%	TABEL 76
134	Persentase pengobatan standar kasus malaria positif			13	%	TABEL 76
135	Penderita kronis filariasis	0	4	4	Kasus	TABEL 77
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
136	Kesehatan	78.5	121.6	100.6	%	TABEL 78
137	Persentase penyandang DM yang terkendali			#REF!	%	TABEL 79
138	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0.8		% perempuan usia 30-50 ta	TABEL 80
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		86.0		%	TABEL 80
140	Persentase pemeriksaan payudara (SADANIS) pada		6.4		%	TABEL 80
141	tahun		0		%	TABEL 80
142	Jiwa Berat			107.9	%	TABEL 81
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
143	Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			71.3	%	TABEL 82
144	syarat			0.4	%	TABEL 83
145	Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100.0	%	TABEL 84
146	Persentase KK Stop BABS (SBS)			100.0	%	TABEL 85
147	Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			20.5	%	TABEL 85
148	Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan			71.1	%	TABEL 88
149	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang			90.0	%	TABEL 87
150	Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang			92.5	%	TABEL 88

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	56.083	12	0	12	49,530	15316	3.2	883.2
2	Grujugan	74.447	11	0	11	37,162	13442	2.8	499.2
3	Tamanan	28.151	9	0	9	38,503	13006	3.0	1367.7
4	Jambesari DS	30.105	9	0	9	36,449	13893	2.6	1210.7
5	Pujer	39.889	11	0	11	40,637	15962	2.5	1018.7
6	Tlogosari	110.917	10	0	10	47,594	15359	3.1	429.1
7	Sukosari	23.172	4	0	4	16,196	6312	2.6	698.9
8	Sumber Wringin	137.947	6	0	6	35,609	13501	2.6	258.1
9	Tapen	57.042	9	0	9	35,739	13572	2.6	626.5
10	Wonosari	42.277	12	0	12	41,608	14744	2.8	984.2
11	Tenggarang	25.795	11	1	12	43,102	14611	2.9	1671.0
12	Bondowoso	23.158	4	7	11	76,696	23,598	3.3	3311.9
13	Curahdami	50.285	11	1	12	33,919	11631	2.9	674.5
14	Binakal	39.039	8	0	8	16,395	6391	2.6	420.0
15	Pakem	62.082	8	0	8	23,075	7965	2.9	371.7
16	Wringin	58.010	13	0	13	42,605	15593	2.7	734.4
17	Tegalampel	37.027	7	1	8	26,458	10557	2.5	714.6
18	Klabang	91.204	11	0	11	19,898	7218	2.8	218.2
19	Taman Krocok	53.003	7	0	7	17,546	7760	2.3	331.0
20	Sempol	207.200	6	0	6	12,164	4365	2.8	58.7
21	Botolinggo	127.414	8	0	8	31,127	10640	2.9	244.3
22	Prajekan	56.645	7	0	7	27,142	10166	2.7	479.2
23	Cermee	129.204	15	0	15	47,144	17606	2.7	364.9
KABUPATEN/KOTA		1,560.096	209	10	219	796,300	283,208	2.8	510.4

Sumber: - Jumlah Penduduk berdasarkan KMK No.HK.01.07/MENKES/140/2024 Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan No.HK.01.07/MENKES/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025

- Data Jumlah Rumah Tangga diperoleh dari data jumlah tangga dari aplikasi Pelaporan Kesling

- Data Luas Wilayah Berdasarkan BPS Kabupaten Bondowoso pada Publikasi Bondowoso dalam Angka Tahun 2025

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	29,120	27,925	57,045	104.3
2	5 - 9	27,151	26,265	53,416	103.4
3	10 - 14	25,578	25,018	50,596	102.2
4	15 - 19	26,928	25,599	52,527	105.2
5	20 - 24	29,049	28,418	57,467	102.2
6	25 - 29	29,418	28,681	58,099	102.6
7	30 - 34	28,380	29,411	57,791	96.5
8	35 - 39	28,108	28,723	56,831	97.9
9	40 - 44	27,122	27,780	54,902	97.6
10	45 - 49	27,782	29,255	57,037	95.0
11	50 - 54	26,450	26,932	53,382	98.2
12	55 - 59	25,065	26,132	51,197	95.9
13	60 - 64	21,134	21,282	42,416	99.3
14	65 - 69	17,318	18,857	36,175	91.8
15	70 - 74	12,010	13,893	25,903	86.4
16	75+	12,026	19,490	31,516	61.7
KABUPATEN/KOTA		392,639	403,661	796,300	97.3
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				47	

Sumber: - Jumlah Penduduk berdasarkan KMK No.HK.01.07/MENKES/140/2024 Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan No. 5812/SK/MENKES/2018 tentang Sasaran Program Pembangunan Kesehatan 2021-2025

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	310,790	324,453	635,243			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	288,135	268,955	557,090	92.71	82.89	87.7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	86,773	119,041	205,814	27.92	36.69	32.4
	b. SD/MI	81,897	83,301	165,198	26.35	25.67	26.0
	c. SMP/ MTs	51,147	46,029	97,176	16.46	14.19	15.3
	d. SMA/ MA	48,887	41,387	90,274	15.73	12.76	14.2
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	26,396	12,800	39,196	8.49	3.95	6.2
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	334	332	666	0.11	0.10	0.1
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,103	2,578	3,681	0.35	0.79	0.6
	h. S1/DIPLOMA IV	14,062	18,458	32,520	4.52	5.69	5.1
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	191	527	718	0.06	0.16	0.1

Sumber: - Badan Pusat Statistik

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	K/L Lainnya	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN/ KEAGAMAAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	0	2	0	4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	25	0	0	0	0	0	25
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	223	0	0	0	0	0	223
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	25	0	0	0	0	0	25
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	63	0	0	0	0	0	63
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	0	0	0	4	0	0	16	0	20
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	0	41	0	41
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	0	22	0	22
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	0	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	0	118	0	118
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	0	56	0	56
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
10	UNIT PENGELOLA DARAH	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	0	2	0	3
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI FARMASI DAN ALAT KESEHATAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	0	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	2	0	2
8	DISTRIBUTOR ALAT KESEHATAN (DAK)	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	APOTEK	0	0	0	0	0	0	71	0	71
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	0	2	0	2
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	0	0	-

Sumber: Sub Koordinator Yankes Primer, Yankes Rujukan, Yankestrad, Kefarmasian, Alkes dan PKRT

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		790,367	1,201,032	1,991,398	40,442	55,306	95,748	10,228	10,138	20,366
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		392,639	403,661	796,300	392,639	403,661	796,300			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		201.3	297.5	250.1	10.3	13.7	12.0			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Maesan	11,009	20,200	31,209	344	536	880	14	12	26
	2. Grujugan	13,992	36,737	50,729	450	503	953	53	61	114
	3. Tamanan	14,599	32,375	46,974	352	437	789	68	60	128
	4. Jambesari	12,736	18,397	31,133	299	381	680	35	30	65
	5. Pujer	12,158	24,303	36,461	361	547	908	68	55	123
	6. Tlogosari	14,259	18,111	32,370	300	395	695	68	59	127
	7. Sukosari	6,045	13,875	19,920	284	370	654	31	42	73
	8. Sumber Wringin	23,257	31,718	54,975	357	391	748	38	47	85
	9. Tapen	4,618	13,972	18,590	251	323	574	56	65	121
	10. Wonosari	28,858	34,340	63,198	320	420	740	85	139	224
	11. Tenggarang	8,861	13,810	22,671	121	163	284	118	35	153
	12. Nangkaan	12,143	24,573	36,716	92	125	217	55	60	115
	13. Kotakulon	6,229	12,476	18,705	128	180	308	65	53	118
	14. Kademangan	17,651	29,277	46,928	85	72	157	57	54	111
	15. Curahdami	11,987	16,324	28,311	283	422	705	78	53	131
	16. Binakal	14,267	31,826	46,093	176	242	418	37	47	84
	17. Pakem	6,274	8,645	14,919	187	228	415	32	27	59
	18. Wringin	9,088	14,808	23,896	183	262	445	62	49	111
	19. Tegalampel	15,404	30,405	45,809	293	332	625	17	14	31
	20. Klabang	9,997	22,510	32,507	225	318	543	14	7	21
	21. Taman Krocok	5,445	6,819	12,264	157	243	400	33	24	57
	22. Sempol	5,767	9,016	14,783	154	130	284	26	21	47
	23. Botolinggo	6,347	8,346	14,693	307	473	780	25	14	39
	24. Prajekan	20,901	35,622	56,523	351	407	758	51	62	113
	25. Cermee	41,516	27,677	69,193	256	381	637	62	32	94
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Poskes 05.10.15 Bondowoso	1,815	2,169	3,984	215	310	525	0	0	0
	2. Klinik Adhi Darma Medical Center	15,143	21,159	36,302	573	825	1,398	0	0	0
	3. Klinik Pratama Polres Bondowoso	1,780	2,472	4,252	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik RI NU Cermee	1,021	840	1,861	124	136	260	0	0	0
	5. Klinik dr. H. Budiarto	393	450	843	68	77	145	0	0	0
	6. Klinik RMC (Rafa Medical Clinic)	1,256	1,834	3,090	81	89	170	0	0	0
	7. Klinik Yonif 514/Raider	1,896	1,372	3,268	108	13	121	0	0	0
	8. Klinik Dokterku	12,632	13,962	26,594	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik RSNU Bondowoso	1,601	2,402	4,003	270	405	675	0	0	0
	10. Klinik Rahayu Medika	4,627	7,032	11,659	538	894	1,432	0	0	0
	11. Klinik Pratama Lapas Kelas IIB Bondowoso	2,864	114	2,978	0	0	0	0	0	0
	12. Almas Husada	6,682	9,350	16,032	0	0	0	0	0	0
	13. Separas Clinic	10	274	284	0	0	0	0	0	0
	14. Groei Dental Center	1,389	2,154	3,543	0	0	0	0	0	0
	15. Klinik As-Syifa Hj. Suharni	1,576	3,150	4,726	38	58	96	0	0	0
	16. Klinik Dokhay	363	646	1,009	0	0	0	0	0	0
	17. Klinik Al Fatih Bondowoso	396	402	798	0	0	0	0	0	0
	18. Klinik LMC dr. Nur Fawaid	2,569	2,964	5,533	150	158	308	0	0	0
	19. Klinik Bhakti Rahardja Saputra	129	132	261	13	0	13	0	0	0
	20. Klinik My Dental Care	1,841	4,503	6,344	0	0	0	0	0	0
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1. dr. Lukman Hakim	1	1	2	0	0	0	0	0	0
	2. dr. Umi Fadillah	1	2	4	0	0	0	0	0	0
	3. dr. Wahono	1	678	679	0	0	0	0	0	0
	4. dr. Sutjipto Wijono	593	721	1,314	0	0	0	0	0	0
	5. dr. Andriansyah	120	236	356	0	0	0	0	0	0
	6. dr. Agoes Soetanto	104	85	189	0	0	0	0	0	0
	7. dr. Bambang Supeno	578	874	1,452	0	0	0	0	0	0
	8. dr. V.M. Purwanto S.	693	680	1,373	0	0	0	0	0	0
	9. dr. Diana Masfufah	124	138	262	0	0	0	0	0	0
	10. dr. Ahmad Irwandanu	102	98	200	0	0	0	0	0	0
	11. dr. Widjajanto	96	76	172	0	0	0	0	0	0
	12. dr. Retno Warasati	161	170	331	0	0	0	0	0	0
	13. dr. Yusufkri Adi Putera Yusran	102	97	199	0	0	0	0	0	0
	14. dr. Nurman Candra	45	302	347	0	0	0	0	0	0
	15. dr. Nur Fawaid	532	203	735	0	0	0	0	0	0
	16. dr. Triyanto Budi Reksono	134	197	331	0	0	0	0	0	0
	17. dr. Pong Hariadi Susetyo	128	207	335	0	0	0	0	0	0
	18. dr. Mohammad Imron	98	112	210	0	0	0	0	0	0
	19. dr. M Nur Lukman	148	189	337	0	0	0	0	0	0
	20. dr. Freddy C.M	157	271	428	0	0	0	0	0	0
	21. dr. Virgi Rosiana Firdaus	102	79	181	0	0	0	0	0	0
	22. dr. Selyna Catalia	87	104	191	0	0	0	0	0	0
	23. dr. Rizki Nilamsari	57	85	142	0	0	0	0	0	0
	24. dr. Muhammad Habib Muzakki	123	209	332	0	0	0	0	0	0
	25. dr. Farihatun Nisak	104	125	229	0	0	0	0	0	0
	26. dr. Rasmono	106	206	312	0	0	0	0	0	0
	27. dr. Slamet Santoso	34	67	101	0	0	0	0	0	0
	28. dr. Maria Ulfa	143	162	305	0	0	0	0	0	0
	29. dr. Dewi Putri P	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	30. dr. Munif Amar., M.Kes	45	76	121	0	0	0	0	0	0
	31. dr. Erfan Joko Agustiono	67	85	152	0	0	0	0	0	0
	32. dr. Yunita Dewi Anggraeni	47	102	149	0	0	0	0	0	0
	33. dr. Zahila Zain	89	56	145	0	0	0	0	0	0
	34. dr. Dimas Andreanto	76	89	165	0	0	0	0	0	0
	35. dr. Agus Suwardjito	78	45	123	0	0	0	0	0	0
	36. dr. Arief Suprajitno	66	35	101	0	0	0	0	0	0
	37. dr. Dievi Widowati	54	86	140	0	0	0	0	0	0
	38. dr. Almas Fahrana	12	6	18	0	0	0	0	0	0
	39. dr. Adhi Sudarmadji	3	9	12	0	0	0	0	0	0
	40. dr. Ghani Silahuddin	26	12	38	0	0	0	0	0	0
	41. dr. Tutik Kusdarwati, M.MKes.	78	56	134	0	0	0	0	0	0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1. drg. Ahmad Mansur	420	461	881	0	0	0	0	0	0
	2. drg. Tri Wahyuni	232	125	357	0	0	0	0	0	0
	3. drg. Hafid Muzahid	23	35	58	0	0	0	0	0	0
	4. drg. Lesa Lolita	73	93	166	0	0	0	0	0	0
	5. drg. Titah Rahayu	432	487	919	0	0	0	0	0	0
	6. drg. Rizki	230	321	551	0	0	0	0	0	0
	7. drg. Ismaya Rachmawati Hendry	67	46	113	0	0	0	0	0	0
	8. drg. Erina	233	468	701	0	0	0	0	0	0
	9. drg. Erlina F A	67	78	145	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
	10.drg. Hesty Kumala Sari	12	25	37	0	0	0	0	0	0
	11.drg. Tria Retma Estuneng Ati	54	89	143	0	0	0	0	0	0
	12.drg. Muhammad Idris Kamali	65	88	153	0	0	0	0	0	0
	13.drg. Cahyono	78	97	175	0	0	0	0	0	0
	14.drg. Azizah Abdat	65	69	134	0	0	0	0	0	0
	15.drg. Noeri Rustianti	56	95	151	0	0	0	0	0	0
	16.drg. Ika Ratnasari	217	558	775	0	0	0	0	0	0
	17.drg. Lelia Zahra Zakiyah	102	97	199	0	0	0	0	0	0
	18.drg. Lana	65	122	187	0	0	0	0	0	0
	19.drg. Budhyanto	27	0	27	0	0	0	0	0	0
	20.drg. Agung Haji Wijaya	401	520	921	0	0	0	0	0	0
	21.drg. Soegiarto	50	86	136	0	0	0	0	0	0
	22.drg. Shinta Dinyanti	78	94	172	0	0	0	0	0	0
5	Praktik Mandiri Bidan						0			
	1. Suhartin	70	268	338	0	0	0	0	0	0
	2. Umi Hadjiati	235	1,232	1,467	0	0	0	0	0	0
	3. Tias Yuniasri	93	789	882	0	0	0	0	0	0
	4. Bd. Raden Lia Ni'mah Wafiroh, S.Tr. Keb	76	566	642	0	0	0	0	0	0
	5. Bdn. Ira Herma Silvia, S.Tr.Keb	156	469	625	0	0	0	0	0	0
	6. Bdn. Ati Purwanti, S.St	209	902	1,111	0	0	0	0	0	0
	7. Bdn. Endang Puji Wahyuni, S.St	106	1,020	1,126	0	0	0	0	0	0
	8. Vina Juliana Safitrie, Amd.Keb	56	359	415	0	0	0	0	0	0
	9. Bd. Agustin Lut Wahyuni, S.Tr.Keb	50	302	352	0	0	0	0	0	0
	10. Anugrah Nurul Fajriyah	25	524	549	0	0	0	0	0	0
	11. Iswati Sulaiha	211	786	997	0	0	0	0	0	0
	12. Dwi Nur Laeli	243	1,709	1,952	0	0	0	0	0	0
	13. Fiqhil Fm	376	906	1,282	0	0	0	0	0	0
	14. Bdn Huzaimah, S.St	618	1,603	2,221	0	0	0	0	0	0
	15. Aisyah Anandari	0	1,272	1,272	0	0	0	0	0	0
	16. Solikhatin	102	677	779	0	0	0	0	0	0
	17. Sofi Rufiah Apriyanti	230	818	1,048	0	0	0	0	0	0
	18. Yulia Rohmawati	302	1,243	1,545	0	0	0	0	0	0
	19. Suliswati	1,286	3,742	5,028	0	0	0	0	0	0
	20. Bd. Rina Jayanti, S.Tr.Keb	304	1,226	1,530	0	0	0	0	0	0
	21. Nur Hasanah Dwi Lestari	102	674	776	0	0	0	0	0	0
	22. Susanty Mayasari, S.S.T., Bdn.	0	501	501	0	0	0	0	0	0
	23. Rina Afrilia Idayanti	86	562	648	0	0	0	0	0	0
	24. Bdn. Ani Farmadiani., Sst.M.Mkes	93	407	500	0	0	0	0	0	0
	25. Isti Komariyah, S.Tr.Keb	100	455	555	0	0	0	0	0	0
	26. Siti Quni Ellyzabet	203	1,034	1,237	0	0	0	0	0	0
	27. Ira Herdiana	200	1,046	1,246	0	0	0	0	0	0
	28. Husnul Hotimah, S.Keb	36	874	910	0	0	0	0	0	0
	29. Bdn Luluk Khoiriyah, S.Tr.Keb	65	954	1,019	0	0	0	0	0	0
	30. Bd. Ninin Fitriyah, S.St	0	850	850	0	0	0	0	0	0
	31. Bd. Zakiyah Hadi. S. Tr.Keb	1,750	2,105	3,855	0	0	0	0	0	0
	32. Siswati	15	675	690	0	0	0	0	0	0
	33. Rina Teriana	103	681	784	0	0	0	0	0	0
	34. Bd. Titik Suhartini, Sst	102	789	891	0	0	0	0	0	0
	35. Enyk Endra Wahyu	23	204	227	0	0	0	0	0	0
	36. M. Aan Mawarsih	56	767	823	0	0	0	0	0	0
	37. Bdn Rofiqah Irna Akatika Str Keb	23	549	572	0	0	0	0	0	0
	38. Bd. Nur Hasanah, S.St	36	475	511	0	0	0	0	0	0
	39. Bd. Ayu Aji Anita, S.St	1,120	1,346	2,466	0	0	0	0	0	0
	40. Bd. Lia Chandranita Putri, S.St	36	456	492	0	0	0	0	0	0
	41. Eka Wahyuni	22	367	389	0	0	0	0	0	0
	42. Sri Wahyuni	0	402	402	0	0	0	0	0	0
	43. Bd. Sonyatania Rose Anggraeni, S.Tr. Keb	33	340	373	0	0	0	0	0	0
	44. Bd. Anastasia Ivada., Str.Keb.Bd	12	564	576	0	0	0	0	0	0
	45. Bd. Siti Badriyah, S.St	68	1,415	1,483	0	0	0	0	0	0
	46. Elwin Silvia Wulandari	45	705	750	0	0	0	0	0	0
	47. Rubiah	564	993	1,557	0	0	0	0	0	0
	48. Tjatur Kartikaningsih	25	367	392	0	0	0	0	0	0
	49. Bdn. Puji Widyarningsih, S.ST	54	465	519	0	0	0	0	0	0
	50. Suliyani, S.St	35	951	986	0	0	0	0	0	0
	51. Bdn. Ida Fitriani, S.S.T	4	605	609	0	0	0	0	0	0
	52. Bd. Arwanti, SST	35	1,354	1,389	0	0	0	0	0	0
	53. Bd. Hera Rahmasari, S.Tr.Keb	32	1,269	1,301	0	0	0	0	0	0
	54. Ervin Cahyasari, S.Tr.Keb	120	450	570	0	0	0	0	0	0
	55. Atik Suwartie, S.Tr.Keb	0	513	513	0	0	0	0	0	0
	56. Silvia Damayanti	16	256	272	0	0	0	0	0	0
	57. Agustin	34	303	337	0	0	0	0	0	0
	58. Rubiyatun	34	1,345	1,379	0	0	0	0	0	0
	59. Supiyah	35	450	485	0	0	0	0	0	0
	60. Yayuk Sri Wahyuni	33	1,353	1,386	0	0	0	0	0	0
	61. Bd. Siti Sulastri, S.St	37	1,320	1,357	0	0	0	0	0	0
	62. Bdn. Dwi Wahyuni S.Tr.Keb	780	2,237	3,017	0	0	0	0	0	0
	63. Rita Wahyuni	621	2,452	3,073	0	0	0	0	0	0
	64. Bd. Diana Meiliasari, S.Tr.Keb	22	305	327	0	0	0	0	0	0
	65. Bd. Winarti, Str.Keb	34	408	442	0	0	0	0	0	0
	66. Bd. Indah Susanti, Str.Keb	33	345	378	0	0	0	0	0	0
	67. Nur'aini, Sst	23	134	157	0	0	0	0	0	0
	68. Bdn. Rr. Suprianingsih, S.St	16	243	259	0	0	0	0	0	0
	69. Bd. Munajati, S.Tr.Keb	65	405	470	0	0	0	0	0	0
	70. Bd. Eny Susiani, Str. Keb	87	398	485	0	0	0	0	0	0
	71. Bdn. Shelly Liadina Rizka, S.Keb	0	113	113	0	0	0	0	0	0
	72. Winarni	120	567	687	0	0	0	0	0	0
	73. Bdn. Ery Kusumawati, S.Tr.Keb	0	46	46	0	0	0	0	0	0
	74. Bdn. Shinta Nurlaily Octavaria, S.Keb	23	70	93	0	0	0	0	0	0
	75. Bdn. Dini Ratifa, S.Keb	12	98	110	0	0	0	0	0	0
	76. Sulufiah Perdanawati	26	76	102	0	0	0	0	0	0
	77. Dwi Lestari, S.St	92	0	92	0	0	0	0	0	0
	78. Bd. Uswatun Hasanah, Str.Keb	125	254	379	0	0	0	0	0	0
	79. Bdn. Siti Rohani, S.Keb	0	96	96	0	0	0	0	0	0
	80. Rikawidiastutik	14	80	94	0	0	0	0	0	0
	81. Bdn. Ita Sunik Rahmawati, S. Keb	45	103	148	0	0	0	0	0	0
	82. Bd. Amin Taufik Hidayati, S.Tr.Keb	78	506	584	0	0	0	0	0	0
	83. Arum Tiyasasih	34	407	441	0	0	0	0	0	0
	84. Bdn. Sri Hartini, Sst	23	367	390	0	0	0	0	0	0
	85. Etika Rangga Kharisma, Sst	0	79	79	0	0	0	0	0	0
	86. Kristin Sri Pangestu, A.Md.Keb	0	279	279	0	0	0	0	0	0
	87. Bd. Siti Rahmawati Eko Utami, S.St	56	508	564	0	0	0	0	0	0
	88. Nurul Wahidatul Yusro Islami, Amd.Keb	0	102	102	0	0	0	0	0	0
	89. Bdn. Miftahul Maufiroh, S.Keb	0	96	96	0	0	0	0	0	0
	90. Bdn. Bintan Aruntyowati, S.Tr.Keb	23	112	135	0	0	0	0	0	0
	91. Bdn. Siti Masturatul Laili S.Keb.	0	76	76	0	0	0	0	0	0
	92. Sunarsih, A.Md.Keb	0	94	94	0	0	0	0	0	0
	93. Bd. Puji Indahyani, S.Tr.Keb	25	97	122	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
94.	Siti Hanifah, A.Md.Keb	280	461	741	0	0	0	0	0	0
95.	Bdn. Eny Kusriani, S.Tr.Keb	88	1,620	1,708	0	0	0	0	0	0
96.	Bd. Eko Yuliawati, Sst	78	604	682	0	0	0	0	0	0
97.	Bdn. Wenny Rachmalia, S.Tr.Keb	20	95	115	0	0	0	0	0	0
98.	Henryk Kumorowati, S.St	1,817	3,083	4,900	0	0	0	0	0	0
99.	Bd. Azizum Ulumi S.Tr.Keb	0	76	76	0	0	0	0	0	0
100.	Bd. Thoyami Agustiningih S.Tr.Keb	0	89	89	0	0	0	0	0	0
101.	Aisyah Zahroh Wahidiyah	17	93	110	0	0	0	0	0	0
102.	Bd. Siti Khotijah, S.Tr.Keb	0	104	104	0	0	0	0	0	0
103.	Novi Intan Wulansari Amd.Keb	12	76	88	0	0	0	0	0	0
104.	Isna Novia Hainul Wakik, A.Md.Keb.	0	117	117	0	0	0	0	0	0
105.	Bd. Nurahmi Hadi Viviani., S. Tr. Keb	0	750	750	0	0	0	0	0	0
106.	Bdn. Eva Catur Kurniati, S.Keb	0	126	126	0	0	0	0	0	0
107.	Uyun Kamila, A.Md.Keb	0	132	132	0	0	0	0	0	0
108.	Bd. Puji Rahayu, S.St	34	136	170	0	0	0	0	0	0
109.	Linda Novitasari, Amd.Keb	17	145	162	0	0	0	0	0	0
110.	Bd.Riris Indayani, S.Tr.Keb	234	708	942	0	0	0	0	0	0
111.	Supartin, A.Md.Keb	0	356	356	0	0	0	0	0	0
112.	Iska Ratnasari Dewi, S.St	205	652	857	0	0	0	0	0	0
113.	Bdn. Cici Medyawati,S.Keb	0	345	345	0	0	0	0	0	0
114.	Nurinsiyah, S.St	451	1,502	1,953	0	0	0	0	0	0
115.	Eko Endang Ernawati	0	201	201	0	0	0	0	0	0
116.	Lia Octoria Wiharsono S.Tr.Keb	126	675	801	0	0	0	0	0	0
117.	Bdn. Solehati, S.Keb	0	47	47	0	0	0	0	0	0
118.	Khumairo'il Musabikhah, S.Tr.Keb	254	524	778	0	0	0	0	0	0
6	Praktik Mandiri Perawat									
1.	Yoga Agus Permana	349	102	451	0	0	0	0	0	0
2.	Nur Azizah	673	1,250	1,923	0	0	0	0	0	0
3.	Miftahul Huda, S.Kep.,Ns.	102	237	339	0	0	0	0	0	0
4.	Jamilatus Sofiah, S.Kep.,Ns	34	54	88	0	0	0	0	0	0
5.	Ucik Masturo	23	56	79	0	0	0	0	0	0
6.	Ratna Utamingtyas., S.Kep.,Ns	34	57	91	0	0	0	0	0	0
7.	Yudi Kurniawan, S.Kep.,Ns	120	180	300	0	0	0	0	0	0
8.	Nurul Chusnul Fatimah, S.Kep.,Ns	52	67	119	0	0	0	0	0	0
9.	Faiqotul Munawaroh, S.Kep.Ns	29	44	73	0	0	0	0	0	0
10.	Teguh Agung Wicaksono	26	54	80	0	0	0	0	0	0
11.	Sapto Edy Sunyoto., S.Kep.,Ns	25	56	81	0	0	0	0	0	0
12.	Reny Badariyah Ulfa, S.Kep.Ns	23	37	60	0	0	0	0	0	0
13.	Ns. Kukul Marga Utama, S.Kep	12	46	58	0	0	0	0	0	0
14.	Aan Diyah Permasari, S.Kep.,Ns	56	23	79	0	0	0	0	0	0
15.	Marini Andika Sari.,S.Kep.,Ns	56	31	87	0	0	0	0	0	0
16.	Ibrahim, S. Kep, Ns	180	160	340	0	0	0	0	0	0
17.	Wrestina Ari Bastian	30	40	70	0	0	0	0	0	0
18.	Tri Suharyono., S.Kep.,Ns	195	176	371	0	0	0	0	0	0
19.	Vivi Aisyah., S.Kep.,Ns	16	20	36	0	0	0	0	0	0
20.	Dedy Kurniawan, Amd.,Kep	278	312	590	0	0	0	0	0	0
21.	Imelda	56	78	134	0	0	0	0	0	0
22.	Susilowati	45	102	147	0	0	0	0	0	0
23.	Agung Apriliyanto	1,987	1,223	3,210	0	0	0	0	0	0
24.	Mukhid, S.Kep.Ners	521	391	912	0	0	0	0	0	0
25.	Miftahul Arifin	56	46	102	0	0	0	0	0	0
26.	Yudho Tri Handoko	65	66	131	0	0	0	0	0	0
27.	Eriana Desy Pujiarti	18	32	50	0	0	0	0	0	0
28.	Aan Winarko	29	37	66	0	0	0	0	0	0
29.	Mudasir	1,294	160	1,454	0	0	0	0	0	0
30.	Angga Juniantoro, S.Kep.,Ns	14	26	40	0	0	0	0	0	0
31.	Fitriah	3	46	49	0	0	0	0	0	0
32.	Eko Vrayikno, S.Kep.,Ns	512	287	799	0	0	0	0	0	0
33.	Fitri Fardiansyah Nur., S.Kep.,Ns	23	6	29	0	0	0	0	0	0
34.	Indah Purnomowati, S.Kep.Ns	111	129	240	0	0	0	0	0	0
35.	Arista Nanang Asri, S.Kep.Ns	286	263	549	0	0	0	0	0	0
36.	Andik Farhan Kamil, S.Kep.,Ns	45	68	113	0	0	0	0	0	0
37.	Rahmad Ari Wibowo, S.Kep.Ners	15	4	19	0	0	0	0	0	0
38.	Eka Indah Aditia, S.Kep.Ns	95	189	284	0	0	0	0	0	0
39.	Yuyun Nailufar, S.Kep.Ns	9	53	62	0	0	0	0	0	0
40.	Hamdika Fitriyasa Budi Lastiono, S.Kep.Ners	53	20	73	0	0	0	0	0	0
41.	Moh. Kholil Fadel Rabbani, S.Kep.,Ns.	165	138	303	0	0	0	0	0	0
42.	Muhammad Amin Huda, S.Kep., Ns	14	55	69	0	0	0	0	0	0
43.	Bryan Fahmie Jufri, S.Kep.,Ns	36	55	91	0	0	0	0	0	0
44.	Wisnu Khawirien, S.Kep., Ns	8	29	37	0	0	0	0	0	0
45.	Salva Dwi Kosayriyah., S.Kep.,Ns	32	56	88	0	0	0	0	0	0
46.	Yudiyono, S.Kep.Ns	43	16	59	0	0	0	0	0	0
47.	Luthfi Ashari, S.Kep.,Ns	10	16	26	0	0	0	0	0	0
48.	Siti Risa Rofika, S.Kep.,Ns.	23	22	45	0	0	0	0	0	0
49.	Chandra Husnul K, S.Kep.,Ns	45	102	147	0	0	0	0	0	0
50.	Ns. Ika Wahyu Hadiningtyas, S.Kep	2,297	2,889	5,186	0	0	0	0	0	0
51.	Robby Hakim, S.Kep.,Ns	26	9	35	0	0	0	0	0	0
52.	Teguh Prasityo, S.Kep.,Ns	15	25	40	0	0	0	0	0	0
53.	Khairul Imam, S.Kep.Ns	25	13	38	0	0	0	0	0	0
54.	Amin Tohari, S.Kep.Ns	104	235	339	0	0	0	0	0	0
55.	hammad Yazid, S.Kep.Ns	56	76	132	0	0	0	0	0	0
56.	Sulistiyani, S.Kep.Ns	98	203	301	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		428,446	710,270	1,138,715	8,494	11,246	19,740	1,248	1,122	2,370
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
1	Klinik Utama Safari	315	418	733	0	0	0	0	0	0
dst				0			0			0
2	RS Umum									
1	RSUD dr. H. Koensnadi Bondowoso	114,391	138,832	253,223	7,870	9,243	17,113	3,926	3,628	7,554
2	RS Bhayangkara Bondowoso	36,473	55,068	91,541	4,345	6,217	10,562	564	880	1,444
3	RS Mitra Medika Bondowoso	29,634	49,665	79,299	3,702	6,513	10,215	0	0	0
4.	RS. Cahya Medika	305	1,607	1,912	57	57	114	0	0	0
3	RS Khusus	180,803	245,172	425,975	15,974	22,030	38,004	4,490	4,508	8,998
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0
dst				0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
1		0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0	0	0	0	0	0	0	0	0
3		0	0	0	0	0	0	0	0	0
dst				0			0			0
SUB JUMLAH II		361,921	490,762	852,683	31,948	44,060	76,008	8,980	9,016	17,996

Sumber: Sub Koordinator Yankes Primer, Yankes Rujukan dan P2PTM
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI			JUMLAH PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RS.dr. H. Koesnadi Bondowoso	7,861	9,249	17,110	671	585	1,256	372	318	690	85.4	63.3	73.4	47.3	34.4	40.3
2	RS Bhayangkara Bondowoso	4,345	6,217	10,562	153	155	308	111	113	224	35.2	24.9	29.2	25.5	18.2	21.2
3	RS. Mitra Medika Bondowoso	3,702	6,513	10,215	98	112	210	2	4	6	26.5	17.2	20.6	0.5	0.6	0.6
4	RS. Cahya Medika	95	122	217	0	0	0	1	0	1	0.0	0.0	0.0	10.5	0.0	4.6
TOTAL		16,003	22,101	38,104	922	852	1,774	486	435	921	57.6	38.6	46.6	30.4	19.7	24.2

Sumber: Sub Koordinator Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 7

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	JUMLAH PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS.dr. H. Koesnadi Bondowoso	266	17,110	75,161	72,319	77.4	64	1	4
2	RS Bhayangkara Bondowoso	116	10,562	29,202	39,754	69.0	91	1	4
3	RS. Mitra Medika Bondowoso	100	10,215	24,665	25,259	67.6	102	1	2
4	RS. Cahya Medika	51	217	718	495	3.9	4	82	2
TOTAL		533	38,104	129,746	137,827	66.7	71	2	4

Sumber: Sub Koordinator Yankes Rujukan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I11	Hypertensive heart disease	2,651	3,613	6,264	12,606
2	I 10	Hipertensi esensial (primer)	1,597	3,089	4,686	6,334
3	I63	Cerebral infarction	1,715	1,737	3,452	5,804
4	I25.9	Chronic ischaemic heart disease, unspecified	1,599	1,615	3,214	3,214
5	E 11	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	1,119	1,546	2,665	7,326
6	M54	Dorsalgia	789	1,165	1,954	2,214
7	H52	Disorders of refraction and accommodation	237	609	846	2,651
8	H66,H61	Suppurative and unspecified otitis media	278	308	586	2,073
9	L 10 - L 22, L 25	Penyakit kulit dan jaringan subkutan lainnya	190	273	463	1,972
10	M 12 - M 14	Artropati dan artritis	74	339	413	1,939
TOTAL			10,249	14,294	24,543	46,133

Sumber: Sub Koordinator Yankes Rujukan

TABEL 9

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	643	588	1,231	14	1.14
2	J18	Pneumonia	514	324	838	58	6.92
3	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	407	375	782	162	20.72
4	A91	Dengue haemorrhagic fever	315	466	781	7	0.90
5	P03.4	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	407	363	770	-	0.00
6	P22.0	Respiratory distress syndrome of newborn	359	266	625	3	0.48
7	O42.1	Premature rupture of membranes, onset of labour after 24 hours	-	590	590	-	0.00
8	C 50	Neoplasma ganas payudara	-	384	384	3	0.78
9	P21.1	Mild and moderate birth asphyxia	165	142	307	-	0.00
10	I50.9	Heart failure, unspecified	128	153	281	38	13.52
TOTAL			2,938	3,651	6,589	285	4.33

Sumber: Sub Koordinator Yankes Rujukan

TABEL 10

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>
1	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	162	782	20.72
2	J96.9	Respiratory failure, unspecified	61	761	8.02
3	J18.9	Pneumonia, unspecified	58	840	6.90
4	I61.9	Intracerebral haemorrhage, unspecified	50	136	36.76
5	I50.9	Heart failure, unspecified	38	281	13.52
6	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	36	166	21.69
7	P28.5	Respiratory failure of newborn	28	47	59.57
8	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	22	139	15.83
9	E14.9	Unspecified diabetes mellitus without complications	21	156	13.46
10	G91.9	Hydrocephalus, unspecified	17	60	28.33

Sumber: Sub Koordinator Yankes Rujukan

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP) MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*	KETERSEDIAAN VAKSIN IRL	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	v	v	v
2	Grujugan	Grujugan	v	v	v
3	Tamanan	Tamanan	v	v	v
4	Jambesari DS	Jambesari	v	v	v
5	Pujer	Pujer	v	v	v
6	Tlogosari	Tlogosari	v	v	v
7	Sukosari	Sukosari	v	v	v
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	v	v	v
9	Tapen	Tapen	v	v	v
10	Wonosari	Wonosari	v	v	v
11	Tenggarang	Tenggarang	v	v	v
12	Bondowoso	Nangkaan	v	v	v
13		Kotakulon	v	v	v
14		Kademangan	v	v	v
15	Curahdami	Curahdami	v	v	v
16	Binakal	Binakal	v	v	v
17	Pakem	Pakem	v	v	v
18	Wringin	Wringin	v	v	v
19	Tegalampel	Tegalampel	v	v	v
20	Klabang	Klabang	v	v	v
21	Taman Krocok	Taman Krocok	v	v	v
22	Sempol	Sempol	v	v	v
23	Botolinggo	Botolinggo	v	v	v
24	Prajekan	Prajekan	v	v	v
25	Cermee	Cermee	v	v	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					25
JUMLAH SELURUH PUSKESMAS					25
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL					100.00%

Sumber: IFK (Instalasi Farmasi Kabupaten) Bondowoso

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat esensial $\geq 90\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat esensial $< 90\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **beri tanda "X"**

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU SIKLUS HIDUP				JUMLAH
			AKTIF		TIDAK AKTIF		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	12
1	Maesan	Maesan	74	100.0	0	0.0	74
2	Grujugan	Grujugan	13	24.1	41	75.9	54
3	Tamanan	Tamanan	47	97.9	1	2.1	48
4	Jambesari DS	Jambesari	50	89.3	6	10.7	56
5	Pujer	Pujer	44	81.5	10	18.5	54
6	Tlogosari	Tlogosari	59	100.0	0	0.0	59
7	Sukosari	Sukosari	28	100.0	0	0.0	28
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	54	100.0	0	0.0	54
9	Tapen	Tapen	45	100.0	0	0.0	45
10	Wonosari	Wonosari	53	98.1	1	1.9	54
11	Tenggarang	Tenggarang	30	50.0	30	50.0	60
12	Bondowoso	Nangkaan	41	95.3	2	4.7	43
13		0 Kotakulon	36	100.0	0	0.0	36
14		0 Kademangan	28	100.0	0	0.0	28
15	Curahdami	Curahdami	39	100.0	0	0.0	39
16	Binakal	Binakal	30	100.0	0	0.0	30
17	Pakem	Pakem	28	90.3	3	9.7	31
18	Wringin	Wringin	41	89.1	5	10.9	46
19	Tegalampel	Tegalampel	34	100.0	0	0.0	34
20	Klabang	Klabang	24	88.9	3	11.1	27
21	Taman Krocok	Taman Krocok	28	100.0	0	0.0	28
22	Sempol	Sempol	22	100.0	0	0.0	22
23	Botolinggo	Botolinggo	32	94.1	2	5.9	34
24	Prajejan	Prajejan	42	97.7	1	2.3	43
25	Cermee	Cermee	77	100.0	0	0.0	77
TOTAL			999	90.5	105	9.5	1,104

Sumber: Sub Koordinator Promosi Kesehatan

NO	FASYANKES	DOKTER			DOKTER SPESIALIS			DOKTER SUB SPESIALIS			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			DOKTER GIGI SUB SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	UPT Transfusi Darah	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantina Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Faskes Lainnya	44	39	83	2	4	6	0	0	0	46	43	89	14	47	61	0	0	0	0	0	0	14	47	61
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN	98	117	215	55	52	107	5	1	6	158	170	328	22	81	103	1	3	4	0	0	0	23	84	107
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)	59	72	131	29	28	57	4	1	5	88	100	188	16	48	64	1	4	5	0	0	0	17	52	69
	RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK			0.16			0.07			0.01			0.24			0.08			0.01			0.00			0.09

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
PUSKESMAS					
1	Maesan	12	18	30	28
2	Grujugan	9	15	24	21
3	Tamanan	13	17	30	23
4	Jambesari	11	15	26	23
5	Pujer	12	19	31	30
6	Tlogosari	12	14	26	22
7	Sukosari	8	11	19	15
8	Sumber Wringin	8	8	16	22
9	Tapen	5	14	19	20
10	Wonosari	9	21	30	25
11	Tenggarang	11	22	33	29
12	Nangkaan	7	9	16	11
13	Kotakulon	6	12	18	14
14	Kademangan	6	9	15	18
15	Curahdami	7	18	25	21
16	Binakal	6	12	18	17
17	Pakem	6	14	20	20
18	Wringin	14	15	29	23
19	Tegalampel	2	24	26	22
20	Klabang	9	13	22	21
21	Taman Krocok	9	11	20	17
22	Sempol	11	7	18	16
23	Botolinggo	7	10	17	20
24	Prajekan	10	13	23	18
25	Cermee	14	13	27	26
	Jumlah Puskesmas	224	354	578	522
RUMAH SAKIT					
1	RSU dr. H. Koesnadi	155	172	327	55
2	RS Bhayangkara	48	62	110	25
3	RS. Mitra Medika	42	90	132	33
4	RS. Cahya Medika	10	29	39	9
	Jumlah Rumah Sakit	255	353	608	122
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					
1	Klinik	32	66	98	30
2	Praktek Nakes Mandiri	26	22	48	158
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	1
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	5	3	8	0
6	Optik	0	0	0	0
7	PSC 119	5	0	5	3
8	UPT Transfusi Darah	3	3	6	0
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0
	Jumlah Faskes Lainnya	71	94	165	192
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		550	801	1,351	836
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		522	780	1,302	715
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				1.6	0.9

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Maesan	0	2	2	1	0	1	0	1	1
2	Grujugan	1	1	2	1	1	2	0	1	1
3	Tamanan	0	2	2	0	2	2	0	2	2
4	Jambesari	0	2	2	0	1	1	0	2	2
5	Pujer	1	1	2	0	1	1	0	1	1
6	Tlogosari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Sukosari	0	2	2	1	0	1	0	1	1
8	Sumber Wringin	0	2	2	0	1	1	1	1	2
9	Tapen	0	2	2	1	1	2	0	1	1
10	Wonosari	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Tenggarang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	Nangkaan	0	2	2	0	1	1	0	2	2
13	Kotakulon	0	2	2	0	1	1	0	2	2
14	Kademangan	1	1	2	0	1	1	1	1	2
15	Curahdami	0	1	1	1	0	1	0	2	2
16	Binakal	0	2	2	0	1	1	0	1	1
17	Pakem	1	0	1	0	1	1	0	2	2
18	Wringin	1	1	2	0	1	1	1	1	2
19	Tegalampel	0	2	2	0	1	1	0	2	2
20	Klabang	0	2	2	0	1	1	0	1	1
21	Taman Krocok	0	2	2	0	1	1	0	1	1
22	Sempol	1	0	1	0	0	0	0	1	1
23	Botolinggo	0	1	1	0	0	0	0	2	2
24	Prajekan	1	0	1	0	1	1	1	1	2
25	Cermee	0	1	1	0	0	0	1	0	1
Jumlah Puskesmas		7	34	41	5	20	25	5	34	39
RUMAH SAKIT										
1	RSU dr. H. Koesnadi	2	15	17	3	3	6	1	10	11
2	RS Bhayangkara	0	0	0	0	1	1	0	2	2
3	RS. Mitra Medika	0	0	0	0	2	2	0	3	3
4	RS. Cahya Medika	0	0	0	0	1	1	0	2	2
Jumlah Rumah Sakit		2	15	17	3	7	10	1	17	18
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Klinik	0	0	0	0	1	1	2	5	7
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	12	21	33	1	2	3	0	2	2
5	Laboratorium Kesehatan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
6	Optik	1	0	1	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantina Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Faskes Lainnya		13	23	36	1	3	4	2	7	9
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		22	72	94	9	30	39	8	58	66
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		22	72	94	9	29	38	6	56	62
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.12			0.05			0.08

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN, TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS DAN TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA KEFARMASIAN			TENAGA PSIKOLOGIS KLINIS			TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
PUSKESMAS										
1	Maesan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	1	1	2	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari	0	2	2	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	1	1	2	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	1	0	1	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	1	1	2	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	0	1	1	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	0	1	1	0	0	0	0	0	0
12	Nangkaan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
13	Kotakulon	0	2	2	0	0	0	0	0	0
14	Kademangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	1	2	3	0	0	0	0	0	0
16	Binakal	1	0	1	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	0	1	1	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	0	1	1	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	0	2	2	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	1	1	2	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	0	2	2	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	0	2	2	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	0	2	2	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	0	2	2	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Puskesmas	8	33	41	0	0	0	0	0	0
RUMAH SAKIT										
1	RSU dr. H. Koesnadi	12	39	51	0	1	1	0	0	0
2	RS Bhayangkara	6	11	17	0	0	0	0	0	0
3	RS. Mitra Medika	1	6	7	0	0	0	0	0	0
4	RS. Cahya Medika	2	3	5	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Rumah Sakit	21	59	80	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Klinik	5	8	13	0	0	0	0	0	0
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	19	74	93	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Besar Kekarantina Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah Faskes Lainnya	24	83	107	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		53	175	228	0	1	1	0	0	0
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		41	140	181	0	1	1	0	0	0
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.23			0.00			0.00

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

Provinsi menginput menurut kabupaten

Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS										
1	Maesan	1	0	1	0	0	0	0	1	1
2	Grujugan	0	1	1	0	0	0	2	0	2
3	Tamanan	0	3	3	0	0	0	0	2	2
4	Jambesari	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Pujer	1	1	2	0	0	0	0	1	1
6	Tlogosari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Sukosari	1	0	1	0	0	0	0	1	1
8	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	1	0	1	0	0	0	0	1	1
10	Wonosari	0	1	1	0	0	0	1	1	2
11	Tenggarang	0	2	2	0	0	0	1	1	2
12	Nangkaan	0	2	2	0	0	0	0	1	1
13	Kotakulon	0	2	2	0	0	0	0	1	1
14	Kademangan	1	1	2	0	0	0	1	1	2
15	Curahdami	2	0	2	0	0	0	0	1	1
16	Binakal	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Pakem	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Wringin	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Tegalampel	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Klabang	0	1	1	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Botolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0
24	Prajeakan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Cermee	0	2	2	0	0	0	1	1	2
Jumlah Puskesmas		8	23	31	0	0	0	7	20	27
RUMAH SAKIT										
1	RSU dr. H. Koesnadi	14	23	37	4	5	9	7	16	23
2	RS Bhayangkara	4	6	10	2	3	5	1	2	3
3	RS. Mitra Medika	2	6	8	2	4	6	0	3	3
4	RS. Cahya Medika	2	4	6	0	0	0	3	1	4
Jumlah Rumah Sakit		22	39	61	8	12	20	11	22	33
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
1	Klinik	1	9	10	0	0	0	1	5	6
2	Praktek Nakes Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Laboratorium Kesehatan	4	6	10	0	0	0	0	0	0
6	Optik	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	PSC 119	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	UPT Transfusi Darah	2	2	4	0	0	0	0	2	2
9	Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komedik	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Fasyankes lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Faskes Lainnya		7	17	24	0	0	0	3	8	11
JUMLAH TENAGA KESEHATAN		37	79	116	8	12	20	21	50	71
JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)		35	75	110	7	9	16	19	50	69
RASIO TERHADAP 1000 PENDUDUK				0.14			0.02			0.09

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	FASYANKES	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMINISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN			TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
PUSKESMAS													
1	Maesan	1	0	1	5	8	13	0	0	0	6	8	14
2	Grujugan	1	0	1	7	6	13	0	0	0	8	6	14
3	Tamanan	1	0	1	8	4	12	0	0	0	9	4	13
4	Jambesari	2	0	2	5	9	14	0	0	0	7	9	16
5	Pujer	2	0	2	9	6	15	0	0	0	11	6	17
6	Tlogosari	2	0	2	7	6	13	0	0	0	9	6	15
7	Sukosari	2	0	2	3	6	9	0	0	0	5	6	11
8	Sumber Wringin	2	1	3	4	4	8	0	0	0	6	5	11
9	Tapen	1	0	1	5	6	11	0	0	0	6	6	12
10	Wonosari	2	0	2	8	5	13	0	0	0	10	5	15
11	Tenggarang	1	0	1	7	4	11	0	0	0	8	4	12
12	Nangkaan	1	0	1	3	4	7	0	0	0	4	4	8
13	Kotakulon	1	0	1	3	7	10	0	0	0	4	7	11
14	Kademangan	1	0	1	3	6	9	0	0	0	4	6	10
15	Curahdami	1	0	1	4	4	8	0	0	0	5	4	9
16	Binakal	2	0	2	4	5	9	0	0	0	6	5	11
17	Pakem	2	0	2	5	3	8	0	0	0	7	3	10
18	Wringin	0	0	0	12	2	14	0	0	0	12	2	14
19	Tegalampel	2	0	2	6	6	12	0	0	0	8	6	14
20	Klabang	1	0	1	2	3	5	0	0	0	3	3	6
21	Taman Krocok	1	0	1	3	6	9	0	0	0	4	6	10
22	Sempol	1	0	1	3	6	9	0	0	0	4	6	10
23	Botolinggo	2	0	2	2	4	6	0	0	0	4	4	8
24	Prajejan	2	0	2	10	4	14	0	0	0	12	4	16
25	Cermee	3	0	3	11	3	14	0	0	0	14	3	17
	Jumlah Puskesmas	37	1	38	139	127	266	0	0	0	176	128	304
RUMAH SAKIT													

1	RSU dr. H. Koesnadi	16	1	17	252	100	352	16	0	16	284	101	385
2	RS Bhayangkara	9	1	10	74	44	118	1	0	1	84	45	129
3	RS. Mitra Medika	10	15	25	76	35	111	3	0	3	89	50	139
4	RS. Cahya Medika	4	0	4	30	27	57	1	0	1	35	27	62
	Jumlah Rumah Sakit	39	17	56	432	206	638	21	0	21	492	223	715
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN													
1	Klinik	9	5	14	38	20	58	5	1	6	52	26	78
2	Praktek Nakes Mandiri	1	1	2	1	9	10	0	0	0	2	10	12
3	Sarana Kefarmasian dan Alkes	8	5	13	20	14	34	0	0	0	28	19	47
4	Laboratorium Kesehatan	1	4	5	10	5	15	0	0	0	11	9	20
5	Optik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PSC 119	1	0	1	4	0	4	0	1	1	5	1	6
7	UPT Transfusi Darah	1	0	1	10	2	12	0	0	0	11	2	13
8	Balai Besar Keкарantinaan Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balai Kesehatan Kulit, Kelamin dan Komestik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Balai Pengobatan/ Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Institusi Diklat dan Pengembangan SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pusat Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Fasyankes lainnya	0	0	0	5	4	9	0	0	0	5	4	9
	Jumlah Sarfasyankes lainnya	21	15	36	88	54	142	5	2	7	114	71	185
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	5	0	5	32	47	79	0	0	0	37	47	84
	JUMLAH TENAGA KESEHATAN (STR)	102	36	138	683	430	1,113	26	2	28	811	468	1,279

Sumber: Sub Koordinator SDM

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali
Provinsi menginput menurut kabupaten

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA AKTIF JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	375,297	47.13
2	PBI APBD	160,368	20.14
SUB JUMLAH PBI		535,665	67.27
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	80,318	10.09
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	12,700	1.59
3	Bukan Pekerja (BP)	15,275	1.92
SUB JUMLAH NON PBI		108,293	13.60
CAKUPAN JKN		643,958	80.87

Sumber: Sub Koordinator Yankes Primer

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	APBD Kesehatan Provinsi/ Kab/Kota	Alokasi Anggaran Kesehatan	Realisasi Anggaran Kesehatan
		Rupiah	Rupiah
1	2	3	4
A	Pendapatan daerah	Rp521,779,676,284	Rp461,838,062,989
1	Pendapatan Asli Daerah	Rp32,870,879,263	Rp28,072,255,590
	Pajak Daerah	Rp0	Rp0
	Retribusi Daerah	Rp13,870,879,263	Rp12,440,732,342
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	Rp0	Rp0
	Lain-Lain PAD yang sah	Rp19,000,000,000	Rp15,631,523,248
2	Pendapatan Transfer		
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Rp249,383,164,594	Rp215,637,946,654
	1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant	Rp50,857,006,450	Rp47,790,180,718
	2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant	Rp56,635,385,976	Rp46,299,500,223
	3) Dana Alokasi Khusus (DAK):	Rp38,901,157,000	Rp32,346,484,258
	a. DAK Fisik	Rp3,816,786,000	Rp3,091,100,000
	b. DAK Non Fisik:	Rp35,084,371,000	Rp29,255,384,258
	- BOK Kabupaten	Rp16,890,070,000	Rp12,468,241,491
	- BOK Puskesmas	Rp17,843,466,000	Rp16,470,778,317
	- DAK Non Fisik BPOM	Rp350,835,000	Rp316,364,450
	4) Dana Bagi Hasil (DBHCHT)	Rp27,998,766,000	Rp23,797,470,811
	5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok	Rp26,038,511,030	Rp25,352,882,748
	6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN	Rp44,406,372,138	Rp36,225,046,063
	7) Sumber anggaran lainnya	Rp4,545,966,000	Rp3,826,381,833
	Pendapatan Transfer Antar Daerah		
3	APBN	Rp0	Rp0
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0	Rp0
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0	Rp0
4	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp0	Rp0
	Pendapatan Hibah Luar Negeri Pinjaman (sebutkan project dan sumber dana)	Rp0	Rp0
	Dana Darurat	Rp0	Rp0
	Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU	Rp0	Rp0
B	Belanja Daerah	Rp282,254,043,857	Rp243,710,202,244
1	Belanja Operasi	Rp245,717,232,632	Rp218,536,102,814
	Belanja Pegawai	Rp94,053,774,016	Rp88,991,034,818
	Belanja Barang dan Jasa	Rp151,363,458,616	Rp129,245,067,996
	Belanja Hibah	Rp300,000,000	Rp300,000,000
	Belanja Bantuan Sosial	Rp0	Rp0
2	Belanja Modal	Rp36,536,811,225	Rp25,174,099,430
	Belanja Modal Tanah	Rp0	Rp0
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp27,578,647,342	Rp18,546,402,055
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp8,559,671,883	Rp6,627,697,375
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	Rp398,492,000	Rp0
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp0	Rp0
	Belanja Modal Aset Lainnya	Rp0	Rp0
3	Belanja Tidak Terduga	Rp0	Rp0
	Belanja tidak terduga	Rp0	Rp0
4	Belanja Transfer	Rp0	Rp0
	Belanja bagi hasil	Rp0	Rp0
	Belanja Bantuan Keuangan	Rp0	Rp0
C	Pembiayaan Daerah	Rp0	Rp0
D	RUMAH SAKIT	Rp239,525,632,427	Rp218,127,860,745
	a. Belanja Operasi	Rp212,387,357,179	Rp192,891,849,603
	1) Belanja Pegawai	Rp39,216,304,400	Rp37,656,564,589
	2) Belanja Barang/Jasa	Rp173,171,052,779	Rp155,235,285,014
	b. Belanja Modal	Rp27,138,275,248	Rp25,236,011,142
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B)	Rp521,779,676,284	
	TOTAL APBD PROV/KAB/KOTA	Rp1,826,798,330,568	
	% APBD Kesehatan Terhadap APBD Prov/Kab/Kota	28.56	
	Anggaran kesehatan per kapita	Rp655,255	

Sumber: Dinas Kesehatan dan Rumah Sakit

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	353	0	353	359	4	363	712	4	716
2	Grujugan	Grujugan	266	1	267	269	3	272	535	4	539
3	Tamanan	Tamanan	275	2	277	278	2	280	553	4	557
4	Jambesari DS	Jambesari	259	2	261	265	1	266	524	3	527
5	Pujer	Pujer	287	3	290	297	3	300	584	6	590
6	Tlogosari	Tlogosari	340	5	345	345	2	347	685	7	692
7	Sukosari	Sukosari	114	1	115	119	1	120	233	2	235
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	254	1	255	258	1	259	512	2	514
9	Tapen	Tapen	250	6	256	264	2	266	514	8	522
10	Wonosari	Wonosari	295	2	297	304	3	307	599	5	604
11	Tenggarang	Tenggarang	310	4	314	310	0	310	620	4	624
12	Bondowoso	Nangkaan	219	1	220	226	1	227	445	2	447
13		0 Kotakulon	176	1	177	181	0	181	357	1	358
14		0 Kademangan	149	3	152	153	1	154	302	4	306
15	Curahdami	Curahdami	246	0	246	242	3	245	488	3	491
16	Binakal	Binakal	114	3	117	122	3	125	236	6	242
17	Pakem	Pakem	162	1	163	170	1	171	332	2	334
18	Wringin	Wringin	300	1	301	313	0	313	613	1	614
19	Tegalampel	Tegalampel	186	1	187	194	0	194	380	1	381
20	Klabang	Klabang	140	3	143	146	2	148	286	5	291
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	0	123	129	0	129	252	0	252
22	Sempol	Sempol	88	0	88	87	1	88	175	1	176
23	Botolinggo	Botolinggo	220	6	226	228	3	231	448	9	457
24	Prajejan	Prajejan	190	2	192	200	1	201	390	3	393
25	Cermee	Cermee	331	2	333	347	3	350	678	5	683
TOTAL			5,647	51	5,698	5,806	41	5,847	11,453	92	11,545

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 22

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT KABUPATEN /KOTA
PROVINSI BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KELAHIRAN								
		LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
		HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	4	5	6	8	9	10	11	12	
1				0		0		0		0
2				0		0		0		0
3				0		0		0		0
4				0		0		0		0
5				0		0		0		0
6				0		0		0		0
7				0		0		0		0
8				0		0		0		0
9				0		0		0		0
10				0		0		0		0
11				0		0		0		0
12				0		0		0		0
13				0		0		0		0
14				0		0		0		0
15				0		0		0		0
16				0		0		0		0
17				0		0		0		0
18				0		0		0		0
19				0		0		0		0
20				0		0		0		0
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)		#DIV/0!								

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : Jumlah Lahir Hidup dan Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	2	2
3	Tamanan	Tamanan	0	0	1	1
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	1	1
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	1	1
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	2	2
9	Tapen	Tapen	1	0	0	1
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	1	0	0	1
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0
13		0 Kotakulon	0	0	0	0
14		0 Kademangan	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	1	1
16	Binakal	Binakal	1	0	0	1
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	1	1
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	1	1
20	Klabang	Klabang	0	0	1	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1	0	0	1
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0
TOTAL			4	0	11	15

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi
- Diisi oleh Kab/kota, Bila diisi puskesmas, disesuaikan levelnya

TABEL 24

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KABUPATEN
PROVINSI BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KABUPATEN	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
			JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	4	5	6	7	8
1		712				0
2		535				0
3		553				0
4		524				0
5		584				0
6		685				0
7		233				0
8		512				0
9		514				0
10		599				0
11		620				0
12		445				0
13		357				0
14		302				0
15		488				0
16		236				0
17		332				0
18		613				0
19		380				0
20		286				0
TOTAL		9,510	0	0	0	0
ANGKA KEMATIAN IBU PER 100.000 KELAHIRAN HIDUP(DILAPORKAN)						0

Sumber: (sebutkan)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 25

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU							JUMLAH KEMATIAN IBU
			KOMPLIKASI ABORTUS	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS	PERDARAHAN OBSTETRIK	INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN	KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN	KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI	KOMPLIKASI NON OBSTETRIK	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	13
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	1	0	1	2
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	1	0	1	2
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	1	0	0	0	1	2
9	Tapen	Tapen	1	0	0	0	0	0	0	1
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0
13		Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0
14		Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Binakal	Binakal	0	1	0	0	0	0	0	1
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	1	0	0	0	0	0	1
19	Tegalampel	Tegalampel	0	1	0	0	0	0	0	1
20	Klabang	Klabang	0	1	0	0	0	0	0	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajekan	Prajekan	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	4	1	0	2	0	7	15

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 26

TABEL 26

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL			IBU BERSALIN/NIFAS										
			JUMLAH	K1		JUMLAH	K6		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Maesan	Maesan	760	641	84.3	754	569.0	75.5	630	83.6	632	83.8	602	79.8	632	83.8
2	Grujugan	Grujugan	570	466	81.8	566	361.0	63.8	482	85.2	483	85.3	451	79.7	483	85.3
3	Tamanan	Tamanan	591	389	65.8	586	367.0	62.6	476	81.2	475	81.1	459	78.3	475	81.1
4	Jambesari DS	Jambesari	559	466	83.4	555	434.0	78.2	488	87.9	488	87.9	488	87.9	488	87.9
5	Pujer	Pujer	624	527	84.5	619	456.0	73.7	485	78.4	486	78.5	496	80.1	486	78.5
6	Tlogosari	Tlogosari	730	572	78.4	725	413.0	57.0	550	75.9	547	75.4	531	73.2	541	74.6
7	Sukosari	Sukosari	248	171	69.0	247	151.0	61.1	172	69.6	172	69.6	165	66.8	172	69.6
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	546	504	92.3	542	397.0	73.2	420	77.5	423	78.0	412	76.0	423	78.0
9	Tapen	Tapen	549	343	62.5	544	293.0	53.9	353	64.9	354	65.1	344	63.2	354	65.1
10	Wonosari	Wonosari	639	522	81.7	633	441.0	69.7	498	78.7	498	78.7	478	75.5	498	78.7
11	Tenggarang	Tenggarang	662	513	77.5	656	445.0	67.8	494	75.3	494	75.3	488	74.4	494	75.3
12	Bondowoso	Nangkaan	475	379	79.8	471	298.0	63.3	324	68.8	324	68.8	320	67.9	324	68.8
13		Kotakulon	381	288	75.6	378	237.0	62.7	240	63.5	240	63.5	238	63.0	240	63.5
14		Kademangan	322	277	86.0	319	214.0	67.1	212	66.5	214	67.1	204	63.9	214	67.1
15	Curahdami	Curahdami	521	442	84.8	516	381.0	73.8	435	84.3	442	85.7	407	78.9	442	85.7
16	Binakal	Binakal	252	218	86.5	250	203.0	81.2	203	81.2	203	81.2	201	80.4	203	81.2
17	Pakem	Pakem	354	237	66.9	351	202.0	57.5	272	77.5	273	77.8	264	75.2	273	77.8
18	Wringin	Wringin	654	432	66.1	649	369.0	56.9	445	68.6	445	68.6	438	67.5	445	68.6
19	Tegalampel	Tegalampel	406	316	77.8	403	275.0	68.2	301	74.7	307	76.2	293	72.7	305	75.7
20	Klabang	Klabang	305	184	60.3	303	142.0	46.9	187	61.7	190	62.7	180	59.4	190	62.7
21	Taman Krocok	Taman Krocok	269	207	77.0	267	174.0	65.2	184	68.9	184	68.9	188	70.4	184	68.9
22	Sempol	Sempol	187	126	67.4	185	117.0	63.2	139	75.1	142	76.8	138	74.6	142	76.8
23	Botolinggo	Botolinggo	417	324	77.7	474	254.0	53.6	285	60.1	320	67.5	312	65.8	320	67.5
24	Prajejan	Prajejan	478	325	68.0	413	250.0	60.5	263	63.7	265	64.2	246	59.6	265	64.2
25	Cermee	Cermee	724	533	73.6	718	447.0	62.3	513	71.4	525	73.1	496	69.1	525	73.1
TOTAL			12,223	9,402	76.9	12,124	7,890	65.08	9,051	74.7	9,126	75.3	8,839	72.9	9,118	75.2

12124

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 27

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (IBU HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Maesan	Maesan	760	0	0.0	0	0.0	6	0.8	54	7.1	642	84.5	702	92.4
2	Grujugan	Grujugan	570	1	0.2	8	1.4	12	2.1	35	6.1	388	68.1	443	77.7
3	Tamanan	Tamanan	591	0	0.0	2	0.3	75	12.7	90	15.2	332	56.2	499	84.4
4	Jambesari DS	Jambesari	559	9	1.6	53	9.5	172	30.8	207	37.0	140	25.0	572	102.3
5	Pujer	Pujer	624	0	0.0	1	0.2	85	13.6	365	58.5	128	20.5	579	92.8
6	Tlogosari	Tlogosari	730	0	0.0	0	0.0	19	2.6	286	39.2	284	38.9	589	80.7
7	Sukosari	Sukosari	248	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	186	75.0	186	75.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	546	0	0.0	0	0.0	0	0.0	63	11.5	452	82.8	515	94.3
9	Tapen	Tapen	549	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	319	58.1	319	58.1
10	Wonosari	Wonosari	639	13	2.0	39	6.1	92	14.4	167	26.1	207	32.4	505	79.0
11	Tenggarang	Tenggarang	662	0	0.0	1	0.2	6	0.9	23	3.5	503	76.0	533	80.5
12	Bondowoso	Nangkaan	475	0	0.0	0	0.0	2	0.4	35	7.4	346	72.8	383	80.6
13	0	Kotakulon	381	0	0.0	0	0.0	1	0.3	2	0.5	277	72.7	280	73.5
14	0	Kademangan	322	0	0.0	0	0.0	6	1.9	31	9.6	246	76.4	283	87.9
15	Curahdami	Curahdami	521	0	0.0	0	0.0	1	0.2	29	5.6	449	86.2	479	91.9
16	Binakal	Binakal	252	4	1.6	5	2.0	36	14.3	119	47.2	70	27.8	230	91.3
17	Pakem	Pakem	354	0	0.0	128	36.2	96	27.1	28	7.9	10	2.8	262	74.0
18	Wringin	Wringin	654	0	0.0	1	0.2	140	21.4	211	32.3	127	19.4	479	73.2
19	Tegalampel	Tegalampel	406	0	0.0	0	0.0	1	0.2	69	17.0	296	72.9	366	90.1
20	Klabang	Klabang	305	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	221	72.5	221	72.5
21	Taman Krocok	Taman Krocok	269	1	0.4	14	5.2	36	13.4	97	36.1	57	21.2	204	75.8
22	Sempol	Sempol	187	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	141	75.4	141	75.4
23	Botolinggo	Botolinggo	417	0	0.0	4	1.0	143	34.3	155	37.2	83	19.9	385	92.3
24	Prajejan	Prajejan	478	3	0.6	4	0.8	15	3.1	128	26.8	203	42.5	350	73.2
25	Cermee	Cermee	724	1	0.1	1	0.1	2	0.3	8	1.1	507	70.0	518	71.5
TOTAL			12,223	32	0.26	261	2.14	946	7.7	2,202	18.0	6,614	54.1	10,023	82.0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Wanita usia subur yang menjadi sasaran adalah ibu hamil (indikator Renstra)

TABEL 28

**CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	SUPLEMENTASI GIZI			JUMLAH REMAJA PUTRI	SUPLEMENTASI GIZI		
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET	%		REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET	%
1	2	3	4	5	6	7				
1	Maesan	Maesan	760	384	237	81.7	724	724	724	100
2	Grujugan	Grujugan	570	234	84	55.8	1,856	1,856	1,856	100
3	Tamanan	Tamanan	591	194	94	48.7	1,128	1,128	1,128	100
4	Jambesari DS	Jambesari	559	265	186	80.7	1,845	1,845	1,845	100
5	Pujer	Pujer	624	283	255	86.2	910	910	910	100
6	Tlogosari	Tlogosari	730	272	345	84.5	693	693	693	100
7	Sukosari	Sukosari	248	85	52	55.2	621	621	621	100
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	546	241	212	83.0	430	430	430	100
9	Tapen	Tapen	549	205	343	99.8	1,003	1,003	1,003	100
10	Wonosari	Wonosari	639	81	353	67.9	1,521	1,521	1,521	100
11	Tenggarang	Tenggarang	662	369	115	73.1	2,002	2,002	2,002	100
12	Bondowoso	Nangkaan	475	127	258	81.1	2,564	2,564	2,564	100
13	0	Kotakulon	381	199	65	69.3	1,847	1,847	1,847	100
14	0	Kademangan	322	86	197	87.9	1,282	1,282	1,282	100
15	Curahdami	Curahdami	521	255	138	75.4	1,020	1,020	1,020	100
16	Binakal	Binakal	252	51	109	63.5	79	79	79	100
17	Pakem	Pakem	354	61	225	80.8	298	298	298	100
18	Wringin	Wringin	654	158	282	67.3	1,741	1,741	1,741	100
19	Tegalampel	Tegalampel	406	55	328	94.3	548	548	548	100
20	Klabang	Klabang	305	40	173	69.8	169	169	169	100
21	Taman Krocok	Taman Krocok	269	74	69	53.2	49	49	49	100
22	Sempol	Sempol	187	94	45	74.3	109	109	109	100
23	Botolinggo	Botolinggo	417	187	97	68.1	816	816	816	100
24	Prajekan	Prajekan	478	195	161	74.5	866	866	866	100
25	Cermee	Cermee	724	103	511	84.8	1,413	1,413	1,413	100
TOTAL			12,223	4,298	4,934	75.5	25,534	25,534	25,534	100

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 29

CAKUPAN PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	JUMLAH PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																									
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%	EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Maesan	Maesan	3,901	-22	-0.3	5,289	79.5	-952	-14.3	1,253	18.8	839	12.6	116	1.7	126	1.9	0	0.0	5,649	74.7	279	4.2	0	0.0	0	0.0	413	6.2
2	Grujagan	Grujagan	6,678	62	1.4	2,182	47.7	299	6.5	325	7.1	1,438	31.4	50	1.1	217	4.7	0	0.0	4,573	68.5	254	5.6	0	0.0	0	0.0	741	16.2
3	Tamanan	Tamanan	6,919	62	1.2	2,983	59.8	506	10.1	631	12.6	516	10.3	32	0.6	254	5.1	7	0.1	4,991	72.1	23	0.5	1	0.0	0	0.0	501	10.0
4	Jambesari DS	Jambesari	6,550	-208	-4.7	2,948	67.1	383	8.7	105	2.4	1,102	25.1	-53	-1.2	120	2.7	-2	0.0	4,395	67.1	271	6.2	15	0.3	0	0.0	579	13.2
5	Pujer	Pujer	7,303	86	1.4	3,918	65.5	805	13.4	636	10.6	407	6.8	16	0.3	106	1.8	12	0.2	5,986	82.0	144	2.4	0	0.0	1	0.0	142	2.4
6	Tlogosari	Tlogosari	8,553	136	2.2	3,404	55.6	764	12.5	970	15.8	806	13.2	21	0.3	20	0.3	0	0.0	6,121	71.6	9	0.1	0	0.0	0	0.0	1,162	19.0
7	Sukosari	Sukosari	2,911	43	2.1	1,131	54.5	329	15.9	87	4.2	351	16.9	79	3.8	55	2.7	0	0.0	2,075	71.3	169	8.1	2	0.1	0	0.0	112	5.4
8	Sumber Wringi	Sumber Wringi	6,399	9	0.2	2,272	53.0	1,397	32.6	206	4.8	289	6.7	44	1.0	72	1.7	0	0.0	4,289	67.0	264	6.2	0	0.0	0	0.0	481	11.2
9	Tapen	Tapen	6,423	122	2.7	3,119	69.2	130	2.9	296	6.6	595	13.2	36	0.8	213	4.7	-5	-0.1	4,506	70.2	114	2.5	0	0.0	0	0.0	452	10.0
10	Wonosari	Wonosari	7,477	38	0.6	3,744	63.0	947	15.9	202	3.4	789	13.3	27	0.5	200	3.4	0	0.0	5,947	79.5	89	1.5	0	0.0	0	0.0	844	14.2
11	Tenggarang	Tenggarang	7,746	80	1.5	2,785	51.0	439	8.0	308	5.6	1,545	28.3	144	2.6	157	2.9	0	0.0	5,458	70.5	10	0.2	0	0.0	2	0.0	781	14.3
12	Bondowoso	Nangkaan	5,558	130	3.1	1,614	38.6	351	8.4	1,154	27.6	546	13.1	95	2.3	286	6.8	0	0.0	4,176	75.1	113	2.7	0	0.0	0	0.0	450	10.8
13	0	Kotakulon	4,457	139	4.3	785	24.0	185	5.7	1,393	42.7	252	7.7	67	2.1	444	13.6	0	0.0	3,265	73.3	275	8.4	0	0.0	0	0.0	322	9.9
14	0	Kademangan	3,768	86	3.5	1,003	40.9	171	7.0	592	24.1	334	13.6	37	1.5	230	9.4	0	0.0	2,453	65.1	103	4.2	6	0.2	1	0.0	309	12.6
15	Curahdami	Curahdami	6,096	36	0.9	2,019	52.7	549	14.3	255	6.7	783	20.4	45	1.2	147	3.8	0	0.0	3,834	62.9	263	6.9	0	0.0	0	0.0	364	9.5
16	Binakal	Binakal	2,946	10	0.5	1,081	56.9	90	4.7	193	10.2	440	23.2	30	1.6	55	2.9	0	0.0	1,899	64.5	131	6.9	0	0.0	0	0.0	258	13.6
17	Pakem	Pakem	4,147	1	0.0	2,163	72.1	791	14.1	47	1.6	380	12.7	9	0.3	54	1.8	0	0.0	3,002	72.4	75	2.5	0	0.0	0	0.0	111	3.7
18	Wringin	Wringin	7,656	103	1.8	4,063	72.6	791	14.1	105	1.9	415	7.4	9	0.2	111	2.0	0	0.0	5,597	73.1	216	3.9	0	0.0	0	0.0	477	8.5
19	Tegalampel	Tegalampel	4,755	139	4.0	2,315	67.0	246	7.1	131	3.8	470	13.6	58	1.7	97	2.8	0	0.0	3,456	72.7	244	7.1	0	0.0	0	0.0	326	9.4
20	Klabang	Klabang	3,576	40	1.7	1,319	54.6	411	17.0	204	8.4	262	10.8	21	0.9	159	6.6	0	0.0	2,416	67.6	17	0.7	0	0.0	1	0.0	209	8.7
21	Taman Krocok	Taman Krocok	3,153	0	0.0	1,043	50.1	2	0.1	96	4.6	902	43.4	6	0.3	31	1.5	0	0.0	2,080	66.0	88	4.2	0	0.0	0	0.0	260	12.5
22	Sempol	Sempol	2,186	6	0.4	1,043	67.5	182	11.8	30	1.9	227	14.7	3	0.2	55	3.6	0	0.0	1,546	70.7	119	7.7	0	0.0	0	0.0	44	2.8
23	Botolinggo	Botolinggo	5,594	8	0.2	2,693	69.1	89	2.3	733	18.8	253	6.5	95	2.4	29	0.7	0	0.0	3,900	69.7	364	9.3	0	0.0	0	0.0	578	14.8
24	Prajejan	Prajejan	4,878	76	2.1	2,230	60.2	375	10.1	720	19.4	242	6.5	6	0.2	54	1.5	1	0.0	3,704	75.9	252	6.8	0	0.0	0	0.0	241	6.5
25	Cermee	Cermee	8,472	6	0.1	4,840	77.1	384	6.1	10	0.2	692	11.0	278	4.4	67	1.1	0	0.0	6,277	74.1	319	5.1	0	0.0	0	0.0	596	9.5
TOTAL			143,101	1,188	1.2	61,986	60.4	9,221	9.0	10,682	10.4	14,875	14.5	1,271	1.2	3,359	3.3	13	0.01	102,595	71.7	4,205	4.1	24	0.0	5	0.0	10,753	10.5

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T MENGGUNAKAN KB	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI MENGGUNAKAN KB	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	8,901	1,328	14.9	799	60.2	721	8.1	389	54.0
2	Grujugan	Grujugan	6,678	2,002	30.0	1,614	80.6	500	7.5	401	80.2
3	Tamanan	Tamanan	6,919	1,330	19.2	1,065	80.1	581	8.4	412	70.9
4	Jambesari DS	Jambesari	6,550	1,549	23.6	1,243	80.2	434	6.6	348	80.2
5	Pujer	Pujer	7,303	335	4.6	335	100.0	161	2.2	161	100.0
6	Tlogosari	Tlogosari	8,553	1,590	18.6	1,489	93.6	398	4.7	342	85.9
7	Sukosari	Sukosari	2,911	1,166	40.1	774	66.4	661	22.7	592	89.6
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6,399	457	7.1	385	84.2	373	5.8	309	82.8
9	Tapen	Tapen	6,423	2,283	35.5	1,350	59.1	391	6.1	291	74.4
10	Wonosari	Wonosari	7,477	2,594	34.7	1,485	57.2	1,111	14.9	489	44.0
11	Tenggarang	Tenggarang	7,746	3,155	40.7	2,543	80.6	843	10.9	679	80.5
12	Bondowoso	Nangkaan	5,558	227	4.1	187	82.4	56	1.0	32	57.1
13	0	Kotakulon	4,457	558	12.5	455	81.5	329	7.4	266	80.9
14	0	Kademangan	3,768	237	6.3	191	80.6	63	1.7	50	79.4
15	Curahdami	Curahdami	6,096	2,432	39.9	1,733	71.3	590	9.7	412	69.8
16	Binakal	Binakal	2,946	694	23.6	402	57.9	319	10.8	223	69.9
17	Pakem	Pakem	4,147	918	22.1	679	74.0	580	14.0	437	75.3
18	Wringin	Wringin	7,656	462	6.0	369	79.9	162	2.1	127	78.4
19	Tegalampel	Tegalampel	4,755	1,157	24.3	929	80.3	472	9.9	366	77.5
20	Klabang	Klabang	3,576	1,030	28.8	978	95.0	129	3.6	76	58.9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	3,153	478	15.2	461	96.4	351	11.1	334	95.2
22	Sempol	Sempol	2,186	899	41.1	789	87.8	91	4.2	51	56.0
23	Botolinggo	Botolinggo	5,594	1,930	34.5	1,357	70.3	772	13.8	550	71.2
24	Prajekan	Prajekan	4,878	453	9.3	420	92.7	352	7.2	281	79.8
25	Cermee	Cermee	8,472	982	11.6	728	74.1	491	5.8	348	70.9
TOTAL			143,101	30,246	21.1	22,760	75.2	10,931	7.6	7,966	72.9

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	IMPLAN	%	MOP	%	MOW	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Maesan	Maesan	754	0	0.0	622	91.2	6	0.9	13	1.9	32	4.7	0	0.0	9	1.3	0	0.0	682	90.5
2	Grujugan	Grujugan	566	1	0.2	352	77.9	6	1.3	13	2.9	66	14.6	0	0.0	14	3.1	0	0.0	452	79.9
3	Tamanan	Tamanan	586	3	0.7	342	78.6	22	5.1	6	1.4	52	12.0	2	0.5	7	1.6	1	0.2	435	74.2
4	Jambesari DS	Jambesari	555	3	0.7	397	89.2	9	2.0	1	0.2	22	4.9	0	0.0	13	2.9	0	0.0	445	80.2
5	Pujer	Pujer	619	0	0.0	438	98.2	1	0.2	2	0.4	1	0.2	0	0.0	4	0.9	0	0.0	446	72.1
6	Tlogosari	Tlogosari	725	0	0.0	434	81.9	84	15.8	2	0.4	10	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	530	73.1
7	Sukosari	Sukosari	247	0	0.0	138	80.7	5	2.9	3	1.8	20	11.7	0	0.0	5	2.9	0	0.0	171	69.2
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	542	0	0.0	296	84.8	14	4.0	15	4.3	19	5.4	0	0.0	5	1.4	0	0.0	349	64.4
9	Tapen	Tapen	544	0	0.0	276	79.1	23	6.6	16	4.6	27	7.7	0	0.0	7	2.0	0	0.0	349	64.2
10	Wonosari	Wonosari	633	0	0.0	382	79.3	47	9.8	21	4.4	26	5.4	0	0.0	6	1.2	0	0.0	482	76.1
11	Tenggarang	Tenggarang	656	0	0.0	311	81.0	31	8.1	12	3.1	23	6.0	0	0.0	7	1.8	0	0.0	384	58.5
12	Bondowoso	Nangkaan	471	0	0.0	222	76.0	22	7.5	9	3.1	34	11.6	0	0.0	5	1.7	0	0.0	292	62.0
13	0	Kotakulon	378	0	0.0	171	75.3	20	8.8	23	10.1	7	3.1	0	0.0	6	2.6	0	0.0	227	60.1
14	0	Kademangan	319	0	0.0	137	69.2	22	11.1	11	5.6	20	10.1	0	0.0	8	4.0	0	0.0	198	62.1
15	Curahdami	Curahdami	516	0	0.0	302	78.9	32	8.4	24	6.3	15	3.9	0	0.0	10	2.6	0	0.0	383	74.2
16	Binakal	Binakal	250	0	0.0	153	72.9	29	13.8	14	6.7	11	5.2	0	0.0	3	1.4	0	0.0	210	84.0
17	Pakem	Pakem	351	0	0.0	164	75.6	21	9.7	12	5.5	15	6.9	0	0.0	5	2.3	0	0.0	217	61.8
18	Wringin	Wringin	649	0	0.0	373	82.0	41	9.0	24	5.3	7	1.5	0	0.0	10	2.2	0	0.0	455	70.1
19	Tegalampel	Tegalampel	403	0	0.0	246	80.9	29	9.5	11	3.6	9	3.0	0	0.0	9	3.0	0	0.0	304	75.4
20	Klabang	Klabang	303	0	0.0	122	71.8	26	15.3	7	4.1	9	5.3	0	0.0	6	3.5	0	0.0	170	56.1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	267	0	0.0	112	57.7	42	21.6	14	7.2	20	10.3	0	0.0	6	3.1	0	0.0	194	72.7
22	Sempol	Sempol	185	0	0.0	72	51.8	35	25.2	16	11.5	8	5.8	0	0.0	8	5.8	0	0.0	139	75.1
23	Botolinggo	Botolinggo	474	0	0.0	273	80.8	26	7.7	19	5.6	13	3.8	0	0.0	7	2.1	0	0.0	338	71.3
24	Prajejan	Prajejan	413	0	0.0	193	80.4	13	5.4	27	11.3	5	2.1	0	0.0	2	0.8	0	0.0	240	58.1
25	Cermee	Cermee	718	0	0.0	384	79.2	56	11.5	23	4.7	16	3.3	0	0.0	6	1.2	0	0.0	485	67.5
TOTAL			12,124	7	0.1	6,912	80.6	662	7.7	338	3.9	487	5.7	2	0.0	168	2.0	1	0.0	8,577	70.7

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 32

PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI	
					ANEMIA	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	INFEKSI	PENYAKIT JANTUNG	DIABETES MELITUS	OBEASITAS	KEGUGURAN	MALARIA	TUBERKULOSIS	PENYEBAB LAINNYA	JUMLAH				%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Maesan	Maesan	760	152	160	123	2	1	3	34	46	0	0	32	144	29	1	144	94.7	
2	Grujugan	Grujugan	570	114	217	94	1	0	1	8	32	0	1	122	105	20	1	105	92.1	
3	Tamanan	Tamanan	591	118	95	96	1	1	1	9	11	0	0	117	172	62	4	172	145.5	
4	Jambesari DS	Jambesari	559	112	86	83	15	0	0	11	22	0	4	90	137	67	3	137	122.5	
5	Pujer	Pujer	624	125	39	75	0	0	0	5	29	0	0	19	89	21	0	89	71.3	
6	Tlogosari	Tlogosari	730	146	50	110	1	0	7	47	23	0	1	240	117	14	2	117	80.1	
7	Sukosari	Sukosari	248	50	10	32	0	0	1	16	15	0	0	37	27	0	0	27	54.4	
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	546	109	26	74	0	0	0	1	9	0	0	35	49	16	0	49	44.9	
9	Tapen	Tapen	549	110	35	58	2	0	0	75	36	0	0	44	120	80	5	120	109.3	
10	Wonosari	Wonosari	639	128	86	97	0	0	0	59	41	0	0	127	124	49	1	124	97.0	
11	Tenggarang	Tenggarang	662	132	32	73	3	0	0	23	18	0	0	153	78	9	6	78	58.9	
12	Bondowoso	Nangkaan	475	95	32	36	2	0	1	7	29	0	1	32	61	8	0	61	64.2	
13	0	Kotakulon	381	76	17	26	0	0	0	10	22	0	1	12	71	27	0	71	93.2	
14	0	Kademangan	322	64	47	42	0	0	2	23	10	0	0	25	31	16	2	31	48.1	
15	Curahdami	Curahdami	521	104	83	80	1	0	1	7	24	0	0	31	106	72	1	106	101.7	
16	Binakal	Binakal	252	50	2	48	0	0	0	1	4	0	0	0	15	4	0	15	29.8	
17	Pakem	Pakem	354	71	30	58	6	0	0	11	11	0	0	20	44	17	2	44	62.1	
18	Wringin	Wringin	654	131	8	72	1	0	0	3	13	0	1	15	55	24	6	55	42.0	
19	Tegalampel	Tegalampel	406	81	51	49	1	0	0	3	17	0	0	26	72	37	7	72	88.7	
20	Klabang	Klabang	305	61	56	17	0	0	0	9	11	0	0	17	43	24	0	43	70.5	
21	Taman Krocok	Taman Krocok	269	54	5	37	0	0	0	2	21	0	0	45	59	56	2	59	109.7	
22	Sempol	Sempol	187	37	24	18	0	0	4	28	8	0	0	19	51	23	1	51	136.4	
23	Botolinggo	Botolinggo	417	83	6	28	0	0	0	0	10	0	0	27	73	20	4	73	87.5	
24	Prajejan	Prajejan	478	96	93	47	0	0	2	12	19	0	0	130	48	47	0	48	50.2	
25	Cermee	Cermee	724	145	12	55	0	1	0	13	19	0	0	92	183	86	4	183	126.4	
TOTAL			12,223	2,445	1,302	1,528	36	3	22	411	500	0	9	1,507	2,074	828	52	2,074	84.8	

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATAL									
			L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		LAIN-LAIN		TOTAL	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	10	11	12	13	14	15	22	23	24	25
1	Maesan	Maesan	353	359	712	55	7.7	13.0	1.8	0.0	0.0	0.0	0.0	68	9.6
2	Grujugan	Grujugan	266	269	535	48	9.0	32.0	6.0	0.0	0.0	3.0	0.6	83	15.5
3	Tamanan	Tamanan	275	278	553	52	9.4	16.0	2.9	0.0	0.0	4.0	0.7	72	13.0
4	Jambesari DS	Jambesari	259	265	524	44	8.4	3.0	0.6	0.0	0.0	12.0	2.3	59	11.3
5	Pujer	Pujer	287	297	584	35	6.0	7.0	1.2	0.0	0.0	2.0	0.3	44	7.5
6	Tlogosari	Tlogosari	340	345	685	37	5.4	4.0	0.6	0.0	0.0	15.0	2.2	56	8.2
7	Sukosari	Sukosari	114	119	233	13	5.6	3.0	1.3	0.0	0.0	1.0	0.4	17	7.3
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	254	258	512	28	5.5	11.0	2.1	1.0	0.2	0.0	0.0	40	7.8
9	Tapen	Tapen	250	264	514	51	9.9	4.0	0.8	1.0	0.2	7.0	1.4	63	12.3
10	Wonosari	Wonosari	295	304	599	54	9.0	10.0	1.7	1.0	0.2	11.0	1.8	76	12.7
11	Tenggarang	Tenggarang	310	310	620	49	7.9	8.0	1.3	1.0	0.2	10.0	1.6	68	11.0
12	Bondowoso	Nangkaan	219	226	445	27	6.1	12.0	2.7	3.0	0.7	17.0	3.8	59	13.3
13	0	Kotakulon	176	181	357	19	5.3	4.0	1.1	0.0	0.0	1.0	0.3	24	6.7
14	0	Kademangan	149	153	302	31	10.3	4.0	1.3	3.0	1.0	4.0	1.3	42	13.9
15	Curahdami	Curahdami	246	242	488	51	10.5	11.0	2.3	1.0	0.2	4.0	0.8	67	13.7
16	Binakal	Binakal	114	122	236	15	6.4	2.0	0.8	0.0	0.0	0.0	0.0	17	7.2
17	Pakem	Pakem	162	170	332	28	8.4	3.0	0.9	0.0	0.0	1.0	0.3	32	9.6
18	Wringin	Wringin	300	313	613	37	6.0	6.0	1.0	0.0	0.0	22.0	3.6	65	10.6
19	Tegalampel	Tegalampel	186	194	380	20	5.3	6.0	1.6	0.0	0.0	0.0	0.0	26	6.8
20	Klabang	Klabang	140	146	286	15	5.2	1.0	0.3	0.0	0.0	3.0	1.0	19	6.6
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	129	252	19	7.5	4.0	1.6	0.0	0.0	5.0	2.0	28	11.1
22	Sempol	Sempol	88	87	175	20	11.4	1.0	0.6	0.0	0.0	2.0	1.1	23	13.1
23	Botolinggo	Botolinggo	220	228	448	20	4.5	5.0	1.1	0.0	0.0	2.0	0.4	27	6.0
24	Prajejan	Prajejan	190	200	390	19	4.9	3.0	0.8	1.0	0.3	2.0	0.5	25	6.4
25	Cermee	Cermee	331	347	678	41	6.0	4.0	0.6	0.0	0.0	2.0	0.3	47	6.9
TOTAL			5,647	5,806	11,453	828	7.2	177	1.5	12	0.1	130	1.1	1,147	10.0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN																
			LAKI - LAKI						PEREMPUAN						LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA				
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22		
1	Maesan	Maesan	7	0	7	1	8	4	1	5	0	5	11	1	12	1	13		
2	Grujugan	Grujugan	5	1	6	0	6	2	0	2	0	2	7	1	8	0	8		
3	Tamanan	Tamanan	4	0	4	0	4	4	0	4	0	4	8	0	8	0	8		
4	Jambesari DS	Jambesari	3	1	4	0	4	3	2	5	0	5	6	3	9	0	9		
5	Pujer	Pujer	7	2	9	0	9	3	0	3	0	3	10	2	12	0	12		
6	Tlogosari	Tlogosari	4	0	4	1	5	2	1	3	0	3	6	1	7	1	8		
7	Sukosari	Sukosari	3	0	3	0	3	0	0	0	0	0	3	0	3	0	3		
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2	2	4	0	4	3	0	3	0	3	5	2	7	0	7		
9	Tapen	Tapen	2	0	2	0	2	5	0	5	0	5	7	0	7	0	7		
10	Wonosari	Wonosari	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3		
11	Tenggarang	Tenggarang	7	1	8	0	8	1	0	1	0	1	8	1	9	0	9		
12	Bondowoso	Nangkaan	2	1	3	0	3	1	1	2	0	2	3	2	5	0	5		
13	0	Kotakulon	1	0	1	1	2	1	1	2	0	2	2	1	3	1	4		
14	0	Kademangan	2	2	4	1	5	3	0	3	0	3	5	2	7	1	8		
15	Curahdami	Curahdami	6	1	7	2	9	1	0	1	1	2	7	1	8	3	11		
16	Binakal	Binakal	2	1	3	0	3	2	0	2	0	2	4	1	5	0	5		
17	Pakem	Pakem	4	1	5	1	6	2	0	2	0	2	6	1	7	1	8		
18	Wringin	Wringin	1	1	2	0	2	4	1	5	0	5	5	2	7	0	7		
19	Tegalampel	Tegalampel	2	1	3	1	4	0	0	0	0	0	2	1	3	1	4		
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
21	Taman Krocok	Taman Krocok	4	0	4	1	5	2	0	2	0	2	6	0	6	1	7		
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2		
23	Botolinggo	Botolinggo	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	4	1	5	0	5		
24	Prajejan	Prajejan	4	1	5	0	5	2	0	2	1	3	6	1	7	1	8		
25	Cermee	Cermee	6	1	7	0	7	0	1	1	0	1	6	2	8	0	8		
TOTAL			80	18	98	9	107	51	9	60	2	62	131	27	158	11	169		

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 35

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN/KOTA
PROVINSI BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KEMATIAN														
		LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
		NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21		
1	2															
1				0		0			0		0	0	0	0	0	
2				0		0			0		0	0	0	0	0	
3				0		0			0		0	0	0	0	0	
4				0		0			0		0	0	0	0	0	
5				0		0			0		0	0	0	0	0	
6				0		0			0		0	0	0	0	0	
7				0		0			0		0	0	0	0	0	
8				0		0			0		0	0	0	0	0	
9				0		0			0		0	0	0	0	0	
10				0		0			0		0	0	0	0	0	
11				0		0			0		0	0	0	0	0	
12				0		0			0		0	0	0	0	0	
13				0		0			0		0	0	0	0	0	
14				0		0			0		0	0	0	0	0	
15				0		0			0		0	0	0	0	0	
16				0		0			0		0	0	0	0	0	
17				0		0			0		0	0	0	0	0	
18				0		0			0		0	0	0	0	0	
19				0		0			0		0	0	0	0	0	
20				0		0			0		0	0	0	0	0	
TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)												#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: (sebutkan)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									
			MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM	GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN	TRAUMA KELAHIRAN	KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM)	KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL	INFEKSI	GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR	KONDISI NEONATAL LAINNYA	BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS	KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Maesan	Maesan	2	0	0	0	0	0	2	0	7	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	3	0	3	1
3	Tamanan	Tamanan	1	0	0	0	0	1	1	1	3	1
4	Jambesari DS	Jambesari	1	0	0	0	0	0	0	0	4	1
5	Pujer	Pujer	0	0	0	1	0	1	5	0	3	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	5	0	1	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1	0	0	0	0	1	0	0	3	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	1	1	0	4	1
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	1	5	0	2	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	0	Kademangan	1	0	0	0	0	1	1	0	2	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	1	0	1	2	0	3	0
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0
17	Pakem	Pakem	1	0	0	0	0	1	3	0	1	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	1	1	0	2	1
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	1	2	0	0	0	0	2	1
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	1	0	3	0
24	Prajejan	Prajejan	1	0	0	0	0	1	3	0	1	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	1	0	3	1	0	1	0
TOTAL			9	0	1	5	0	15	37	1	55	8

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			1	2	1	0	0	0	2	0	0	5

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Maesan	Maesan	353	359	712	319	90.4	312	86.9	631	88.6	24	7.5	31	9.9	55	8.7	8	2.3	7	1.9	15	2.1
2	Grujugan	Grujugan	266	269	535	240	90.2	240	89.2	480	89.7	30	12.5	18	7.5	48	10.0	20	7.5	9	3.3	29	5.4
3	Tamanan	Tamanan	275	278	553	234	85.1	241	86.7	475	85.9	31	13.2	21	8.7	52	10.9	15	5.5	6	2.2	21	3.8
4	Jambesari DS	Jambesari	259	265	524	259	100.0	231	87.2	490	93.5	20	7.7	24	10.4	44	9.0	12	4.6	11	4.2	23	4.4
5	Pujer	Pujer	287	297	584	254	88.5	232	78.1	486	83.2	18	7.1	17	7.3	35	7.2	10	3.5	10	3.4	20	3.4
6	Tlogosari	Tlogosari	340	345	685	275	80.9	270	78.3	545	79.6	17	6.2	20	7.4	37	6.8	6	1.8	4	1.2	10	1.5
7	Sukosari	Sukosari	114	119	233	76	66.7	96	80.7	172	73.8	8	10.5	5	5.2	13	7.6	5	4.4	2	1.7	7	3.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	254	258	512	218	85.8	203	78.7	421	82.2	14	6.4	14	6.9	28	6.7	6	2.4	6	2.3	12	2.3
9	Tapen	Tapen	250	264	514	182	72.8	173	65.5	355	69.1	24	13.2	27	15.6	51	14.4	16	6.4	10	3.8	26	5.1
10	Wonosari	Wonosari	295	304	599	246	83.4	251	82.6	497	83.0	27	11.0	27	10.8	54	10.9	15	5.1	11	3.6	26	4.3
11	Tenggarang	Tenggarang	310	310	620	273	88.1	218	70.3	491	79.2	29	10.6	20	9.2	49	10.0	21	6.8	8	2.6	29	4.7
12	Bondowoso	Nangkaan	219	226	445	182	83.1	144	63.7	326	73.3	8	4.4	19	13.2	27	8.3	5	2.3	7	3.1	12	2.7
13	0	Kotakulon	176	181	357	121	68.8	119	65.7	240	67.2	8	6.6	11	9.2	19	7.9	3	1.7	9	5.0	12	3.4
14	0	Kademangan	149	153	302	111	74.5	103	67.3	214	70.9	19	17.1	12	11.7	31	14.5	14	9.4	5	3.3	19	6.3
15	Curahdami	Curahdami	246	242	488	248	100.8	194	80.2	442	90.6	24	9.7	27	13.9	51	11.5	12	4.9	7	2.9	19	3.9
16	Binakal	Binakal	114	122	236	100	87.7	98	80.3	198	83.9	4	4.0	11	11.2	15	7.6	6	5.3	7	5.7	13	5.5
17	Pakem	Pakem	162	170	332	136	84.0	138	81.2	274	82.5	10	7.4	18	13.0	28	10.2	8	4.9	7	4.1	15	4.5
18	Wringin	Wringin	300	313	613	233	77.7	212	67.7	445	72.6	17	7.3	20	9.4	37	8.3	9	3.0	4	1.3	13	2.1
19	Tegalampel	Tegalampel	186	194	380	167	89.8	140	72.2	307	80.8	10	6.0	10	7.1	20	6.5	11	5.9	6	3.1	17	4.5
20	Klabang	Klabang	140	146	286	101	72.1	86	58.9	187	65.4	8	7.9	7	8.1	15	8.0	5	3.6	5	3.4	10	3.5
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	129	252	103	83.7	83	64.3	186	73.8	7	6.8	12	14.5	19	10.2	4	3.3	7	5.4	11	4.4
22	Sempol	Sempol	88	87	175	65	73.9	76	87.4	141	80.6	7	10.8	13	17.1	20	14.2	3	3.4	6	6.9	9	5.1
23	Botolinggo	Botolinggo	220	228	448	174	79.1	141	61.8	315	70.3	13	7.5	7	5.0	20	6.3	9	4.1	7	3.1	16	3.6
24	Prajekan	Prajekan	190	200	390	137	72.1	126	63.0	263	67.4	8	5.8	11	8.7	19	7.2	7	3.7	7	3.5	14	3.6
25	Cermee	Cermee	331	347	678	279	84.3	243	70.0	522	77.0	23	8.2	18	7.4	41	7.9	15	4.5	7	2.0	22	3.2
TOTAL			5,647	5,806	11,453	4,733	83.8	4,370	75.3	9,103	79.5	408	8.6	420	9.6	828	9.1	245	4.3	175	3.0	420	3.7

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Maesan	Maesan	353	359	712	312	88.4	305	85.0	617	86.7	281	79.6	294	81.9	575	80.8	318	90.1	308	85.8	626	87.9
2	Grujugan	Grujugan	266	269	535	232	87.2	233	86.6	465	86.9	232	87.2	213	79.2	445	83.2	238	89.5	240	89.2	478	89.3
3	Tamanan	Tamanan	275	278	553	227	82.5	238	85.6	465	84.1	224	81.5	244	87.8	468	84.6	201	73.1	209	75.2	410	74.1
4	Jambesari DS	Jambesari	259	265	524	255	98.5	225	84.9	480	91.6	236	91.1	219	82.6	455	86.8	229	88.4	191	72.1	420	80.2
5	Pujer	Pujer	287	297	584	254	88.5	232	78.1	486	83.2	248	86.4	226	76.1	474	81.2	231	80.5	206	69.4	437	74.8
6	Tlogosari	Tlogosari	340	345	685	273	80.3	270	78.3	543	79.3	261	76.8	253	73.3	514	75.0	273	80.3	270	78.3	543	79.3
7	Sukosari	Sukosari	114	119	233	71	62.3	94	79.0	165	70.8	79	69.3	85	71.4	164	70.4	76	66.7	95	79.8	171	73.4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	254	258	512	218	85.8	203	78.7	421	82.2	218	85.8	203	78.7	421	82.2	216	85.0	203	78.7	419	81.8
9	Tapen	Tapen	250	264	514	178	71.2	164	62.1	342	66.5	169	67.6	163	61.7	332	64.6	178	71.2	169	64.0	347	67.5
10	Wonosari	Wonosari	295	304	599	247	83.7	250	82.2	497	83.0	237	80.3	237	78.0	474	79.1	246	83.4	251	82.6	497	83.0
11	Tenggarang	Tenggarang	310	310	620	273	88.1	218	70.3	491	79.2	270	87.1	220	71.0	490	79.0	272	87.7	218	70.3	490	79.0
12	Bondowoso	Nangkaan	219	226	445	181	82.6	144	63.7	325	73.0	171	78.1	144	63.7	315	70.8	181	82.6	144	63.7	325	73.0
13	0	Kotakulon	176	181	357	120	68.2	116	64.1	236	66.1	118	67.0	110	60.8	228	63.9	125	71.0	111	61.3	236	66.1
14	0	Kademangan	149	153	302	108	72.5	101	66.0	209	69.2	108	72.5	99	64.7	207	68.5	105	70.5	100	65.4	205	67.9
15	Curahdami	Curahdami	246	242	488	248	100.8	194	80.2	442	90.6	240	97.6	186	76.9	426	87.3	244	99.2	194	80.2	438	89.8
16	Binakal	Binakal	114	122	236	100	87.7	98	80.3	198	83.9	94	82.5	97	79.5	191	80.9	96	84.2	100	82.0	196	83.1
17	Pakem	Pakem	162	170	332	136	84.0	137	80.6	273	82.2	128	79.0	131	77.1	259	78.0	130	80.2	135	79.4	265	79.8
18	Wringin	Wringin	300	313	613	233	77.7	212	67.7	445	72.6	214	71.3	208	66.5	422	68.8	233	77.7	211	67.4	444	72.4
19	Tegalampel	Tegalampel	186	194	380	165	88.7	140	72.2	305	80.3	156	83.9	133	68.6	289	76.1	166	89.2	139	71.6	305	80.3
20	Klabang	Klabang	140	146	286	102	72.9	84	57.5	186	65.0	96	68.6	77	52.7	173	60.5	98	70.0	82	56.2	180	62.9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	129	252	104	84.6	83	64.3	187	74.2	95	77.2	81	62.8	176	69.8	94	76.4	91	70.5	185	73.4
22	Sempol	Sempol	88	87	175	64	72.7	74	85.1	138	78.9	63	71.6	71	81.6	134	76.6	64	72.7	72	82.8	136	77.7
23	Botolinggo	Botolinggo	220	228	448	173	78.6	138	60.5	311	69.4	169	76.8	134	58.8	303	67.6	150	68.2	119	52.2	269	60.0
24	Prajekan	Prajekan	190	200	390	137	72.1	126	63.0	263	67.4	128	67.4	123	61.5	251	64.4	136	71.6	123	61.5	259	66.4
25	Cermee	Cermee	331	347	678	279	84.3	243	70.0	522	77.0	272	82.2	235	67.7	507	74.8	203	61.3	168	48.4	371	54.7
TOTAL			5,647	5,806	11,453	4,690	83.1	4,322	74.4	9,012	78.7	4,507	79.8	4,186	72.1	8,693	75.9	4,503	79.7	4,149	71.5	8,652	75.5

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN YANG DILAKUKAN <i>RECALL</i>		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Maesan	Maesan	713	578	81.07	545	493	90.46
2	Grujugan	Grujugan	534	264	49.44	122	89	72.95
3	Tamanan	Tamanan	553	285	51.54	183	45	24.59
4	Jambesari DS	Jambesari	525	457	87.05	402	313	77.86
5	Pujer	Pujer	584	341	58.39	259	227	87.64
6	Tlogosari	Tlogosari	684	492	71.93	511	469	91.78
7	Sukosari	Sukosari	233	158	67.81	166	161	96.99
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	512	384	75.00	388	320	82.47
9	Tapen	Tapen	514	228	44.36	273	261	95.60
10	Wonosari	Wonosari	599	375	62.60	264	140	53.03
11	Tenggarang	Tenggarang	620	405	65.32	413	381	92.25
12	Bondowoso	Nangkaan	445	178	40.00	157	124	78.98
13		Kotakulon	357	149	41.74	201	90	44.78
14		Kademangan	302	213	70.53	226	205	90.71
15	Curahdami	Curahdami	488	386	79.10	425	212	49.88
16	Binakal	Binakal	236	130	55.08	174	174	100.00
17	Pakem	Pakem	332	246	74.10	262	262	100.00
18	Wringin	Wringin	613	101	16.48	102	32	31.37
19	Tegalampel	Tegalampel	380	252	66.32	255	215	84.31
20	Klabang	Klabang	286	150	52.45	182	145	79.67
21	Taman Krocok	Taman Krocok	252	180	71.43	175	142	81.14
22	Sempol	Sempol	175	53	30.29	110	110	100.00
23	Botolinggo	Botolinggo	448	283	63.17	262	248	94.66
24	Prajejan	Prajejan	390	161	41.28	75	60	80.00
25	Cermee	Cermee	678	402	59.29	228	73	32.02
TOTAL			11453	6851	59.82	6360	4991	78.47

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHIR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
			L	P	L+P	L	P	L+P	HB0			BCG			DPT-HB-Hib 1			PCV 1			bOPV 1*																	
									L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39									
1	Maesan	Maesan	354	359	713	347	350	697	300	84.7	301	83.8	601	84.3	293.0	82.8	277.0	77.2	570	79.9	263	75.8	268	76.6	531	76.2	258	74.4	272	77.7	530	76.0	287.0	81.1	287	79.9	574	80.5
2	Grujagan	Grujagan	266	268	534	260	264	524	219	82.3	231	86.2	450	84.3	228.0	85.7	220.0	82.1	448	83.9	213	81.9	218	82.6	431	82.3	222	85.4	219	83.0	441	84.2	230.0	86.5	222	82.8	452	84.6
3	Tamanan	Tamanan	275	278	553	271	272	543	246	89.5	253	91.0	499	90.2	237.0	86.2	238.0	85.6	475	85.9	242	89.3	233	85.7	475	87.5	220	81.2	226	83.1	446	82.1	230.0	83.6	249	89.6	479	86.6
4	Jambesari DS	Jambesari	260	265	525	254	260	514	257	98.8	222	83.8	479	91.2	244.0	93.8	227.0	85.7	471	89.7	247	97.2	224	86.2	471	91.6	248	97.6	226	86.9	474	92.2	246.0	94.6	228	86.0	474	90.3
5	Pujer	Pujer	287	297	584	283	290	573	247	86.1	224	75.4	471	80.7	244.0	85.0	218.0	73.4	462	79.1	220	77.7	208	71.7	428	74.7	217	76.7	205	70.7	422	73.6	246.0	85.7	212	71.4	458	78.4
6	Tlogosari	Tlogosari	339	345	684	332	338	670	263	77.6	259	75.1	522	76.3	272.0	80.2	261.0	75.7	533	77.9	260	78.3	273	80.8	533	79.6	234	70.5	240	71.0	474	70.7	264.0	77.9	246	71.3	510	74.6
7	Sukosari	Sukosari	114	119	233	113	115	228	73	64.0	89	74.8	162	69.5	76.0	66.7	85.0	71.4	161	69.1	71	62.8	70	60.9	141	61.8	68	60.2	72	62.6	140	61.4	71.0	62.3	83	69.7	154	66.1
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	254	258	512	248	254	502	218	85.8	203	78.7	421	82.2	217.0	85.4	201.0	77.9	418	81.6	232	93.5	207	81.5	439	87.5	220	88.7	207	81.5	427	85.1	205.0	80.7	188	72.9	393	76.8
9	Tapen	Tapen	250	264	514	243	261	504	176	70.4	180	68.2	356	69.3	178.0	71.2	171.0	64.8	349	67.9	186	76.5	160	61.3	346	68.7	164	67.5	142	54.4	306	60.7	172.0	68.8	173	65.5	345	67.1
10	Wonosari	Wonosari	295	304	599	286	301	587	238	80.7	245	80.6	483	80.6	241.0	81.7	235.0	77.3	476	79.5	229	80.1	239	79.4	468	79.7	236	82.5	207	68.8	443	75.5	253.0	85.8	245	80.6	498	83.1
11	Tenggarang	Tenggarang	310	310	620	305	303	608	252	81.3	215	69.4	467	75.3	251.0	81.0	213.0	68.7	464	74.8	265	86.9	245	80.9	510	83.9	259	84.9	261	86.1	520	85.5	264.0	85.2	230	74.2	494	79.7
12	Bondowoso	Nangkaan	219	226	445	215	221	436	174	79.5	144	63.7	318	71.5	180.0	82.2	145.0	64.2	325	73.0	182	84.7	144	65.2	326	74.8	182	84.7	142	64.3	324	74.3	182.0	83.1	141	62.4	323	72.6
13	0	Kotakulon	176	181	357	173	177	350	100	56.8	105	58.0	205	57.4	123.0	69.9	105.0	58.0	228	63.9	109	63.0	112	63.3	221	63.1	112	64.7	101	57.1	213	60.9	120.0	68.2	109	60.2	229	64.1
14	0	Kademangan	149	153	302	146	150	296	107	71.8	99	64.7	206	68.2	102.0	68.5	98.0	64.1	200	66.2	100	68.5	94	62.7	194	65.5	96	65.8	103	68.7	199	67.2	106.0	71.1	102	66.7	208	68.9
15	Curahdami	Curahdami	246	242	488	241	237	478	246	100.0	191	78.9	437	89.5	193.0	78.5	179.0	74.0	372	76.2	190	78.8	178	75.1	368	77.0	165	68.5	160	67.5	325	68.0	198.0	80.5	187	77.3	385	78.9
16	Binakal	Binakal	114	122	236	112	119	231	88	77.2	102	83.6	190	80.5	90.0	78.9	93.0	76.2	183	77.5	97	86.6	92	77.3	189	81.8	91	81.3	91	76.5	182	78.8	93.0	81.6	95	77.9	188	79.7
17	Pakem	Pakem	162	170	332	161	164	325	124	76.5	133	78.2	257	77.4	118.0	72.8	134.0	78.8	252	75.9	122	75.8	129	78.7	251	77.2	120	74.5	132	80.5	252	77.5	118.0	72.8	134	78.8	252	75.9
18	Wringin	Wringin	300	313	613	305	296	601	231	77.0	209	66.8	440	71.8	213.0	71.0	218.0	69.6	431	70.3	208	68.2	220	74.3	428	71.2	212	69.5	218	73.6	430	71.5	213.0	71.0	218	69.6	431	70.3
19	Tegalampel	Tegalampel	185	195	380	182	191	373	164	88.6	139	71.3	303	79.7	159.0	85.9	134.0	68.7	293	77.1	160	87.9	132	69.1	292	78.3	156	85.7	123	64.4	279	74.8	158.0	85.4	134	68.7	292	76.8
20	Klabang	Klabang	140	146	286	137	144	281	92	65.7	78	53.4	170	59.4	91.0	65.0	84.0	57.5	175	61.2	99	72.3	88	61.1	187	66.5	81	59.1	77	53.5	158	56.2	97.0	69.3	84	57.5	181	63.3
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	129	252	120	127	247	102	82.9	97	75.2	199	79.0	98.0	79.7	98.0	76.0	196	77.8	88	73.3	88	69.3	176	71.3	91	75.8	86	67.7	177	71.7	98.0	79.7	84	65.1	182	72.2
22	Sempol	Sempol	88	87	175	86	86	172	60	68.2	65	74.7	125	71.4	68.0	77.3	64.0	73.6	132	75.4	73	84.9	72	83.7	145	84.3	67	77.9	66	76.7	133	77.3	60.0	68.2	62	71.3	122	69.7
23	Botolinggo	Botolinggo	220	228	448	216	223	439	166	75.5	130	57.0	296	66.1	157.0	71.4	128.0	56.1	285	63.6	160	74.1	126	56.5	286	65.1	158	73.1	123	55.2	281	64.0	153.0	69.5	130	57.0	283	63.2
24	Prajejan	Prajejan	190	200	390	187	196	383	137	72.1	123	61.5	260	66.7	137.0	72.1	129.0	64.5	266	68.2	137	73.3	137	69.9	274	71.5	133	71.1	129	65.8	262	68.4	138.0	72.6	126	63.0	264	67.7
25	Cermee	Cermee	331	347	678	325	340	665	272	82.2	239	69.5	511	75.4	282.0	85.2	242.0	69.7	524	77.3	312	96.0	249	73.2	561	84.4	302	92.9	245	72.1	547	82.3	267.0	80.7	232	66.9	499	73.6
TOTAL			4695	4815	11,453	5548	5679	11227	4,552	97.0	4,276	88.8	8,828	77.1	4492	95.7	4197	87.2	8689	75.9	4,465	80.5	4,206	74.1	8,671	77.2	4312	77.7	4073	71.7	8385	74.7	4469	95.2	4201	87.2	8670	75.7

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI BARU LAHR			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5	Rotavirus 1															IPV 1															MR1															JE						HPV			IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPI TARGET		
			L	P	L+P	L	P	L+P		L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P																									
			4	5	6	7	8	9		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%																											
			1	2	3	4	5	6		7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40																							
1	Maesan	Maesan	354	359	713	347	350	697	329	263	75.8	276	78.9	539	77.3	229.0	66.0	199.0	56.9	428	61.4	269	77.5	247	70.6	516	74.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	332	100.9	68.7	70.2	71.1																												
2	Grujagan	Grujagan	266	268	534	260	264	524	232	216	83.1	212	80.3	428	81.7	223.0	85.8	183.0	69.3	406	77.5	252	96.9	208	78.8	460	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	207	89.2	76.4	73.4	75.5																												
3	Tamanan	Tamanan	275	278	553	271	272	543	255	235	86.7	235	86.4	470	86.6	226.0	83.4	227.0	83.5	453	83.4	223	82.3	224	82.4	447	82.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	257	100.8	75.8	78.8	78.5																												
4	Jambesari DS	Jambesari	260	265	525	254	260	514	245	242	95.3	228	87.7	470	91.4	238.0	93.7	242.0	93.1	480	93.4	251	98.8	224	86.2	475	92.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	204	83.3	85.6	77.9	81.6																												
5	Pujer	Pujer	287	297	584	283	290	573	250	200	70.7	190	65.5	390	68.1	217.0	76.7	214.0	73.8	431	75.2	233	82.3	219	75.5	452	78.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	222	88.8	71.2	66.6	69.7																												
6	Tlogosari	Tlogosari	339	345	684	332	338	670	262	256	77.1	256	75.7	512	76.4	271.0	81.6	251.0	74.3	522	77.9	291	87.7	243	71.9	534	79.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	246	93.9	70.1	69.0	70.7																												
7	Sukosari	Sukosari	114	119	233	113	115	228	158	71	62.8	78	67.8	149	65.4	92.0	81.4	77.0	67.0	169	74.1	107	94.7	74	64.3	181	79.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	130	82.3	61.7	62.1	62.9																												
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	254	258	512	248	254	502	172	220	88.7	207	81.5	427	85.1	237.0	95.6	218.0	85.8	455	90.6	239	96.4	223	87.8	462	92.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	169	98.3	79.4	74.6	77.9																												
9	Tapen	Tapen	250	264	514	243	261	504	161	168	69.1	155	59.4	323	64.1	190.0	78.2	167.0	64.0	357	70.8	209	86.0	168	64.4	377	74.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	197	122.4	65.3	62.4	66.6																												
10	Wonosari	Wonosari	295	304	599	286	301	587	262	219	76.6	214	71.1	433	73.8	178.0	62.2	174.0	57.8	352	60.0	200	69.9	218	72.4	418	71.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	256	97.7	68.8	68.6	70.1																												
11	Tenggarang	Tenggarang	310	310	620	305	303	608	236	259	84.9	235	77.6	494	81.3	245.0	80.3	248.0	81.8	493	81.1	251	82.3	291	96.0	542	89.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	277	117.4	74.1	75.2	76.8																												
12	Bondowoso	Nangkaan	219	226	445	215	221	436	210	182	84.7	141	63.8	323	74.1	172.0	80.0	134.0	60.6	306	70.2	152	70.7	143	64.7	295	67.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	194	92.4	72.2	60.1	67.0																												
13	0	Kotakulon	176	181	357	173	177	350	277	106	61.3	102	57.6	208	59.4	116.0	67.1	94.0	53.1	210	60.0	134	77.5	111	62.7	245	70.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	252	91.0	58.7	56.1	59.0																												
14	0	Kademangan	149	153	302	146	150	296	264	96	65.8	103	68.7	199	67.2	114.0	78.1	105.0	70.0	219	74.0	119	81.5	97	64.7	216	73.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	217	82.2	63.4	61.2	63.2																												
15	Curahdami	Curahdami	246	242	488	241	237	478	152	179	74.3	156	65.8	335	70.1	204.0	84.6	180.0	75.9	384	80.3	190	78.8	192	81.0	382	79.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	188	123.7	71.6	71.9	74.4																												
16	Binalal	Binalal	114	122	236	112	119	231	73	98	87.5	93	78.2	191	82.7	93.0	83.0	87.0	73.1	180	77.9	89	79.5	102	85.7	191	82.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	82	112.3	72.8	74.1	75.4																												
17	Pakem	Pakem	162	170	332	161	164	325	110	120	74.5	132	80.5	252	77.5	122.0	75.8	138.0	84.1	260	80.0	137	85.1	112	68.3	249	76.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	122	110.9	67.5	73.9	72.9																												
18	Wringin	Wringin	300	313	613	305	296	601	201	212	69.5	218	73.6	430	71.5	207.0	67.9	213.0	72.0	420	69.9	258	84.6	246	83.1	504	83.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	166	82.6	64.3	66.5	66.3																												
19	Tegalampel	Tegalampel	185	195	380	182	191	373	136	160	87.9	132	69.1	292	78.3	163.0	89.6	130.0	68.1	293	78.6	166	91.2	121	63.4	287	76.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	123	90.4	78.0	63.3	71.1																												
20	Klabang	Klabang	140	146	286	137	144	281	97	92	67.2	76	52.8	168	59.8	64.0	46.7	68.0	47.2	132	47.0	71	51.8	76	52.8	147	52.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	88	90.7	55.2	52.7	55.6																												
21	Taman Krocok	Taman Krocok	123	129	252	120	127	247	88	90	75.0	84	66.1	174	70.4	93.0	77.5	90.0	70.9	183	74.1	86	71.7	95	74.8	181	73.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	86	97.7	68.4	66.3	68.7																												
22	Sempol	Sempol	88	87	175	86	86	172	71	68	79.1	62	72.1	130	75.6	66.0	76.7	71.0	82.6	137	79.7	64	74.4	66	76.7	130	75.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	77	108.5	67.4	72.0	71.7																												
23	Botolinggo	Botolinggo	220	228	448	216	223	439	144	144	66.7	106	47.5	250	56.9	149.0	69.0	124.0	55.6	273	62.2	172	79.6	181	81.2	353	80.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	126	87.5	64.3	55.4	60.9																												
24	Prajejan	Prajejan	190	200	390	187	196	383	164	131	70.1	129	65.8	260	67.9	131.0	70.1	136.0	69.4	267	69.7	171	91.4	152	77.6	323	84.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	163	99.4	65.9	63.7	66.4																												
25	Cemsee	Cemsee	331	347	678	325	340	665	267	290	89.2	232	68.2	522	78.5	302.0	92.9	241.0	70.9	543	81.7	330	101.5	254	74.7	584	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	226	84.6	80.1	64.9	72.5																												
TOTAL			4695	4815	11,453	5548	5679	11,227	4,816	4,317	77.8	4,052	71.4	8,369	74.5	4,342	78.3	4,011	70.6	8,353	74.4	4,664	84.1	4,287	75.5	8,951	79.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4,607	95.7	76.2	72.2	70.5																												

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*husus untuk provinsi DIY tdk diberikan bOPV

MR = measles rubella

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, MR1 DAN IMUNISASI BAYI LENGKAP MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						MR1						IMUNISASI BAYI LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Maesan	Maesan	347	350	697	208	59.9	203	58.0	411	59.0	214	61.7	199	56.9	413	59.3	269	77.5	247	70.6	516	74.0	257	74.1	238	68.0	495	71.0
2	Grujugan	Grujugan	260	264	524	223	85.8	206	78.0	429	81.9	215	82.7	206	78.0	421	80.3	252	96.9	208	78.8	460	87.8	243	93.5	208	78.8	451	86.1
3	Tamanan	Tamanan	271	272	543	216	79.7	214	78.7	430	79.2	217	80.1	231	84.9	448	82.5	223	82.3	224	82.4	447	82.3	222	81.9	207	76.1	429	79.0
4	Jambesari DS	Jambesari	254	260	514	233	91.7	229	88.1	462	89.9	233	91.7	230	88.5	463	90.1	251	98.8	224	86.2	475	92.4	238	93.7	203	78.1	441	85.8
5	Pujer	Pujer	283	290	573	217	76.7	218	75.2	435	75.9	218	77.0	213	73.4	431	75.2	233	82.3	219	75.5	452	78.9	247	87.3	223	76.9	470	82.0
6	Tlogosari	Tlogosari	332	338	670	275	82.8	258	76.3	533	79.6	273	82.2	260	76.9	533	79.6	291	87.7	243	71.9	534	79.7	283	85.2	238	70.4	521	77.8
7	Sukosari	Sukosari	113	115	228	86	76.1	79	68.7	165	72.4	89	78.8	64	55.7	153	67.1	107	94.7	74	64.3	181	79.4	108	95.6	74	64.3	182	79.8
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	248	254	502	232	93.5	213	83.9	445	88.6	230	92.7	211	83.1	441	87.8	239	96.4	223	87.8	462	92.0	225	90.7	223	87.8	448	89.2
9	Tapen	Tapen	243	261	504	205	84.4	180	69.0	385	76.4	183	75.3	175	67.0	358	71.0	209	86.0	168	64.4	377	74.8	206	84.8	168	64.4	374	74.2
10	Wonosari	Wonosari	286	301	587	188	65.7	189	62.8	377	64.2	195	68.2	198	65.8	393	67.0	200	69.9	218	72.4	418	71.2	202	70.6	218	72.4	420	71.6
11	Tenggarang	Tenggarang	305	303	608	257	84.3	265	87.5	522	85.9	252	82.6	274	90.4	526	86.5	251	82.3	291	96.0	542	89.1	261	85.6	304	100.3	565	92.9
12	Bondowoso	Nangkaan	215	221	436	176	81.9	144	65.2	320	73.4	176	81.9	143	64.7	319	73.2	152	70.7	143	64.7	295	67.7	148	68.8	143	64.7	291	66.7
13	0	Kotakulon	173	177	350	120	69.4	101	57.1	221	63.1	115	66.5	105	59.3	220	62.9	134	77.5	111	62.7	245	70.0	148	85.5	155	87.6	303	86.6
14	0	Kademangan	146	150	296	106	72.6	108	72.0	214	72.3	105	71.9	108	72.0	213	72.0	119	81.5	97	64.7	216	73.0	135	92.5	112	74.7	247	83.4
15	Curahdami	Curahdami	241	237	478	214	88.8	186	78.5	400	83.7	193	80.1	166	70.0	359	75.1	190	78.8	192	81.0	382	79.9	190	78.8	194	81.9	384	80.3
16	Binakal	Binakal	112	119	231	99	88.4	96	80.7	195	84.4	94	83.9	87	73.1	181	78.4	89	79.5	102	85.7	191	82.7	91	81.3	101	84.9	192	83.1
17	Pakem	Pakem	161	164	325	124	77.0	134	81.7	258	79.4	124	77.0	134	81.7	258	79.4	137	85.1	112	68.3	249	76.6	148	91.9	115	70.1	263	80.9
18	Wringin	Wringin	305	296	601	206	67.5	220	74.3	426	70.9	206	67.5	220	74.3	426	70.9	258	84.6	246	83.1	504	83.9	258	84.6	246	83.1	504	83.9
19	Tegalampel	Tegalampel	182	191	373	151	83.0	129	67.5	280	75.1	154	84.6	124	64.9	278	74.5	166	91.2	121	63.4	287	76.9	184	101.1	126	66.0	310	83.1
20	Klabang	Klabang	137	144	281	75	54.7	81	56.3	156	55.5	63	46.0	71	49.3	134	47.7	71	51.8	76	52.8	147	52.3	67	48.9	76	52.8	143	50.9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	120	127	247	94	78.3	97	76.4	191	77.3	84	70.0	79	62.2	163	66.0	86	71.7	95	74.8	181	73.3	100	83.3	95	74.8	195	78.9
22	Sempol	Sempol	86	86	172	69	80.2	79	91.9	148	86.0	64	74.4	69	80.2	133	77.3	64	74.4	66	76.7	130	75.6	75	87.2	64	74.4	139	80.8
23	Botolinggo	Botolinggo	216	223	439	157	72.7	141	63.2	298	67.9	152	70.4	141	63.2	293	66.7	172	79.6	181	81.2	353	80.4	155	71.8	175	78.5	330	75.2
24	Prajekan	Prajekan	187	196	383	124	66.3	147	75.0	271	70.8	124	66.3	146	74.5	270	70.5	171	91.4	152	77.6	323	84.3	174	93.0	163	83.2	337	88.0
25	Cermee	Cermee	325	340	665	299	92.0	254	74.7	553	83.2	294	90.5	239	70.3	533	80.2	330	101.5	254	74.7	584	87.8	329	101.2	254	74.7	583	87.7
TOTAL			5,548	5,679	11,227	4,354	78.5	4,171	73.4	8,525	75.9	4,267	76.9	4,093	72.1	8,360	74.5	4,664	84.1	4,287	75.5	8,951	79.7	4,694	84.6	4,323	76.1	9,017	80.3

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																	
						PCV 2						RV 3						IMUNISASI ANTIGEN BARU*					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1	Maesan	Maesan	347	350	697	226	65.1	197	56.3	423	60.7	183	52.7	177	50.6	360	51.6	226	65.1	197	56.3	423	60.7
2	Grujugan	Grujugan	260	264	524	210	80.8	205	77.7	415	79.2	146	56.2	172	65.2	318	60.7	210	80.8	205	77.7	415	79.2
3	Tamanan	Tamanan	271	272	543	184	67.9	206	75.7	390	71.8	171	63.1	159	58.5	330	60.8	184	67.9	206	75.7	390	71.8
4	Jambesari DS	Jambesari	254	260	514	282	111.0	241	92.7	523	101.8	213	83.9	218	83.8	431	83.9	282	111.0	241	92.7	523	101.8
5	Pujer	Pujer	283	290	573	198	70.0	202	69.7	400	69.8	158	55.8	166	57.2	324	56.5	198	70.0	202	69.7	400	69.8
6	Tlogosari	Tlogosari	332	338	670	216	65.1	208	61.5	424	63.3	132	39.8	174	51.5	306	45.7	216	65.1	208	61.5	424	63.3
7	Sukosari	Sukosari	113	115	228	81	71.7	68	59.1	149	65.4	90	79.6	71	61.7	161	70.6	81	71.7	68	59.1	149	65.4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	248	254	502	230	92.7	213	83.9	443	88.2	178	71.8	214	84.3	392	78.1	230	92.7	213	83.9	443	88.2
9	Tapen	Tapen	243	261	504	143	58.8	124	47.5	267	53.0	148	60.9	145	55.6	293	58.1	143	58.8	124	47.5	267	53.0
10	Wonosari	Wonosari	286	301	587	181	63.3	175	58.1	356	60.6	155	54.2	162	53.8	317	54.0	181	63.3	175	58.1	356	60.6
11	Tenggarang	Tenggarang	305	303	608	251	82.3	231	76.2	482	79.3	199	65.2	221	72.9	420	69.1	251	82.3	231	76.2	482	79.3
12	Bondowoso	Nangkaan	215	221	436	182	84.7	138	62.4	320	73.4	140	65.1	137	62.0	277	63.5	182	84.7	138	62.4	320	73.4
13	0	Kotakulon	173	177	350	93	53.8	105	59.3	198	56.6	96	55.5	97	54.8	193	55.1	93	53.8	105	59.3	198	56.6
14	0	Kademangan	146	150	296	102	69.9	96	64.0	198	66.9	105	71.9	98	65.3	203	68.6	102	69.9	96	64.0	198	66.9
15	Curahdami	Curahdami	241	237	478	160	66.4	160	67.5	320	66.9	125	51.9	112	47.3	237	49.6	160	66.4	160	67.5	320	66.9
16	Binakal	Binakal	112	119	231	87	77.7	85	71.4	172	74.5	95	84.8	80	67.2	175	75.8	87	77.7	85	71.4	172	74.5
17	Pakem	Pakem	161	164	325	116	72.0	127	77.4	243	74.8	108	67.1	116	70.7	224	68.9	116	72.0	127	77.4	243	74.8
18	Wringin	Wringin	305	296	601	208	68.2	225	76.0	433	72.0	158	51.8	174	58.8	332	55.2	208	68.2	225	76.0	433	72.0
19	Tegalampel	Tegalampel	182	191	373	161	88.5	126	66.0	287	76.9	124	68.1	105	55.0	229	61.4	161	88.5	126	66.0	287	76.9
20	Klabang	Klabang	137	144	281	70	51.1	67	46.5	137	48.8	68	49.6	91	63.2	159	56.6	70	51.1	67	46.5	137	48.8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	120	127	247	93	77.5	81	63.8	174	70.4	56	46.7	47	37.0	103	41.7	93	77.5	81	63.8	174	70.4
22	Sempol	Sempol	86	86	172	68	79.1	74	86.0	142	82.6	42	48.8	52	60.5	94	54.7	68	79.1	74	86.0	142	82.6
23	Botolinggo	Botolinggo	216	223	439	161	74.5	122	54.7	283	64.5	119	55.1	143	64.1	262	59.7	161	74.5	122	54.7	283	64.5
24	Prajekan	Prajekan	187	196	383	118	63.1	128	65.3	246	64.2	146	78.1	139	70.9	285	74.4	118	63.1	128	65.3	246	64.2
25	Cermee	Cermee	325	340	665	302	92.9	242	71.2	544	81.8	184	56.6	170	50.0	354	53.2	302	92.9	242	71.2	544	81.8
TOTAL			5,548	5,679	11,227	4,123	74.3	3,846	67.7	7,969	71.0	3,339	1,534	3,440	1,522	6,779	60.4	4,123	74.3	3,846	67.7	7,969	71.0

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*) Diisi cakupan PCV 2 atau RV3 (pilih angka yang tertinggi untuk diinput di dalam tabel)

TABEL 45

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L			P			L + P			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Maesan	Maesan	349	356	705	231	66.2	208	58.4	439	62.3	218	62.5	201	56.5	419	59.4
2	Grujugan	Grujugan	262	267	529	194	74.0	205	76.8	399	75.4	216	82.4	220	82.4	436	82.4
3	Tamanan	Tamanan	271	276	547	199	73.4	145	52.5	344	62.9	166	61.3	147	53.3	313	57.2
4	Jambesari DS	Jambesari	261	258	519	281	107.7	259	100.4	540	104.0	236	90.4	216	83.7	452	87.1
5	Pujer	Pujer	277	301	578	216	78.0	206	68.4	422	73.0	234	84.5	220	73.1	454	78.5
6	Tlogosari	Tlogosari	335	342	677	218	65.1	218	63.7	436	64.4	246	73.4	218	63.7	464	68.5
7	Sukosari	Sukosari	114	116	230	93	81.6	71	61.2	164	71.3	87	76.3	74	63.8	161	70.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	252	255	507	178	70.6	223	87.5	401	79.1	216	85.7	215	84.3	431	85.0
9	Tapen	Tapen	251	257	508	153	61.0	143	55.6	296	58.3	127	50.6	149	58.0	276	54.3
10	Wonosari	Wonosari	292	299	591	162	55.5	159	53.2	321	54.3	193	66.1	170	56.9	363	61.4
11	Tenggarang	Tenggarang	306	307	613	248	81.0	247	80.5	495	80.8	256	83.7	260	84.7	516	84.2
12	Bondowoso	Nangkaan	217	223	440	148	68.2	162	72.6	310	70.5	195	89.9	202	90.6	397	90.2
13	0	Kotakulon	174	179	353	129	74.1	121	67.6	250	70.8	131	75.3	121	67.6	252	71.4
14	0	Kademangan	146	152	298	95	65.1	101	66.4	196	65.8	99	67.8	117	77.0	216	72.5
15	Curahdami	Curahdami	241	242	483	145	60.2	135	55.8	280	58.0	134	55.6	153	63.2	287	59.4
16	Binakal	Binakal	113	120	233	91	80.5	76	63.3	167	71.7	87	77.0	87	72.5	174	74.7
17	Pakem	Pakem	160	168	328	137	85.6	106	63.1	243	74.1	142	88.8	112	66.7	254	77.4
18	Wringin	Wringin	296	310	606	182	61.5	205	66.1	387	63.9	183	61.8	206	66.5	389	64.2
19	Tegalampel	Tegalampel	186	190	376	178	95.7	139	73.2	317	84.3	139	74.7	138	72.6	277	73.7
20	Klabang	Klabang	138	145	283	59	42.8	68	46.9	127	44.9	53	38.4	68	46.9	121	42.8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	119	131	250	79	66.4	68	51.9	147	58.8	88	73.9	74	56.5	162	64.8
22	Sempol	Sempol	87	86	173	60	69.0	65	75.6	125	72.3	69	79.3	78	90.7	147	85.0
23	Botolinggo	Botolinggo	217	226	443	161	74.2	159	70.4	320	72.2	154	71.0	151	66.8	305	68.8
24	Prajejan	Prajejan	189	197	386	160	84.7	147	74.6	307	79.5	148	78.3	149	75.6	297	76.9
25	Cermee	Cermee	336	334	670	251	74.7	227	68.0	478	71.3	249	74.1	230	68.9	479	71.5
TOTAL			5,589	5,737	11,326	4,048	72.4	3,863	67.3	7,911	69.8	4,066	72.8	3,976	69.3	8,042	71.0

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 46

TABEL 46

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	6-11 BULAN			12-59 BULAN			6-59 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	732	586	80.1	2,817	2,485	88.2	3,549	3,071	86.5
2	Grujugan	Grujugan	549	383	69.8	2,114	1,494	70.7	2,663	1,877	70.5
3	Tamanan	Tamanan	569	512	90.0	2,190	2,071	94.6	2,759	2,583	93.6
4	Jambesari DS	Jambesari	539	437	81.1	2,073	1,873	90.4	2,612	2,310	88.4
5	Pujer	Pujer	600	458	76.3	2,310	1,992	86.2	2,910	2,450	84.2
6	Tlogosari	Tlogosari	703	543	77.2	2,707	2,232	82.5	3,410	2,775	81.4
7	Sukosari	Sukosari	239	180	75.3	921	673	73.1	1,160	853	73.5
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	526	422	80.2	2,025	1,800	88.9	2,551	2,222	87.1
9	Tapen	Tapen	528	365	69.1	2,031	1,622	79.9	2,559	1,987	77.6
10	Wonosari	Wonosari	615	404	65.7	2,366	1,926	81.4	2,981	2,330	78.2
11	Tenggarang	Tenggarang	637	461	72.4	2,452	2,242	91.4	3,089	2,703	87.5
12	Bondowoso	Nangkaan	457	203	44.4	1,758	1,222	69.5	2,215	1,425	64.3
13	0	Kotakulon	367	223	60.8	1,410	1,083	76.8	1,777	1,306	73.5
14	0	Kademangan	310	230	74.2	1,192	1,042	87.4	1,502	1,272	84.7
15	Curahdami	Curahdami	502	435	86.7	1,930	1,897	98.3	2,432	2,332	95.9
16	Binakal	Binakal	242	183	75.6	932	795	85.3	1,174	978	83.3
17	Pakem	Pakem	341	237	69.5	1,312	1,124	85.7	1,653	1,361	82.3
18	Wringin	Wringin	629	408	64.9	2,422	1,665	68.7	3,051	2,073	67.9
19	Tegalampel	Tegalampel	391	276	70.6	1,504	1,341	89.2	1,895	1,617	85.3
20	Klabang	Klabang	294	203	69.0	1,131	805	71.2	1,425	1,008	70.7
21	Taman Krocok	Taman Krocok	259	181	69.9	997	824	82.6	1,256	1,005	80.0
22	Sempol	Sempol	180	117	65.0	692	625	90.3	872	742	85.1
23	Botolinggo	Botolinggo	460	308	67.0	1,770	1,281	72.4	2,230	1,589	71.3
24	Prajejan	Prajejan	401	194	48.4	1,543	1,130	73.2	1,944	1,324	68.1
25	Cermee	Cermee	696	367	52.7	2,680	2,129	79.4	3,376	2,496	73.9
TOTAL			11,766	8,316	70.7	45,279	37,373	82.5	57,045	45,689	80.1

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		MTBM/MTBS				
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP	JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP	BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP	BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	
1	Maesan	Maesan	3,549	2817	2,275	64.10	1,986	70.50	1,986	55.96	631	554	606	552	97.7
2	Grujugan	Grujugan	2,663	2114	2,484	93.28	1,835	86.80	1,870	70.22	480	1,129	465	1,129	99.1
3	Tamanan	Tamanan	2,759	2190	2,495	90.43	1,978	90.32	1,841	66.73	475	1,023	465	1,023	99.3
4	Jambesari DS	Jambesari	2,611	2073	2,290	87.71	1,973	95.18	2,014	77.14	490	576	480	550	96.6
5	Pujer	Pujer	2,911	2310	2,353	80.83	2,205	95.45	2,205	75.75	486	1,414	486	1,414	100.0
6	Tlogosari	Tlogosari	3,410	2707	2,594	76.07	2,130	78.68	2,130	62.46	545	908	543	908	99.9
7	Sukosari	Sukosari	1,160	921	937	80.78	746	81.00	746	64.31	172	293	165	293	98.5
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2,551	2025	2,145	84.08	1,609	79.46	1,609	63.07	421	400	421	400	100.0
9	Tapen	Tapen	2,559	2031	2,375	92.81	1,870	92.07	1,870	73.08	355	940	342	940	99.0
10	Wonosari	Wonosari	2,981	2366	2,639	88.53	2,459	103.93	2,459	82.49	497	1,208	497	1,208	100.0
11	Tenggarang	Tenggarang	3,089	2452	2,682	86.82	2,618	106.77	2,578	83.46	491	367	491	367	100.0
12	Bondowoso	Nangkaan	2,215	1758	2,120	95.71	1,492	84.87	1,508	68.08	326	1,268	325	1,194	95.3
13	0	Kotakulon	1,777	1410	1,414	79.57	1,223	86.74	1,220	68.66	240	658	236	658	99.6
14	0	Kademangan	1,502	1192	1,255	83.56	1,244	104.36	1,244	82.82	214	813	209	813	99.5
15	Curahdami	Curahdami	2,432	1930	2,239	92.06	1,913	99.12	1,910	78.54	442	1,119	442	1,053	95.8
16	Binakal	Binakal	1,174	932	892	75.98	916	98.28	916	78.02	198	302	198	302	100.0
17	Pakem	Pakem	1,653	1312	1,328	80.34	1,220	92.99	1,220	73.81	274	313	273	303	98.1
18	Wringin	Wringin	3,051	2422	2,331	76.40	2,159	89.14	2,159	70.76	445	648	445	648	100.0
19	Tegalampel	Tegalampel	1,895	1503	1,558	82.22	1,442	95.94	1,434	75.67	307	803	305	789	98.6
20	Klabang	Klabang	1,425	1131	1,111	77.96	836	73.92	835	58.60	187	517	186	517	99.9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1,256	997	962	76.59	914	91.68	914	72.77	186	430	187	430	100.2
22	Sempol	Sempol	872	692	759	87.04	765	110.55	765	87.73	141	190	138	190	99.1
23	Botolinggo	Botolinggo	2,230	1770	1,972	88.43	1,428	80.68	1,428	64.04	315	216	311	216	99.2
24	Prajejan	Prajejan	1,944	1543	1,562	80.35	1,468	95.14	1,468	75.51	263	296	263	296	100.0
25	Cermee	Cermee	3,376	2680	2,672	79.15	2,608	97.31	2,608	77.25	522	528	522	528	100.0
TOTAL			57,045	45278	47,444	83.17	41,037	90.63	40,937	71.76	9103	16913	9001	16721	98.9

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	1,823	1,726	3,549	1,509	1,451	2,960	82.8	84.1	83.4
2	Grujugan	Grujugan	1,370	1,293	2,663	1,031	990	2,021	75.3	76.6	75.9
3	Tamanan	Tamanan	1,419	1,340	2,759	1,152	1,106	2,258	81.2	82.5	81.8
4	Jambesari DS	Jambesari	1,338	1,273	2,611	1,094	1,051	2,145	81.8	82.6	82.2
5	Pujer	Pujer	1,483	1,428	2,911	1,139	1,094	2,233	76.8	76.6	76.7
6	Tlogosari	Tlogosari	1,752	1,659	3,411	1,305	1,254	2,559	74.5	75.6	75.0
7	Sukosari	Sukosari	586	574	1,160	399	383	782	68.1	66.7	67.4
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1,309	1,242	2,551	1,135	1,091	2,226	86.7	87.8	87.3
9	Tapen	Tapen	1,290	1,269	2,559	910	874	1,784	70.5	68.9	69.7
10	Wonosari	Wonosari	1,520	1,461	2,981	1,096	1,054	2,150	72.1	72.1	72.1
11	Tenggarang	Tenggarang	1,597	1,492	3,089	1,259	1,210	2,469	78.8	81.1	79.9
12	Bondowoso	Nangkaan	1,130	1,085	2,215	693	665	1,358	61.3	61.3	61.3
13	0	Kotakulon	907	870	1,777	628	604	1,232	69.2	69.4	69.3
14	0	Kademangan	766	736	1,502	615	591	1,206	80.3	80.3	80.3
15	Curahdami	Curahdami	1,266	1,165	2,431	1,168	1,122	2,290	92.3	96.3	94.2
16	Binakal	Binakal	588	586	1,174	467	448	915	79.4	76.5	77.9
17	Pakem	Pakem	836	816	1,652	694	666	1,360	83.0	81.6	82.3
18	Wringin	Wringin	1,547	1,504	3,051	842	809	1,651	54.4	53.8	54.1
19	Tegalampel	Tegalampel	959	936	1,895	800	768	1,568	83.4	82.1	82.7
20	Klabang	Klabang	721	704	1,425	493	473	966	68.4	67.2	67.8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	634	622	1,256	473	455	928	74.6	73.2	73.9
22	Sempol	Sempol	455	417	872	376	361	737	82.6	86.6	84.5
23	Botolinggo	Botolinggo	1,135	1,095	2,230	797	766	1,563	70.2	70.0	70.1
24	Prajejan	Prajejan	982	962	1,944	585	563	1,148	59.6	58.5	59.1
25	Cermee	Cermee	1,708	1,669	3,377	1,109	1,066	2,175	64.9	63.9	64.4
TOTAL			29,121	27,924	57,045	21,769	20,915	42,684	74.8	74.9	74.8

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STATUS GIZI BALITA										TATA LAKSANA MASALAH GIZI						
			JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR BERAT BADAN & TINGGI BADAN	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)		JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING*	BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN		JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK	BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Maesan	Maesan	2,960	189	6.4	2,849	189	6.6	2,851	84	2.9	16	0.6	192	100	52.1	6	6	100.0
2	Grujugan	Grujugan	2,021	116	5.7	1,930	99	5.1	1,931	87	4.5	6	0.3	122	64	52.5	8	8	100.0
3	Tamanan	Tamanan	2,258	340	15.1	2,216	189	8.5	2,209	164	7.4	23	1.0	247	100	40.5	0	0	0.0
4	Jambesari DS	Jambesari	2,145	133	6.2	2,144	144	6.7	2,144	43	2.0	6	0.3	105	92	87.6	14	14	100.0
5	Pujer	Pujer	2,233	172	7.7	2,235	157	7.0	2,232	83	3.7	9	0.4	166	100	60.2	8	8	100.0
6	Tlogosari	Tlogosari	2,559	91	3.6	2,464	82	3.3	2,464	16	0.6	1	0.0	254	106	41.7	1	1	100.0
7	Sukosari	Sukosari	782	102	13.0	739	36	4.9	739	72	9.7	1	0.1	119	100	84.0	2	2	100.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2,226	157	7.1	2,219	111	5.0	2,219	91	4.1	15	0.7	111	75	67.6	4	4	100.0
9	Tapen	Tapen	1,784	115	6.4	1,802	85	4.7	1,802	76	4.2	11	0.6	108	93	86.1	2	2	100.0
10	Wonosari	Wonosari	2,150	207	9.6	1,961	237	12.1	1,957	95	4.9	11	0.6	206	90	43.7	15	15	100.0
11	Tenggarang	Tenggarang	2,469	204	8.3	2,393	128	5.3	2,393	119	5.0	3	0.1	125	100	80.0	10	10	100.0
12	Bondowoso	Nangkaan	1,358	68	5.0	1,412	60	4.2	1,412	81	5.7	7	0.5	116	100	86.2	0	0	0.0
13		0 Kotakulon	1,232	49	4.0	1,043	75	7.2	1,043	24	2.3	1	0.1	100	100	100.0	3	3	100.0
14		0 Kademangan	1,206	51	4.2	1,203	55	4.6	1,193	23	1.9	2	0.2	73	70	95.9	4	4	100.0
15	Curahdami	Curahdami	2,290	151	6.6	2,205	145	6.6	2,204	92	4.2	8	0.4	87	41	47.1	2	0	0.0
16	Binakal	Binakal	915	89	9.7	910	50	5.5	910	34	3.7	4	0.4	287	68	23.7	3	2	66.7
17	Pakem	Pakem	1,360	87	6.4	1,344	58	4.3	1,344	37	2.8	4	0.3	123	50	40.7	1	1	100.0
18	Wringin	Wringin	1,651	62	3.8	1,600	48	3.0	1,600	118	7.4	46	2.9	64	45	70.3	8	8	100.0
19	Tegalampel	Tegalampel	1,568	96	6.1	1,508	96	6.4	1,508	42	2.8	8	0.5	95	60	63.2	3	3	100.0
20	Klabang	Klabang	966	146	15.1	954	64	6.7	954	67	7.0	0	0.0	103	60	58.3	1	1	100.0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	928	151	16.3	929	114	12.3	929	50	5.4	1	0.1	89	75	84.3	5	5	100.0
22	Sempol	Sempol	737	92	12.5	722	91	12.6	722	11	1.5	3	0.4	22	20	90.9	1	1	100.0
23	Botolinggo	Botolinggo	1,563	84	5.4	1,575	78	5.0	1,575	49	3.1	4	0.3	151	50	33.1	7	5	71.4
24	Prajejan	Prajejan	1,148	113	9.8	1,039	65	6.3	1,039	83	8.0	14	1.3	95	70	73.7	8	8	100.0
25	Cermee	Cermee	2,175	32	1.5	2,189	29	1.3	2,189	24	1.1	7	0.3	63	52	82.5	8	8	100.0
TOTAL			42,684	3,097	7.3	41,585	2,485	6.0	41,563	1,665	4.0	211	0.5	3,223	1,881	58.4	124	119	96.0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 50

**CAKUPAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%				JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%	JUMLAH	MENDAPAT PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Maesan	Maesan	665	647	97.3	626	321	51.3	650	288	44.3	5750	4908	85.4	31	31	100.0	11	11	100.0	6	6	100.0
2	Grujugan	Grujugan	499	507	101.6	470	351	74.7	488	357	73.2	4314	4089	94.8	28	28	100.0	12	12	100.0	11	11	100.0
3	Tamanan	Tamanan	517	608	117.6	487	399	81.9	506	404	79.8	4470	4611	103.2	24	24	100.0	11	11	100.0	7	7	100.0
4	Jambesari DS	Jambesari	490	447	91.2	461	651	141.2	479	476	99.4	4231	4664	110.2	28	28	100.0	21	21	100.0	10	10	100.0
5	Pujer	Pujer	546	498	91.2	514	349	67.9	533	349	65.5	4716	3768	79.9	25	25	100.0	13	13	100.0	10	10	100.0
6	Tlogosari	Tlogosari	639	627	98.1	602	299	49.7	626	172	27.5	5525	4050	73.3	40	40	100.0	15	15	100.0	7	7	100.0
7	Sukosari	Sukosari	217	240	110.6	205	279	136.1	213	213	100.0	1879	2193	116.7	17	17	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	478	383	80.1	450	214	47.6	468	113	24.1	4134	2739	66.3	24	24	100.0	10	10	100.0	6	6	100.0
9	Tapen	Tapen	480	353	73.5	451	362	80.3	469	393	83.8	4147	2479	59.8	23	23	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
10	Wonosari	Wonosari	559	561	100.4	526	665	126.4	546	478	87.5	4829	4956	102.6	30	30	100.0	15	15	100.0	9	9	100.0
11	Tenggarang	Tenggarang	579	502	86.7	545	1,216	223.1	566	1,362	240.6	5005	4610	92.1	28	28	100.0	13	13	100.0	12	12	100.0
12	Bondowoso	Nangkaan	415	460	110.8	391	575	147.1	406	1,101	271.2	3589	5546	154.5	16	16	100.0	8	8	100.0	7	7	100.0
13	0	Kotakulon	333	966	290.1	313	1,016	324.6	326	438	134.4	2879	7109	246.9	14	14	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
14	0	Kademangan	282	372	131.9	265	424	160.0	275	961	349.5	2434	4054	166.6	11	11	100.0	5	5	100.0	7	7	100.0
15	Curahdami	Curahdami	456	389	85.3	429	404	94.2	446	274	61.4	3939	3419	86.8	23	23	100.0	13	13	100.0	10	10	100.0
16	Binakal	Binakal	220	212	96.4	207	43	20.8	215	31	14.4	1902	1186	62.4	13	13	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
17	Pakem	Pakem	310	220	71.0	292	153	52.4	303	85	28.1	2678	1968	73.5	18	18	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
18	Wringin	Wringin	572	540	94.4	538	608	113.0	559	513	91.8	4944	4789	96.9	33	33	100.0	15	15	100.0	15	15	100.0
19	Tegalampel	Tegalampel	355	297	83.7	334	197	59.0	347	257	74.1	3070	2370	77.2	15	15	100.0	7	7	100.0	6	6	100.0
20	Klabang	Klabang	267	186	69.7	251	56	22.3	261	120	46.0	2309	1351	58.5	21	21	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	236	146	61.9	222	47	21.2	0	0	0.0	2036	1144	56.2	14	14	100.0	2	2	100.0	0	0	0.0
22	Sempol	Sempol	163	162	99.4	154	60	39.0	160	32	20.0	1413	1151	81.5	11	11	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
23	Botolinggo	Botolinggo	418	338	80.9	393	244	62.1	409	219	53.5	3613	2868	79.4	33	33	100.0	11	11	100.0	7	7	100.0
24	Prajejan	Prajejan	364	380	104.4	343	207	60.3	356	349	98.0	3149	2836	90.1	23	23	100.0	5	5	100.0	5	5	100.0
25	Carmee	Carmee	633	621	98.1	596	716	120.1	619	413	66.7	5471	5202	95.1	47	47	100.0	15	15	100.0	10	10	100.0
TOTAL			10,693	10,662	99.7	10,065	9,856	97.9	10,225	9,398	91.9	92426	88,060	95.3	590	590	100.0	238	238	100.0	170	170	100.0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	41	54	651	0.76	651	25	3.84
2	Grujugan	Grujugan	243	83	1,060	2.93	1,395	17	1.22
3	Tamanan	Tamanan	99	113	1,634	0.88	1,634	34	2.08
4	Jambesari DS	Jambesari	83	87	1,204	0.95	1,204	121	10.05
5	Pujer	Pujer	153	115	1,464	1.33	1,464	113	7.72
6	Tlogosari	Tlogosari	93	63	1,577	1.48	1,577	27	1.71
7	Sukosari	Sukosari	96	127	308	0.76	308	9	2.92
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	115	291	844	0.40	844	2	0.24
9	Tapen	Tapen	507	55	664	9.22	664	22	3.31
10	Wonosari	Wonosari	59	141	1,401	0.42	1,401	60	4.28
11	Tenggarang	Tenggarang	77	47	793	1.64	793	18	2.27
12	Bondowoso	Nangkaan	222	31	1,787	7.16	1,787	73	4.09
13	0	Kotakulon	327	98	20	3.34	865	79	9.13
14	0	Kademangan	296	151	1,223	1.96	1,223	83	6.79
15	Curahdami	Curahdami	312	175	2,369	1.78	2,369	109	4.60
16	Binakal	Binakal	100	43	908	2.33	908	18	1.98
17	Pakem	Pakem	116	20	476	5.80	476	24	5.04
18	Wringin	Wringin	493	386	2,552	1.28	2,552	41	1.61
19	Tegalampel	Tegalampel	104	27	1,566	3.85	1,566	116	7.41
20	Klabang	Klabang	61	73	588	0.84	588	13	2.21
21	Taman Krocok	Taman Krocok	32	0	137	0.00	137	9	6.57
22	Sempol	Sempol	22	21	571	1.05	337	9	2.67
23	Botolinggo	Botolinggo	4	7	442	0.57	447	0	0.00
24	Prajejan	Prajejan	100	86	838	1.16	1,011	74	7.32
25	Cermee	Cermee	227	153	492	1.48	649	33	5.08
TOTAL			3982	2447	25569	1.63	26850	1129	4.20

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 53

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																		
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT PELAYANAN GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA			MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	18	19	20	21	23	25	26	
1	Maesan	Maesan	31	12	38.71	1	3.23	2,025	1,949	3,974	100	137	237	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	28	15	53.57	15	53.57	1,497	1,489	2,986	248	259	507	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	26	0	0	26	100	1,741	1,654	3,395	188	286	474	188	286	474	188	286	474	100	100
4	Jambesari DS	Jambesari	28	0	0	28	100	1,386	1,300	2,686	1,386	1,300	2,686	191	260	451	191	260	451	100	100
5	Pujer	Pujer	25	25	100	25	100	1,540	1,472	3,012	1,540	1,472	3,012	276	212	488	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	58	58	100	58	100	1,686	1,541	3,227	1,686	1,541	3,227	1,686	1,541	3,227	1,686	1,541	3,227	100	100
7	Sukosari	Sukosari	17	0	0	17	100	999	899	1,898	106	113	219	15	0	15	7	3	10	66.67	66.67
8	Sumber Wringgir	Sumber Wringgir	24	0	0	24	100	1,094	1,098	2,192	84	96	180	57	64	121	57	64	121	100	100
9	Tapen	Tapen	23	23	100	23	100	1,182	1,119	2,301	1,182	1,119	2,301	1,182	1,119	2,301	1,182	1,119	2,301	100	100
10	Wonosari	Wonosari	30	30	100	30	100	1,606	1,580	3,186	583	422	1,005	283	165	448	162	220	382	85.27	85.27
11	Tenggarang	Tenggarang	28	5	17.86	28	100	1,503	1,378	2,881	959	913	1,872	35	45	80	35	45	80	100	100
12	Bondowoso	Nangkaan	16	0	0	16	100	1,317	1,266	2,583	1,047	1,200	2,247	0	0	0	30	33	63	0	0
13	0	Kotakulon	14	0	0	0	0	2,022	2,008	4,030	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	11	11	100	11	100	1,393	1,302	2,695	1,393	1,302	2,695	694	654	1,348	354	136	490	36.35	36.35
15	Curahdami	Curahdami	23	23	100	23	100	1,157	1,105	2,262	1,195	1,257	2,452	1,005	1,084	2,089	126	141	267	12.78	12.78
16	Binakal	Binakal	13	0	0	13	100	527	542	1,069	527	542	1,069	527	542	1,069	527	542	1,069	100	100
17	Pakem	Pakem	18	0	0	18	100	787	751	1,538	22	15	37	23	15	38	23	15	38	100	100
18	Wringin	Wringin	33	0	0	33	100	1,564	1,407	2,971	431	457	888	221	271	492	153	234	387	78.66	78.66
19	Tegalampel	Tegalampel	15	0	0	15	100	843	705	1,548	843	705	1,548	452	412	864	81	101	182	21.06	21.06
20	Klabang	Klabang	21	21	100	21	100	579	586	1,165	439	563	1,002	499	460	959	93	99	192	20.02	20.02
21	Taman Krocok	Taman Krocok	14	14	100	14	100	499	509	1,008	499	509	1,008	400	420	820	400	420	820	100	100
22	Sempol	Sempol	11	0	0	11	100	490	459	949	490	459	949	451	423	874	47	59	106	12.13	12.13
23	Botolinggo	Botolinggo	33	33	100	33	100	1,107	1,006	2,113	1,107	1,006	2,113	839	708	1,547	83	96	179	11.57	11.57
24	Prajejan	Prajejan	25	0	0	0	0	1,007	1,103	2,110	84	70	154	0	0	0	9	10	19	0	0
25	Cermee	Cermee	47	0	0	47	100	1,771	1,669	3,440	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			612	270	44.12	530	86.60	31,322	29,897	61,219	16139	15743	31882	9024	8681	17705	5434	5424	10858	61.33	61.33

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 54

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN										
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR				BERISIKO			
						LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	13	15	17	18
1	Maesan	Maesan	15,547	15,507	31,054	9,723	20,982	30,705	98.9	758	1,309	2,067	6.7
2	Grujugan	Grujugan	11,684	11,616	23,300	11,804	11,488	23,292	100.0	275	1,008	1,283	5.5
3	Tamanan	Tamanan	12,103	12,038	24,141	11,241	12,896	24,137	100.0	496	819	1,315	5.4
4	Jambesari DS	Jambesari	11,411	11,441	22,852	8,364	14,565	22,929	100.3	419	1,457	1,876	8.2
5	Pujer	Pujer	12,641	12,835	25,476	8,989	17,332	26,321	103.3	550	811	1,361	5.2
6	Tlogosari	Tlogosari	14,937	14,904	29,841	14,875	15,080	29,955	100.4	436	987	1,423	4.8
7	Sukosari	Sukosari	4,996	5,157	10,153	3,626	6,263	9,889	97.4	276	635	911	9.2
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	11,161	11,165	22,326	9,928	12,401	22,329	100.0	600	761	1,361	6.1
9	Tapen	Tapen	10,997	11,406	22,403	8,589	13,842	22,431	100.1	604	1,004	1,608	7.2
10	Wonosari	Wonosari	12,959	13,126	26,085	12,960	13,287	26,247	100.6	879	1,268	2,147	8.2
11	Tenggarang	Tenggarang	13,617	13,409	27,026	10,666	16,433	27,099	100.3	374	892	1,266	4.7
12	Bondowoso	Nangkaan	9,638	9,750	19,388	9,638	9,750	19,388	100.0	960	974	1,934	10.0
13	0	Kotakulon	7,730	7,820	15,550	6,449	9,094	15,543	100.0	143	230	373	2.4
14	0	Kademangan	6,535	6,611	13,146	4,932	8,243	13,175	100.2	105	303	408	3.1
15	Curahdami	Curahdami	10,798	10,471	21,269	9,999	11,220	21,219	99.8	932	1,198	2,130	10.0
16	Binakal	Binakal	5,015	5,263	10,278	2,932	7,078	10,010	97.4	171	272	443	4.4
17	Pakem	Pakem	7,131	7,334	14,465	6,574	7,788	14,362	99.3	171	361	532	3.7
18	Wringin	Wringin	13,190	13,519	26,709	11,241	15,258	26,499	99.2	353	531	884	3.3
19	Tegalampel	Tegalampel	8,174	8,412	16,586	5,398	11,297	16,695	100.7	58	383	441	2.6
20	Klabang	Klabang	6,144	6,330	12,474	4,772	7,785	12,557	100.7	341	526	867	6.9
21	Taman Krocok	Taman Krocok	5,406	5,593	10,999	4,883	6,210	11,093	100.9	222	771	993	9.0
22	Sempol	Sempol	3,879	3,749	7,628	3,245	4,373	7,618	99.9	98	80	178	2.3
23	Botolinggo	Botolinggo	9,679	9,835	19,514	5,029	14,646	19,675	100.8	357	619	976	5.0
24	Prajeakan	Prajeakan	8,370	8,645	17,015	5,732	11,286	17,018	100.0	396	749	1,145	6.7
25	Cerme	Cerme	14,560	14,995	29,555	11,068	18,495	29,563	100.0	514	845	1,359	4.6
TOTAL			248,302	250,931	499,233	202,657	297,092	499,749	100.1	10,488	18,793	29,281	5.9

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 55

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN				CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK)		CATIN LAKI-LAKI IMS		CATIN PEREMPUAN IMS			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
								JUMLAH	%										
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12	15	16	15	16	15	16	15	16		
1	Maesan	Maesan	391	391	782	298	319	617	78.9	19	6.0	7	2.2	0	0.0	1	0.3		
2	Grujugan	Grujugan	215	215	430	191	200	391	90.9	74	37.0	41	20.5	0	0.0	0	0.0		
3	Tamanan	Tamanan	224	224	448	244	264	508	113.4	45	17.0	58	22.0	1	0.4	0	0.0		
4	Jambesari DS	Jambesari	233	233	466	189	214	403	86.5	9	4.2	48	22.4	1	0.5	1	0.5		
5	Pujer	Pujer	297	297	594	214	217	431	72.6	2	0.9	57	26.3	0	0.0	0	0.0		
6	Tlogosari	Tlogosari	297	297	594	271	280	551	92.8	4	1.4	25	8.9	19	7.0	19	6.8		
7	Sukosari	Sukosari	178	178	356	174	174	348	97.8	20	11.5	22	12.6	0	0.0	0	0.0		
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	239	239	478	216	214	430	90.0	0	0.0	3	1.4	2	0.9	0	0.0		
9	Tapen	Tapen	233	233	466	205	214	419	89.9	12	5.6	48	22.4	0	0.0	0	0.0		
10	Wonosari	Wonosari	229	229	458	250	268	518	113.1	6	2.2	32	11.9	0	0.0	0	0.0		
11	Tenggarang	Tenggarang	270	270	540	209	209	418	77.4	12	5.7	18	8.6	4	1.9	0	0.0		
12	Bondowoso	Nangkaan	211	211	422	155	154	309	73.2	11	7.1	7	4.5	0	0.0	0	0.0		
13	0	Kotakulon	145	145	290	115	119	234	80.7	5	4.2	20	16.8	0	0.0	0	0.0		
14	0	Kademangan	146	146	292	128	128	256	87.7	9	7.0	10	7.8	0	0.0	0	0.0		
15	Curahdami	Curahdami	203	203	406	180	182	362	89.2	41	22.5	27	14.8	0	0.0	0	0.0		
16	Binakal	Binakal	93	93	186	86	87	173	93.0	0	0.0	13	14.9	0	0.0	1	1.1		
17	Pakem	Pakem	200	200	400	127	127	254	63.5	16	12.6	17	13.4	0	0.0	0	0.0		
18	Wringin	Wringin	193	192	385	190	189	379	98.4	2	1.1	48	25.4	0	0.0	1	0.5		
19	Tegalampel	Tegalampel	126	126	252	136	127	263	104.4	5	3.9	20	15.7	0	0.0	0	0.0		
20	Klabang	Klabang	106	106	212	83	83	166	78.3	23	27.7	5	6.0	0	0.0	0	0.0		
21	Taman Krocok	Taman Krocok	108	108	216	104	106	210	97.2	24	22.6	12	11.3	0	0.0	0	0.0		
22	Sempol	Sempol	75	75	150	64	68	132	88.0	6	8.8	6	8.8	1	1.6	0	0.0		
23	Botolinggo	Botolinggo	184	184	368	155	164	319	86.7	12	7.3	17	10.4	0	0.0	1	0.6		
24	Prajekan	Prajekan	187	187	374	148	154	302	80.7	20	13.0	26	16.9	1	0.7	0	0.0		
25	Cermee	Cermee	1,018	1,017	2,035	741	752	1,493	73.4	47	6.3	123	16.4	3	0.4	3	0.4		
TOTAL			5,801	5,799	11,600	4,873	5,013	9,886	85.2	424	8.5	710	14.2	32	0.7	27	0.5		

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 56

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)						
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR			
			L	P	L+P	L	P	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	9	11	12
1	Maesan	Maesan	3,913	4,544	8,457	2,189	5,492	7,681	90.8
2	Grujugan	Grujugan	2,940	3,403	6,343	2,388	3,626	6,014	94.8
3	Tamanan	Tamanan	3,046	3,527	6,573	2,602	3,295	5,897	89.7
4	Jambesari DS	Jambesari	2,872	3,352	6,224	2,288	2,701	4,989	80.2
5	Pujer	Pujer	3,181	3,761	6,942	2,201	5,931	8,132	117.1
6	Tlogosari	Tlogosari	3,759	4,367	8,126	2,340	4,024	6,364	78.3
7	Sukosari	Sukosari	1,257	1,511	2,768	1,021	1,687	2,708	97.8
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2,809	3,271	6,080	2,919	3,161	6,080	100.0
9	Tapen	Tapen	2,768	3,342	6,110	2,618	3,205	5,823	95.3
10	Wonosari	Wonosari	3,261	3,846	7,107	3,510	4,080	7,590	106.8
11	Tenggarang	Tenggarang	3,427	3,929	7,356	2,005	4,842	6,847	93.1
12	Bondowoso	Nangkaan	2,425	2,857	5,282	2,185	2,602	4,787	90.6
13	0	Kotakulon	1,945	2,291	4,236	1,893	2,211	4,104	96.9
14	0	Kademangan	1,645	1,937	3,582	1,555	1,822	3,377	94.3
15	Curahdami	Curahdami	2,717	3,068	5,785	2,943	3,850	6,793	117.4
16	Binakal	Binakal	1,262	1,542	2,804	891	1,913	2,804	100.0
17	Pakem	Pakem	1,795	2,149	3,944	1,849	2,077	3,926	99.5
18	Wringin	Wringin	3,320	3,961	7,281	2,970	3,811	6,781	93.1
19	Tegalampel	Tegalampel	2,057	2,465	4,522	1,853	2,304	4,157	91.9
20	Klabang	Klabang	1,546	1,855	3,401	823	2,417	3,240	95.3
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1,361	1,639	3,000	1,030	1,331	2,361	78.7
22	Sempol	Sempol	976	1,098	2,074	893	984	1,877	90.5
23	Botolinggo	Botolinggo	2,436	2,882	5,318	2,094	2,357	4,451	83.7
24	Prajekan	Prajekan	2,106	2,533	4,639	1,687	2,604	4,291	92.5
25	Cermee	Cermee	3,664	4,393	8,057	3,415	3,590	7,005	86.9
TOTAL			62,488	73,523	136,011	52,162	75,917	128,079	94.2

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 57

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS						
			MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN PENDEKATAN MTBS	MELAKSANAKAN SDIDTK	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/MI/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/MTS/SEDERAJAT	MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/MA/SEDERAJAT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	V	V	V	V	V	V	V
2	Grujugan	Grujugan	V	V	V	V	V	V	V
3	Tamanan	Tamanan	V	V	V	V	V	V	V
4	Jambesari DS	Jambesari	V	V	V	V	V	V	V
5	Pujer	Pujer	V	V	V	V	V	V	V
6	Tlogosari	Tlogosari	V	V	V	V	V	V	V
7	Sukosari	Sukosari	V	V	V	V	V	V	V
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	V	V	V	V	V	V	V
9	Tapen	Tapen	V	V	V	V	V	V	V
10	Wonosari	Wonosari	V	V	V	V	V	V	V
11	Tenggarang	Tenggarang	V	V	V	V	V	V	V
12	Bondowoso	Nangkaan	V	V	V	V	V	V	V
13	0	Kotakulon	V	V	V	V	V	V	V
14	0	Kademangan	V	V	V	V	V	V	V
15	Curahdami	Curahdami	V	V	V	V	V	V	V
16	Binakal	Binakal	V	V	V	V	V	V	V
17	Pakem	Pakem	V	V	V	V	V	V	V
18	Wringin	Wringin	V	V	V	V	V	V	V
19	Tegalampel	Tegalampel	V	V	V	V	V	V	V
20	Klabang	Klabang	V	V	V	V	V	V	V
21	Taman Krocok	Taman Krocok	V	V	V	V	V	V	V
22	Sempol	Sempol	V	V	V	V	V	V	V
23	Botolinggo	Botolinggo	V	V	V	V	V	V	V
24	Prajejan	Prajejan	V	V	V	V	V	V	V
25	Cermee	Cermee	V	V	V	V	V	V	V
TOTAL		25	25	25	25	25	25	25	25
PERSENTASE			100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 58

**CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	760	288	37.89
2	Grujugan	Grujugan	570	351	61.58
3	Tamanan	Tamanan	591	144	24.37
4	Jambesari DS	Jambesari	559	90	16.10
5	Pujer	Pujer	624	110	17.63
6	Tlogosari	Tlogosari	730	100	13.70
7	Sukosari	Sukosari	248	80	32.26
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	546	60	10.99
9	Tapen	Tapen	549	81	14.75
10	Wonosari	Wonosari	639	240	37.56
11	Tenggarang	Tenggarang	662	150	22.66
12	Bondowoso	Nangkaan	475	50	10.53
13	0	Kotakulon	381	30	7.87
14	0	Kademangan	322	60	18.63
15	Curahdami	Curahdami	521	192	36.85
16	Binakal	Binakal	252	80	31.75
17	Pakem	Pakem	354	80	22.60
18	Wringin	Wringin	654	180	27.52
19	Tegalampel	Tegalampel	406	80	19.70
20	Klabang	Klabang	305	80	26.23
21	Taman Krocok	Taman Krocok	269	66	24.54
22	Sempol	Sempol	187	77	41.18
23	Botolinggo	Botolinggo	417	84	20.14
24	Prajean	Prajean	478	115	24.06
25	Cermee	Cermee	724	180	24.86
TOTAL			12,223	3048	24.94

Sumber: Sub Koordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

TABEL 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN, PEMBERIAN TERAPI PEN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN	JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
1	2	3	4	5	7	9	10	11
1	Maesan	Maesan	638	31	25	56	56	145
2	Grujugan	Grujugan	529	16	18	34	32	50
3	Tamanan	Tamanan	514	31	17	48	48	155
4	Jambesari DS	Jambesari	524	25	22	47	46	54
5	Pujer	Pujer	541	18	18	36	36	74
6	Tlogosari	Tlogosari	671	23	21	44	42	24
7	Sukosari	Sukosari	216	5	5	10	7	8
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	447	25	14	39	39	26
9	Tapen	Tapen	373	19	18	37	36	44
10	Wonosari	Wonosari	568	20	23	43	42	66
11	Tenggarang	Tenggarang	530	27	30	57	54	137
12	Bondowoso	Nangkaan	392	21	15	36	36	79
13	0	Kotakulon	359	26	13	39	38	169
14	0	Kademangan	285	5	6	11	11	25
15	Curahdami	Curahdami	431	16	14	30	28	71
16	Binakal	Binakal	363	6	10	16	16	35
17	Pakem	Pakem	194	6	5	11	11	15
18	Wringin	Wringin	473	14	18	32	29	99
19	Tegalampel	Tegalampel	337	12	7	19	19	83
20	Klabang	Klabang	250	12	7	19	18	14
21	Taman Krocok	Taman Krocok	426	12	15	27	27	29
22	Sempol	Sempol	135	3	3	6	6	3
23	Botolinggo	Botolinggo	259	10	16	26	23	18
24	Prajejan	Prajejan	347	23	10	33	30	76
25	Cermee	Cermee	617	37	18	55	52	85
		RS. Bhayangkara	417	83	82	165	141	
		RS Mitra Medika	185	60	69	129	115	
		RS dr H Koesnadi	1,306	221	171	392	325	
		RS Cahya Medika	3	3	0	3	3	
TOTAL			12,330	810	690	1,500	1,366	1,584
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			10,229					
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS					120.5			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)						2,105		
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)						71.3		
KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO)						1460		
PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%)						93.56		
PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT)							1963	
CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH								0.8

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 60

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DIABATI DAN DILAPORKAN*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Maesan	Maesan	25	17	42	37	27	64	8	32.0	5	29.4	13	31.0	24	64.9	21	77.8	45	70.3	32	86.5	26	96.3	58	90.6	5	7.8
2	Grujugan	Grujugan	17	11	28	27	27	54	0	0.0	0	0.0	0	0.0	21	77.8	21	77.8	42	77.8	21	77.8	21	77.8	42	77.8	4	7.4
3	Tamanan	Tamanan	26	19	45	40	29	69	25	96.2	18	94.7	43	95.6	13	32.5	10	34.5	23	33.3	38	95.0	28	96.6	66	95.7	3	4.3
4	Jambesari DS	Jambesari	17	15	32	29	27	56	14	82.4	15	100.0	29	90.6	12	41.4	9	33.3	21	37.5	26	89.7	24	88.9	50	89.3	5	8.9
5	Pujer	Pujer	21	16	37	34	26	60	15	71.4	15	93.8	30	81.1	10	29.4	5	19.2	15	25.0	25	73.5	20	76.9	45	75.0	9	15.0
6	Tlogosari	Tlogosari	19	22	41	26	39	65	18	94.7	20	90.9	38	92.7	8	30.8	18	46.2	26	40.0	26	100.0	38	97.4	64	98.5	0	0.0
7	Sukosari	Sukosari	9	8	17	12	12	24	5	55.6	5	62.5	10	58.8	7	58.3	7	58.3	14	58.3	12	100.0	12	100.0	24	100.0	0	0.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	10	12	22	17	17	34	11	110.0	11	91.7	22	100.0	6	35.3	5	29.4	11	32.4	17	100.0	16	94.1	33	97.1	0	0.0
9	Tapen	Tapen	26	19	45	36	34	70	21	80.8	17	89.5	38	84.4	8	22.2	13	38.2	21	30.0	29	80.6	30	88.2	59	84.3	7	10.0
10	Wonosari	Wonosari	29	17	46	43	32	75	26	89.7	16	94.1	42	91.3	9	20.9	13	40.6	22	29.3	35	81.4	29	90.6	64	85.3	10	13.3
11	Tenggarang	Tenggarang	29	29	58	42	41	83	23	79.3	24	82.8	47	81.0	16	38.1	14	34.1	30	36.1	39	92.9	38	92.7	77	92.8	2	2.4
12	Bondowoso	Nangkaan	17	6	23	24	14	38	16	94.1	6	100.0	22	95.7	8	33.3	8	57.1	16	42.1	24	100.0	14	100.0	38	100.0	2	5.3
13	0	Kotakulon	20	10	30	26	16	42	14	70.0	10	100.0	24	80.0	8	30.8	6	37.5	14	33.3	22	84.6	16	100.0	38	90.5	1	2.4
14	0	Kademangan	6	5	11	15	8	23	5	83.3	4	80.0	9	81.8	6	40.0	2	25.0	8	34.8	11	73.3	6	75.0	17	73.9	1	4.3
15	Curahdami	Curahdami	20	19	39	32	27	59	16	80.0	18	94.7	34	87.2	11	34.4	7	25.9	18	30.5	27	84.4	25	92.6	52	88.1	6	10.2
16	Binakal	Binakal	9	8	17	12	14	26	5	55.6	8	100.0	13	76.5	6	50.0	6	42.9	12	46.2	11	91.7	14	100.0	25	96.2	1	3.8
17	Pakem	Pakem	10	9	19	14	17	31	5	50.0	7	77.8	12	63.2	5	35.7	10	58.8	15	48.4	10	71.4	17	100.0	27	87.1	0	0.0
18	Wringin	Wringin	16	22	38	31	35	66	9	56.3	16	72.7	25	65.8	12	38.7	11	31.4	23	34.8	21	67.7	27	77.1	48	72.7	7	10.6
19	Tegalampel	Tegalampel	11	9	20	14	19	33	7	63.6	7	77.8	14	70.0	4	28.6	7	36.8	11	33.3	11	78.6	14	73.7	25	75.8	5	15.2
20	Klabang	Klabang	6	11	17	9	13	22	6	100.0	9	81.8	15	88.2	0	0.0	3	23.1	3	13.6	6	66.7	12	92.3	18	81.8	1	4.5
21	Taman Krocok	Taman Krocok	21	7	28	23	13	36	18	85.7	4	57.1	22	78.6	3	13.0	8	61.5	11	30.6	22	95.7	12	92.3	34	94.4	3	8.3
22	Sempol	Sempol	0	0	0	1	1	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	2	100.0	0	0.0
23	Botolinggo	Botolinggo	12	16	28	15	17	32	9	75.0	13	81.3	22	78.6	4	26.7	1	5.9	5	15.6	13	86.7	14	82.4	27	84.4	3	9.4
24	Prajejan	Prajejan	16	16	32	21	19	40	16	100.0	14	87.5	30	93.8	2	9.5	4	21.1	6	15.0	18	85.7	18	94.7	36	90.0	2	5.0
25	Cerme	Cerme	33	29	62	45	40	85	1	3.0	1	3.4	2	3.2	29	64.4	35	87.5	64	75.3	30	66.7	36	90.0	66	77.6	6	7.1
26	RS. Bhayangkara		16	11	27	71	61	132	5	31.3	3	27.3	8	29.6	47	66.2	47	77.0	94	71.2	52	73.2	50	82.0	102	77.3	13	9.8
27	RS Mitra Medika		17	10	27	63	54	117	8	47.1	4	40.0	12	44.4	37	58.7	39	72.2	76	65.0	45	71.4	43	79.6	88	75.2	1	0.9
28	RS dr H Koesnadi		5	13	18	24	42	66	2	40.0	0	0.0	2	11.1	21	87.5	35	83.3	56	84.8	23	95.8	35	83.3	58	87.9	1	1.5
TOTAL			463	386	849	783	721	1,504	308	66.5	270	69.9	578	68.1	338	43.2	366	50.8	704	46.8	646	82.5	636	88.2	1,282	85.2	98	6.5

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap (kohort satu tahun sebelumnya)
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutan

TABEL 61

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA (0-59 BULAN)	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA			
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P	
								L	P	L	P	L	P	L + P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Maesan	Maesan	3,549	517	517	100.0	158	53	35	0	0	53	35	88	55.7	251	218	469	
2	Grujugan	Grujugan	2,663	1,098	1,098	100.0	119	52	49	0	0	52	49	101	85.2	502	509	1,011	
3	Tamanan	Tamanan	2,759	598	598	100.0	123	65	46	2	0	67	46	113	92.0	272	213	485	
4	Jambesari DS	Jambesari	2,611	756	756	100.0	116	74	110	0	0	74	110	184	158.4	339	305	644	
5	Pujer	Pujer	2,911	1,125	1,125	100.0	130	63	72	0	0	63	72	135	104.2	459	531	990	
6	Tlogosari	Tlogosari	3,410	803	803	100.0	152	48	46	2	1	50	47	97	63.9	324	309	633	
7	Sukosari	Sukosari	1,160	306	306	100.0	52	28	43	0	0	28	43	71	137.5	140	149	289	
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2,551	581	291	50.1	114	56	57	0	0	56	57	113	99.5	218	257	475	
9	Tapen	Tapen	2,559	1,320	1,320	100.0	114	51	88	0	0	51	88	139	122.1	600	581	1,181	
10	Wonosari	Wonosari	2,981	986	986	100.0	133	64	67	2	0	66	67	133	100.3	460	392	852	
11	Tenggarang	Tenggarang	3,089	2,172	2,172	100.0	137	90	79	1	0	91	79	170	123.7	932	1,072	2,004	
12	Bondowoso	Nangkaan	2,215	978	895	91.5	99	50	56	0	0	50	56	106	107.5	431	438	869	
13	0	Kotakulon	1,777	198	198	100.0	79	42	42	2	1	44	43	87	110.0	69	60	129	
14	0	Kademangan	1,502	435	435	100.0	67	40	36	0	0	40	36	76	113.7	187	204	391	
15	Curahdami	Curahdami	2,432	1,064	1,042	97.9	108	52	44	1	1	53	45	98	90.6	451	503	954	
16	Binakal	Binakal	1,174	395	395	100.0	52	29	22	4	4	33	26	59	112.9	166	165	331	
17	Pakem	Pakem	1,653	475	475	100.0	74	26	35	0	0	26	35	61	82.9	203	208	411	
18	Wringin	Wringin	3,051	986	924	93.7	136	67	74	0	0	67	74	141	103.9	430	426	856	
19	Tegalampel	Tegalampel	1,895	475	422	88.8	84	41	34	7	5	48	39	87	103.2	209	185	394	
20	Klabang	Klabang	1,425	145	145	100.0	63	27	37	0	0	27	37	64	100.9	39	43	82	
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1,256	480	473	98.5	56	27	15	1	0	28	15	43	76.9	227	179	406	
22	Sempol	Sempol	872	231	231	100.0	39	16	17	0	0	16	17	33	85.0	93	108	201	
23	Botolinggo	Botolinggo	2,230	204	204	100.0	99	41	34	0	0	41	34	75	75.6	65	55	120	
24	Prajekan	Prajekan	1,944	660	660	100.0	87	34	29	0	0	34	29	63	72.8	309	288	597	
25	Cermee	Cermee	3,376	1,412	1,144	81.0	150	72	57	0	0	72	57	129	85.9	670	610	1,280	
TOTAL			57,045	18,400	17,615	95.7	2,539	1,208	1,224	22	12	1,230	1,236	2,466	97.1	8,046	8,008	16,054	
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.45																
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						24													
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						96.0%													

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 62

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	4	5	3.2
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	0.6
4	20 - 24 TAHUN	7	2	9	5.7
5	25 - 49 TAHUN	61	54	115	73.2
6	≥ 50 TAHUN	14	13	27	17.2
TOTAL		83	74	157	
PROPORSI JENIS KELAMIN		52.9	47.1		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					13900
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					16215
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					116.7

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus

TABEL 63

**ERSENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	9	10	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	1	1	100
4	Jambesari DS	Jambesari	9	8	89
5	Pujer	Pujer	2	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	13	13	100
7	Sukosari	Sukosari	1	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	14	14	100
9	Tapen	Tapen	7	7	100
10	Wonosari	Wonosari	5	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	8	8	100
12	Bondowoso	Nangkaan	5	0	0
13	0	Kotakulon	5	6	120
14	0	Kademangan	0	0	0
		RS Bhayangkara	9	9	100
		RS Mitra Medika	0	0	#DIV/0!
		RSUD dr H Koesnadi	41	35	85
15	Curahdami	Curahdami	2	2	100
16	Binakal	Binakal	0	0	0
17	Pakem	Pakem	2	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	#DIV/0!
19	Tegalampel	Tegalampel	3	1	33
20	Klabang	Klabang	4	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	4	0	0
24	Prajekan	Prajekan	6	6	100
25	Cermee	Cermee	7	0	0
TOTAL			157	120	76

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 64

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Maesan	Maesan	49,530	565	161	277	49.1	168	104.0	277	100.0	168	100.0	168	100.0
2	Grujugan	Grujugan	37,163	424	121	1,183	279.2	522	430.8	1,183	100.0	522	100.0	522	100.0
3	Tamanan	Tamanan	38,503	439	126	432	98.4	155	123.5	432	100.0	155	100.0	155	100.0
4	Jambesari DS	Jambesari	36,449	416	119	381	91.7	123	103.5	381	100.0	123	100.0	123	100.0
5	Pujer	Pujer	40,637	463	132	1,215	262.3	444	335.2	1,215	100.0	444	100.0	444	100.0
6	Tlogosari	Tlogosari	47,594	543	155	714	131.6	332	214.0	714	100.0	332	100.0	332	100.0
7	Sukosari	Sukosari	16,196	185	53	253	137.0	188	356.2	253	100.0	188	100.0	188	100.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	35,609	406	116	156	38.4	109	93.9	156	100.0	109	100.0	109	100.0
9	Tapen	Tapen	35,739	407	116	594	145.8	315	270.5	594	100.0	315	100.0	315	100.0
10	Wonosari	Wonosari	41,608	474	136	624	131.6	224	165.1	624	100.0	224	100.0	224	100.0
11	Tenggarang	Tenggarang	43,102	491	141	735	149.6	580	412.7	735	100.0	580	100.0	580	100.0
12	Bondowoso	Nangkaan	30,925	353	101	539	152.9	266	263.9	539	100.0	266	100.0	266	100.0
13	0	Kotakulon	24,803	283	81	441	156.0	181	223.9	441	100.0	181	100.0	181	100.0
14	0	Kademangan	20,968	239	68	222	92.9	220	321.9	222	100.0	220	100.0	220	100.0
15	Curahdami	Curahdami	33,919	387	111	209	54.1	168	151.8	209	100.0	168	100.0	168	100.0
16	Binakal	Binakal	16,395	187	53	139	74.4	66	123.6	139	100.0	66	100.0	66	100.0
17	Pakem	Pakem	23,075	263	75	376	142.9	186	247.3	376	100.0	186	100.0	186	100.0
18	Wringin	Wringin	42,605	486	139	710	146.2	407	293.2	710	100.0	407	100.0	407	100.0
19	Tegalampel	Tegalampel	26,458	302	86	430	142.6	157	182.1	430	100.0	157	100.0	157	100.0
20	Klabang	Klabang	19,898	227	65	104	45.8	68	104.9	104	100.0	68	100.0	68	100.0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	17,546	200	57	190	95.0	155	271.2	190	100.0	155	100.0	155	100.0
22	Sempol	Sempol	12,164	139	40	75	54.1	72	181.5	75	100.0	72	100.0	72	100.0
23	Botolinggo	Botolinggo	31,127	355	101	384	108.2	384	378.5	384	100.0	384	100.0	384	100.0
24	Prajekan	Prajekan	27,142	309	88	234	75.6	160	180.9	234	100.0	160	100.0	160	100.0
25	Cermee	Cermee	47,145	537	154	354	65.9	197	128.2	354	100.0	197	100.0	197	100.0
TOTAL			796,300	9,078	2,596	10,971	120.9	5,847	225.3	10,971	100.0	5,847	100.0	5,847	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				3.80%	6.50%										

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 65

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Maesan	Maesan	760	6	600	606	79.7	0.99
2	Grujugan	Grujugan	570	9	310	319	56.0	2.82
3	Tamanan	Tamanan	591	5	448	453	76.6	1.10
4	Jambesari DS	Jambesari	559	5	532	537	96.1	0.93
5	Pujer	Pujer	624	17	508	525	84.1	3.24
6	Tlogosari	Tlogosari	730	12	624	636	87.1	1.89
7	Sukosari	Sukosari	248	2	158	160	64.5	1.25
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	546	16	396	412	75.5	3.88
9	Tapen	Tapen	549	0	295	295	53.7	0.00
10	Wonosari	Wonosari	639	3	539	542	84.8	0.55
11	Tenggarang	Tenggarang	662	9	572	581	87.8	1.55
12	Bondowoso	Nangkaan	475	6	370	376	79.2	1.60
13	0	Kotakulon	381	2	191	193	50.7	1.04
14	0	Kademangan	322	6	292	298	92.5	2.01
15	Curahdami	Curahdami	521	4	419	423	81.2	0.95
16	Binakal	Binakal	252	6	218	224	88.9	2.68
17	Pakem	Pakem	354	3	265	268	75.7	1.12
18	Wringin	Wringin	654	5	389	394	60.2	1.27
19	Tegalampel	Tegalampel	406	0	270	270	66.5	0.00
20	Klabang	Klabang	305	4	156	160	52.5	2.50
21	Taman Krocok	Taman Krocok	269	7	201	208	77.3	3.37
22	Sempol	Sempol	187	1	121	122	65.2	0.82
23	Botolinggo	Botolinggo	417	4	362	366	87.8	1.09
24	Prajejan	Prajejan	478	0	257	257	53.8	0.00
25	Cermee	Cermee	724	10	469	479	66.2	2.09
TOTAL			12,223	142	8,962	9,104	74.5	1.56

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 66

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	7	7	100	0	0.0	7	100
2	Grujugan	Grujugan	9	9	100	0	0.0	9	100
3	Tamanan	Tamanan	3	3	100	0	0.0	3	100
4	Jambesari DS	Jambesari	5	5	100	0	0.0	5	100
5	Pujer	Pujer	9	9	100	0	0.0	9	100
6	Tlogosari	Tlogosari	9	9	100	0	0.0	9	100
7	Sukosari	Sukosari	1	1	100	0	0.0	1	100
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	17	17	100	0	0.0	17	100
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0.0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	6	6	100	0	0.0	6	100
11	Tenggarang	Tenggarang	4	4	100	0	0.0	4	100
12	Bondowoso	Nangkaan	4	4	100	0	0.0	4	100
13	0	Kotakulon	2	2	100	0	0.0	2	100
14	0	Kademangan	5	5	100	0	0.0	5	100
15	Curahdami	Curahdami	2	2	100	0	0.0	2	100
16	Binakal	Binakal	4	4	100	0	0.0	4	100
17	Pakem	Pakem	1	1	100	0	0.0	1	100
18	Wringin	Wringin	2	2	100	0	0.0	2	100
19	Tegalampel	Tegalampel	1	1	100	0	0.0	1	100
20	Klabang	Klabang	2	2	100	0	0.0	2	100
21	Taman Krocok	Taman Krocok	2	2	100	0	0.0	2	100
22	Sempol	Sempol	3	3	100	0	0.0	3	100
23	Botolinggo	Botolinggo	5	5	100	0	0.0	5	100
24	Prajejan	Prajejan	2	2	100	0	0.0	2	100
25	Cermee	Cermee	9	9	100	0	0.0	9	100
TOTAL			114	114	100	0	0.0	114	100

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	1	3	4	1	3	4	4
5	Pujer	Pujer	0	1	1	1	1	2	1	2	3	3
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	1	3	4	1	3	4	4
TOTAL			1	1	2	6	8	14	7	9	16	
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.0	50.0		42.9	57.1		43.8	56.3		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.8	2.2	2.0	

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 68

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 1, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU										
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 1		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	5	6	7	8	9	10	11	10
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	1	25.0	0	0.0
5	Pujer	Pujer	3	3	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	2	2	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
24	Prajekan	Prajekan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TOTAL			16	16	100.0	0	0.0	0	0.0	1	6.3	0	0.0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK								0.0					

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 69

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	1	9	10	1	9	10	
5	Pujer	Pujer	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Wonosari	Wonosari	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
24	Prajekan	Prajekan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Cermee	Cermee	0	0	0	4	10	14	4	10	14	
TOTAL			0	2	2	5	34	39	5	36	41	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0.5

Sumber: Sub Koordinator P2PM

TABEL 70

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2024			TAHUN 2023		
			JML PENDERITA BARU.a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU.b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Maesan	Maesan	1	1	100.0	1	1	100.0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	4	3	75.0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	4	4	100.0
5	Pujer	Pujer	1	1	100.0	2	2	100.0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	1	1	100.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	1	1	100.0
10	Wonosari	Wonosari	1	1	100.0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	2	2	100.0
12	Bondowoso	Nangkaan	1	1	100.0	1	1	100.0
13	0	Kotakulon	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	3	3	100.0
16	Binakal	Binakal	0	0	0	1	1	100.0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	2	2	100.0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	1	1	100.0	2	2	100.0
24	Prajeakan	Prajeakan	0	0	0	2	2	100.0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	7	6	85.7
TOTAL			5	5	100.0	33	31	93.9

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sa misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan t
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sa misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan t

TABEL 71

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Maesan	Maesan	10,020	0
2	Grujugan	Grujugan	7,518	0
3	Tamanan	Tamanan	7,789	2
4	Jambesari DS	Jambesari	7,373	0
5	Pujer	Pujer	8,218	0
6	Tlogosari	Tlogosari	9,628	1
7	Sukosari	Sukosari	3,275	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	7,203	0
9	Tapen	Tapen	7,226	0
10	Wonosari	Wonosari	8,415	0
11	Tenggarang	Tenggarang	8,721	2
12	Bondowoso	Nangkaan	6,255	0
13	0	Kotakulon	5,016	0
14	0	Kademangan	4,241	0
15	Curahdami	Curahdami	6,865	2
16	Binakal	Binakal	3,314	2
17	Pakem	Pakem	4,666	0
18	Wringin	Wringin	8,615	0
19	Tegalampel	Tegalampel	5,350	0
20	Klabang	Klabang	4,023	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	3,548	0
22	Sempol	Sempol	2,462	0
23	Botolinggo	Botolinggo	6,295	0
24	Prajekan	Prajekan	5,488	1
25	Cermee	Cermee	9,533	0
TOTAL			161,057	10
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6.2

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang

TABEL 72

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				TETANUS NEONATORUM				PERTUSIS			HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P		L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
12	Bondowoso	Nangkaan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
13	0	Kotakulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Binakal	Binakal	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	Wringin	Wringin	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cerme	Cerme	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	3	4
TOTAL			4	1	5	0	0	0	0	0	3	3	6	0	0	0	7	13	20
CASE FATALITY RATE (%)						0.0				#DIV/0!									
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK (PER 100.000 PENDUDUK)																	0.9	1.6	2.5

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 73

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	1	1	100.0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1	1	100.0
9	Tapen	Tapen	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0
13	0	Kotakulon	0	0	0
14	0	Kademangan	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0
16	Binakal	Binakal	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	0	0	0
25	Cermee	Cermee	1	1	100.0
TOTAL			3	3	100.0

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 74

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN										THN	THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Pertusis (Maesan)	1	1	17Mar25	17Mar25	31Mar25	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27,485	28,598	56,083	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0
2	Pertusis (Cermee)	1	1	2Sep25	2Sep25	30Sep25	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23,023	24,121	47,144	0.0	0.0	0.0	0.0	#DIV/0!	0.0	0.0
3	Keracunan Pangan (Sumber Wringin)	1	1	3Dec25	3Dec25	12Dec25	41	43	84	0	0	0	1	65	8	8	2	0	0	0	0	0	0	1,667	1,771	3,438	2.5	2.4	2.4	0.0	0.0	0.0	

Sumber: Sub Koordinator Surveilans dan Imunisasi

TABEL 75

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	4	6	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Grujugan	Grujugan	10	8	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Tamanan	Tamanan	6	9	15	0	0	0	0.0	0.0	0.0
4	Jambesari DS	Jambesari	4	6	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
5	Pujer	Pujer	5	14	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
6	Tlogosari	Tlogosari	7	22	29	0	0	0	0.0	0.0	0.0
7	Sukosari	Sukosari	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	2	10	12	1	0	1	50.0	0.0	8.3
9	Tapen	Tapen	6	11	17	1	1	2	16.7	9.1	11.8
10	Wonosari	Wonosari	16	17	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
11	Tenggarang	Tenggarang	16	11	27	0	0	0	0.0	0.0	0.0
12	Bondowoso	Nangkaan	10	13	23	0	0	0	0.0	0.0	0.0
13	0	Kotakulon	16	17	33	0	1	1	0.0	5.9	3.0
14	0	Kademangan	21	12	33	0	0	0	0.0	0.0	0.0
15	Curahdami	Curahdami	7	18	25	0	1	1	0.0	5.6	4.0
16	Binakal	Binakal	8	4	12	0	0	0	0.0	0.0	0.0
17	Pakem	Pakem	12	5	17	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Wringin	Wringin	20	16	36	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Tegalampel	Tegalampel	1	3	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Klabang	Klabang	13	5	18	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
22	Sempol	Sempol	2	0	2	0	0	0	0.0	0	0.0
23	Botolinggo	Botolinggo	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
24	Prajejan	Prajejan	4	0	4	0	0	0	0.0	0	0.0
25	Cermee	Cermee	3	3	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
TOTAL			197	214	411	2	3	5	1.0	1.4	1.2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			51.6								

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 76

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	MALARIA													
				SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			
					MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Maesan	Maesan	49,530	200	200	0	200	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	37,163	246	235	11	246	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	38,503	318	318	0	318	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	36,449	208	208	0	208	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	40,637	221	221	0	221	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	47,594	383	183	200	383	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	16,196	200	200	0	200	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	35,609	406	203	203	406	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	35,739	245	245	0	245	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	41,608	270	270	0	270	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	43,102	210	210	0	210	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	30,925	336	184	152	336	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	24,803	208	208	1	209	100.5	0	1	1	1	100.0	0	0	0	0
14	0	Kademangan	20,968	462	231	241	472	102.2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	33,919	264	95	162	257	97.3	10	0	10	12	120.0	0	0	0	0
16	Binakal	Binakal	16,395	452	226	220	446	98.7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	23,075	400	200	200	400	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	42,605	424	212	212	424	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	26,458	400	200	200	400	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	19,898	276	276	0	276	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	17,546	450	225	225	450	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	12,164	277	197	80	277	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	31,127	322	256	66	322	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	27,142	360	200	160	360	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	47,145	480	240	240	480	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RSUD H.KOENADI			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RS BHAYANGKARA			2	2	2	4	200.0	2	0	2	0	0.0	0	0	0	0
28	RS MITRA MEDIKA			1	1	0	1	100.0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			796,300	8,021	5,446	2,575	8,021	100.0	12	1	13	13	100.0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK											0.02						

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Maesan	Maesan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Tapen	Tapen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	0	Kotakulon	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Binakal	Binakal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	Prajekan	Prajekan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4

Sumber: Sub Koordinator P2PM

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Maesan	Maesan	1,643	1,702	3,345	1,168	71.1	2,176	127.8	3,344	100.0
2	Grujugan	Grujugan	1,235	1,275	2,510	927	75.1	1,541	120.9	2,468	98.3
3	Tamanan	Tamanan	1,279	1,321	2,600	1,178	92.1	1,385	104.8	2,563	98.6
4	Jambesari DS	Jambesari	1,206	1,255	2,461	925	76.7	1,538	122.5	2,463	100.1
5	Pujer	Pujer	1,336	1,408	2,744	1,129	84.5	1,840	130.7	2,969	108.2
6	Tlogosari	Tlogosari	1,579	1,635	3,214	1,175	74.4	2,043	125.0	3,218	100.1
7	Sukosari	Sukosari	528	566	1,094	371	70.3	652	115.2	1,023	93.5
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1,180	1,225	2,405	1,187	100.6	1,088	88.8	2,275	94.6
9	Tapen	Tapen	1,162	1,252	2,414	791	68.1	1,622	129.6	2,413	100.0
10	Wonosari	Wonosari	1,370	1,440	2,810	1,203	87.8	1,668	115.8	2,871	102.2
11	Tenggarang	Tenggarang	1,439	1,471	2,910	1,053	73.2	1,899	129.1	2,952	101.4
12	Bondowoso	Nangkaan	1,019	1,070	2,089	1,029	101.0	1,070	100.0	2,099	100.5
13	0	Kotakulon	817	858	1,675	682	83.5	995	116.0	1,677	100.1
14	0	Kademangan	691	725	1,416	431	62.4	918	126.6	1,349	95.3
15	Curahdami	Curahdami	1,141	1,149	2,290	1,033	90.5	1,443	125.6	2,476	108.1
16	Binakal	Binakal	530	577	1,107	391	73.8	733	127.0	1,124	101.5
17	Pakem	Pakem	754	805	1,559	592	78.5	836	103.9	1,428	91.6
18	Wringin	Wringin	1,394	1,483	2,877	1,117	80.1	1,714	115.6	2,831	98.4
19	Tegalampel	Tegalampel	864	923	1,787	734	85.0	1,380	149.5	2,114	118.3
20	Klabang	Klabang	649	695	1,344	531	81.8	757	108.9	1,288	95.8
21	Taman Krocok	Taman Krocok	571	614	1,185	476	83.4	740	120.5	1,216	102.6
22	Sempol	Sempol	410	411	821	292	71.2	523	127.3	815	99.3
23	Botolinggo	Botolinggo	1,023	1,079	2,102	586	57.3	1,519	140.8	2,105	100.1
24	Prajejan	Prajejan	885	949	1,834	529	59.8	1,306	137.6	1,835	100.1
25	Cermee	Cermee	1,513	1,645	3,158	1,055	69.7	2,103	127.8	3,158	100.0
TOTAL			26,218	27,533	53,751	20,585	78.5	33,489	121.6	54,074	100.6

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 79

**PERSENTASE DIABETES MELITUS DALAM PENGENDALIAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH)	TERDIAGNOSIS DM		PENYANDANG DM TERKENDALI	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Maesan	Maesan	790	790	100	293	37.1
2	Grujugan	Grujugan	584	584	100	466	79.8
3	Tamanan	Tamanan	680	680	100	690	101.5
4	Jambesari DS	Jambesari	573	573	100	709	123.7
5	Pujer	Pujer	712	712	100	842	118.3
6	Tlogosari	Tlogosari	759	759	100	387	51.0
7	Sukosari	Sukosari	260	260	100	358	137.7
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	568	568	100	767	135.0
9	Tapen	Tapen	554	554	100	448	80.9
10	Wonosari	Wonosari	924	924	100	906	98.1
11	Tenggarang	Tenggarang	714	714	100	714	100.0
12	Bondowoso	Nangkaan	495	495	100	495	100.0
13	0	Kotakulon	542	542	100	542	100.0
14	0	Kademangan	484	484	100	413	85.3
15	Curahdami	Curahdami	598	598	100	598	100.0
16	Binakal	Binakal	264	264	100	124	47.0
17	Pakem	Pakem	390	390	100	254	65.1
18	Wringin	Wringin	681	681	100	429	63.0
19	Tegalampel	Tegalampel	535	535	100	535	100.0
20	Klabang	Klabang	299	299	100	299	100.0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	298	298	100	298	100.0
22	Sempol	Sempol	192	192	100	192	100.0
23	Botolinggo	Botolinggo	498	498	100	346	69.5
24	Prajejan	Prajejan	435	435	100	299	68.7
25	Cermee	Cermee	711	711	100	431	60.6
TOTAL			13,540	13,540	100	11,835	87.4

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN	PEMERIKSAAN DNA HPV		DNA HPV POSITIF		PEMERIKSAAN IVA			HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA		HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA DAN HASILNYA IVA (+)		DNA HPV (+) DAN IVA (+) DILAKUKAN TATALAKSANA SESUAI PROTOKOL		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS		SADANIS DITEMUKAN BENJOLAN		SADANIS CURIGA KANKER		PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN USG PAYUDARA		USG NON SIMPLE CYST		USG SIMPLE CYST		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	IVA POSITIF	CURIGA KANKER	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Maesan	Maesan	12,877	97	0.8	3	3.1	251	8	4	3	100	0	0	3	0	250	1.9	26	0.1	26	0.1	0	0	0	0	0	0	
2	Grujujan	Grujujan	9,646	63	0.7	3	4.8	160	6	5	3	100	2	1	3	2	158	1.6	1	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
3	Tamanan	Tamanan	9,996	62	0.6	4	6.5	38	8	3	4	100	0	0	4	0	76	0.8	1	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
4	Jambesari DS	Jambesari	9,501	124	1.3	6	4.8	208	2	2	6	100	0	0	6	0	208	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
5	Puser	Puser	10,658	85	0.8	5	5.9	595	2	2	5	100	6	1	5	1	535	6.0	8	0.0	7	0.0	0	0	0	0	0		
6	Tlogosari	Tlogosari	12,376	147	1.2	5	3.4	175	2	0	5	100	0	0	5	0	388	3.1	1	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
7	Sukosari	Sukosari	4,282	39	0.9	1	2.6	50	0	0	1	100	0	0	1	0	51	1.2	1	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	9,271	53	0.6	3	5.7	42	0	0	3	100	0	0	3	0	175	1.9	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
9	Tapisen	Tapisen	9,472	15	0.2	3	20.0	16	0	0	3	100	1	0	3	3	1,048	11.1	3	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
10	Wonosari	Wonosari	10,900	24	0.2	2	8.3	74	0	0	2	100	0	0	2	0	11,616	106.6	1	0.0	1	0.0	0	0	0	0	0	0	
11	Tenggarang	Tenggarang	11,135	35	0.3	2	5.7	269	14	5	2	100	0	0	2	0	269	2.4	20	0.1	11	0.0	0	0	0	0	0	0	
12	Bondowoso	Nanokaan	8,097	93	1.1	4	4.3	490	11	0	4	100	0	0	4	0	724	8.9	3	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0		
13	0	Kotakulon	6,494	51	0.8	3	5.9	225	0	1	3	100	0	0	3	0	259	4.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	
14	0	Kademangan	5,490	184	3.4	11	6.0	641	11	0	11	100	7	1	11	2	3,411	62.1	8	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	
15	Curahdami	Curahdami	8,695	161	1.9	14	8.7	180	0	0	14	100	0	0	14	0	818	9.4	20	0.0	2	0.0	0	0	0	0	0	0	
16	Binakal	Binakal	4,370	44	1.0	5	11.4	126	2	0	5	100	0	0	5	0	848	19.4	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	
17	Pakem	Pakem	6,090	23	0.4	1	4.3	41	1	5	1	100	0	0	1	0	71	1.2	17	0.2	1	0.0	0	0	0	0	0	0	
18	Wringin	Wringin	11,226	55	0.5	2	3.6	125	0	0	2	100	0	0	2	0	1,005	9.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
19	Tejalampel	Tejalampel	6,985	61	0.9	5	8.2	872	3	0	5	100	0	0	5	0	2,400	34.4	7	0.0	2	0.0	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	5,296	83	1.6	6	7.2	237	4	0	6	100	0	0	6	0	237	4.5	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	4,645	72	1.6	4	5.6	95	1	1	4	100	0	0	4	0	333	7.2	7	0.0	2	0.0	0	0	0	0	0	0	0
22	Sempol	Sempol	3,113	34	1.1	3	8.8	71	0	0	3	100	0	0	3	0	239	7.7	0	0.0	1	0.0	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	8,167	27	0.3	2	7.4	199	0	0	2	100	0	0	2	0	1,404	17.2	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	7,178	17	0.2	2	11.8	47	2	0	2	100	0	0	2	0	613	8.5	1	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
25	Cermee	Cermee	12,452	77	0.6	11	14.3	468	9	6	11	100	0	0	11	0	2,175	17.5	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			206,372	1,726	0.8	110	6.4	5,695	86	34	110	100	15	0.14	110	7	29,411	14.1	125	0.004	53	0.002	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

TABEL 81

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Maesan	Maesan	94	0	53	8	0	23	10	0	76	18	94	100.00
2	Grujugan	Grujugan	71	0	91	1	0	1	0	0	92	1	93	130.99
3	Tamanan	Tamanan	73	0	53	19	0	3	0	0	56	19	75	102.74
4	Jambesari DS	Jambesari	69	0	67	2	0	1	0	0	68	2	70	101.45
5	Pujer	Pujer	77	0	60	11	0	5	1	0	65	12	77	100.00
6	Tlogosari	Tlogosari	90	0	68	21	0	1	0	0	69	21	90	100.00
7	Sukosari	Sukosari	31	0	33	2	0	3	0	0	36	2	38	122.58
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	68	0	52	1	0	2	0	0	54	1	55	80.88
9	Tapen	Tapen	68	0	45	2	0	3	0	0	48	2	50	73.53
10	Wonosari	Wonosari	79	0	72	13	2	4	2	2	76	15	93	117.72
11	Tenggarang	Tenggarang	82	0	67	3	0	0	0	0	67	3	70	85.37
12	Bondowoso	Nangkaan	59	0	64	0	0	0	0	0	64	0	64	108.47
13	0	Kotakulon	47	0	42	11	0	4	1	0	46	12	58	123.40
14	0	Kademangan	40	0	39	3	0	0	0	0	39	3	42	105.00
15	Curahdami	Curahdami	64	0	103	1	0	0	0	0	103	1	104	162.50
16	Binakal	Binakal	31	0	30	1	0	1	0	0	31	1	32	103.23
17	Pakem	Pakem	44	0	46	0	0	0	0	0	46	0	46	104.55
18	Wringin	Wringin	81	0	79	6	0	0	0	0	79	6	85	104.94
19	Tegalampel	Tegalampel	50	1	60	0	0	1	0	1	61	0	62	124.00
20	Klabang	Klabang	38	0	42	8	0	6	1	0	48	9	57	150.00
21	Taman Krocok	Taman Krocok	33	0	21	1	0	0	0	0	21	1	22	66.67
22	Sempol	Sempol	23	0	17	6	0	1	0	0	18	6	24	104.35
23	Botolinggo	Botolinggo	59	2	42	7	0	0	0	2	42	7	51	86.44
24	Prajekan	Prajekan	52	0	41	11	0	0	0	0	41	11	52	100.00
25	Cermee	Cermee	90	1	61	12	0	8	0	1	69	12	82	91.11
TOTAL			1256	1	1166	113	2	58	15	3	1224	128	1355	107.88

Sumber: Sub Koordinator P2PTM & Keswa

Sasaran ODGJ berat kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data riset / survei terbaru

TABEL 82

**SARANA AIR MINUM DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM	JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA	JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL	TOTAL SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI)		
							MEMENUHI SYARAT (MS)	TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Maesan	Maesan	0	0	2	2	1	1	50.0%
2	Grujugan	Grujugan	0	0	9	9	6	3	66.7%
3	Tamanan	Tamanan	1	0	9	10	8	2	80.0%
4	Jambesari DS	Jambesari	0	0	2	2	2	0	100.0%
5	Pujer	Pujer	0	0	8	8	7	1	87.5%
6	Tlogosari	Tlogosari	1	0	7	8	5	3	62.5%
7	Sukosari	Sukosari	1	0	2	3	2	1	66.7%
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	1	0	11	12	9	3	75.0%
9	Tapen	Tapen	1	0	3	4	3	1	75.0%
10	Wonosari	Wonosari	1	0	4	5	3	2	60.0%
11	Tenggarang	Tenggarang	1	0	5	6	5	1	83.3%
12	Bondowoso	Nangkaan	1	0	4	5	4	1	80.0%
13	0	Kotakulon	0	0	1	1	1	0	100.0%
14	0	Kademangan	1	0	2	3	2	1	66.7%
15	Curahdami	Curahdami	1	0	3	4	3	1	75.0%
16	Binakal	Binakal	0	0	4	4	3	1	75.0%
17	Pakem	Pakem	0	0	4	4	3	1	75.0%
18	Wringin	Wringin	1	0	6	7	5	2	71.4%
19	Tegalampel	Tegalampel	1	0	9	10	7	3	70.0%
20	Klabang	Klabang	0	0	3	3	2	1	66.7%
21	Taman Krocok	Taman Krocok	1	0	1	2	1	1	50.0%
22	Sempol	Sempol	0	0	5	5	3	2	60.0%
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	7	7	4	3	57.1%
24	Prajekan	Prajekan	2	0	1	3	1	2	33.3%
25	Cermee	Cermee	0	0	9	9	7	2	77.8%
TOTAL			15	0	121	136	97	39	71.32

Sumber: Laporan Kegiatan Program Kesehatan Lingkungan

TABEL 83

**KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT	JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	% RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT
1	2	3	4	5	6
1	Maesan	Maesan	0	0	0
2	Grujugan	Grujugan	30	15	50.00%
3	Tamanan	Tamanan	30	7	23.33%
4	Jambesari DS	Jambesari	30	9	30.00%
5	Pujer	Pujer	30	7	23.33%
6	Tlogosari	Tlogosari	30	24	80.00%
7	Sukosari	Sukosari	30	14	46.67%
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	30	10	33.33%
9	Tapen	Tapen	30	8	26.67%
10	Wonosari	Wonosari	30	20	66.67%
11	Tenggarang	Tenggarang	30	8	26.67%
12	Bondowoso	Nangkaan	30	25	83.33%
13	0	Kotakulon	30	8	26.67%
14	0	Kademangan	30	10	33.33%
15	Curahdami	Curahdami	30	8	26.67%
16	Binakal	Binakal	30	15	50.00%
17	Pakem	Pakem	30	6	20.00%
18	Wringin	Wringin	30	17	56.67%
19	Tegalampel	Tegalampel	30	15	50.00%
20	Klabang	Klabang	30	7	23.33%
21	Taman Krocok	Taman Krocok	30	30	100.00%
22	Sempol	Sempol	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	30	11	36.67%
24	Prajejan	Prajejan	30	25	83.33%
25	Cermee	Cermee	30	7	23.33%
TOTAL			690	306	44.35%

Sumber: Laporan Kegiatan Surveilans Program Kesehatan Lingkungan di 23 Puskesmas Lokus 2025

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA												KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Maesan	Maesan	12	15316	0	0.00	12208	79.71	3108	20.29	0	0	0	0	0	0	15316	100
2	Grujugan	Grujugan	11	13442	1164	8.66	10643	79.18	1635	12.16	0	0	0	0	0	0	13442	100
3	Tamanan	Tamanan	9	13006	0	0.00	11281	86.74	1725	13.26	0	0	0	0	0	0	13006	100
4	Jambesari DS	Jambesari	9	13893	1905	13.71	10347	74.48	1477	10.63	164	1.18	0	0	0	0	13893	100
5	Pujer	Pujer	11	15962	695	4.35	13169	82.50	1564	9.80	534	3.35	0	0	0	0	15962	100
6	Tlogosari	Tlogosari	10	15359	377	2.45	7075	46.06	6010	39.13	1897	12.35	0	0	0	0.00	15359	100
7	Sukosari	Sukosari	4	6312	0	0.00	3776	59.82	2527	40.03	9	0.14	0	0	0	0.00	6312	100
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	13501	349	2.58	10994	81.43	1177	8.72	981	7.27	0	0	0	0.00	13501	100
9	Tapen	Tapen	9	13572	2711	19.97	7417	54.65	3224	23.75	220	1.62	0	0	0	0.00	13572	100
10	Wonosari	Wonosari	12	14744	611	4.14	12353	83.78	1390	9.43	390	2.65	0	0	0	0.00	14744	100
11	Tenggarang	Tenggarang	12	14611	0	0.00	12324	84.35	479	3.28	1808	12.37	0	0	0	0.00	14611	100
12	Bondowoso	Nangkaan	5	9926	1032	10.40	8045	81.05	478	4.82	371	3.74	0	0	0	0.00	9926	100
13	0	Kotakulon	3	6678	1190	17.82	5114	76.58	374	5.60	0	0.00	0	0	0	0.00	6678	100
14	0	Kademangan	3	6994	1033	14.77	5477	78.31	484	6.92	0	0.00	0	0	0	0.00	6994	100
15	Curahdami	Curahdami	12	11631	0	0.00	9386	80.70	2245	19.30	0	0.00	0	0	0	0.00	11631	100
16	Binakal	Binakal	8	6391	94	1.47	5424	84.87	873	13.66	0	0.00	0	0	0	0.00	6391	100
17	Pakem	Pakem	8	7965	1194	14.99	4330	54.36	1146	14.39	1295	16.26	0	0	0	0.00	7965	100
18	Wringin	Wringin	13	15593	4897	31.41	8306	53.27	2050	13.15	340	2.18	0	0	0	0.00	15593	100
19	Tegalampel	Tegalampel	8	10557	280	2.65	9735	92.21	542	5.13	0	0.00	0	0	0	0.00	10557	100
20	Klabang	Klabang	11	7218	100	1.39	6180	85.62	938	13.00	0	0.00	0	0	0	0.00	7218	100
21	Taman Krocok	Taman Krocok	7	7760	52	0.67	6534	84.20	910	11.73	264	3.40	0	0	0	0.00	7760	100
22	Sempol	Sempol	6	4365	78	1.79	4007	91.80	280	6.41	0	0.00	0	0	0	0.00	4365	100
23	Botolinggo	Botolinggo	8	10640	615	5.78	8188	76.95	1622	15.24	215	2.02	0	0	0	0.00	10640	100
24	Prajejan	Prajejan	7	10166	285	2.80	4106	40.39	5775	56.81	0	0.00	0	0	0	0.00	10166	100
25	Cermee	Cermee	15	17606	0	0.00	11365	64.55	2105	11.96	4136	23.49	0	0	0	0	17606	100
TOTAL			219	283208	18662	6.59	207784	73.37	44138	15.59	12624	4.46	0	0	0	0	283208	100.00

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)										DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			JUMLAH
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Maesan	Maesan	12	15316	15316	100	13478	88.00	12983	84.77	11098	72.46	12320	80.44	0	
2	Grujugan	Grujugan	11	13442	13442	100	12446	92.59	10966	81.58	10667	79.36	11437	85.08	2	
3	Tamanan	Tamanan	9	13006	13006	100	9756	75.01	10404	79.99	8453	64.99	9293	71.45	2	
4	Jambesari DS	Jambesari	9	13893	13893	100	12907	92.90	13145	94.62	10789	77.66	11092	79.84	1	
5	Pujer	Pujer	11	15962	15962	100	15916	99.71	15898	99.60	6065	38.00	15676	98.21	3	
6	Tlogosari	Tlogosari	10	15359	15359	100	14021	91.29	12891	83.93	8054	52.44	6760	44.01	1	
7	Sukosari	Sukosari	4	6312	6312	100	6123	97.01	6213	98.43	4901	77.65	5919	93.77	2	
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	6	13501	13501	100	12408	91.90	11607	85.97	9880	73.18	9573	70.91	1	
9	Tapen	Tapen	9	13572	13572	100	12808	94.37	12649	93.20	10239	75.44	9821	72.36	2	
10	Wonosari	Wonosari	12	14744	14744	100	14133	95.86	13260	89.93	11629	78.87	11585	78.57	2	
11	Tenggarang	Tenggarang	12	14611	14611	100	14368	98.34	13687	93.68	9339	63.92	12268	83.96	1	
12	Bondowoso	Nangkaan	5	9926	9926	100	9420	94.90	8061	81.21	5186	52.25	5507	55.48	0	
13	0	Kotakulon	3	6678	6678	100	6425	96.21	6512	97.51	4726	70.77	5172	77.45	3	
14	0	Kademangan	3	6994	6994	100	6748	96.48	6846	97.88	5431	77.65	5856	83.73	1	
15	Curahdami	Curahdami	12	11631	11631	100	11514	98.99	9616	82.68	6396	54.99	9606	82.59	0	
16	Binakal	Binakal	8	6391	6391	100	6201	97.03	6107	95.56	5548	86.81	5540	86.68	2	
17	Pakem	Pakem	8	7965	7965	100	7965	100.00	7154	89.82	7114	89.32	7046	88.46	1	
18	Wringin	Wringin	13	15593	15593	100	14045	90.07	14482	92.88	11644	74.67	11303	72.49	12	
19	Tegalampel	Tegalampel	8	10557	10557	100	10080	95.48	7532	71.35	7794	73.83	7796	73.85	2	
20	Klabang	Klabang	11	7218	7218	100	7123	98.68	7134	98.84	5984	82.90	7164	99.25	1	
21	Taman Krocok	Taman Krocok	7	7760	7760	100	6060	78.09	3876	49.95	2417	31.15	4941	63.67	2	
22	Sempol	Sempol	6	4365	4365	100	3980	91.18	3768	86.32	1896	43.44	1885	43.18	0	
23	Botolinggo	Botolinggo	8	10640	10640	100	10175	95.63	8015	75.33	8021	75.39	8017	75.35	1	
24	Prajejan	Prajejan	7	10166	10166	100	8782	86.39	8915	87.69	8925	87.79	7713	75.87	2	
25	Cermee	Cermee	15	17606	17606	100	15078	85.64	16098	91.43	13980	79.40	16890	95.93	1	
TOTAL			219	283,208	283,208	100	261,960	92.50	247,819	87.50	196,176	69.27	220,180	77.74	45	
PERSENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															20.55	

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso

Desa / kelurahan 5 pilar STBM : jika 100% SBS, > 75% (CTPS, PAMMRT dan PSRT) dan > 30% PALDRT

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21.00	22	23	24	22	23	24
1	Maesan	Maesan	4	4	100.00	5	5	100.00	2	2	100	2	2	100	6	6	100.00	1	1	100.00	3	1	33.33	23	21	91.30
2	Grujugan	Grujugan	2	2	100.00	0	0	0	2	2	100	3	3	100	13	11	84.62	0	0	0	1	1	100	21	19	90.48
3	Tamanan	Tamanan	1	1	100.00	0	0	0	21	21	100	1	1	100	8	8	100.00	0	0	0	0	0	0	31	31	100.00
4	Jambesari DS	Jambesari	2	2	100.00	0	0	0	2	2	100	1	1	100	6	6	100.00	3	3	100.00	0	0	0	14	14	100.00
5	Pujer	Pujer	2	2	100.00	0	0	0	2	2	100	0	0	0	10	10	100.00	0	0	0	4	3	75	18	17	94.44
6	Tlogosari	Tlogosari	1	1	100.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	83.33	2	1	50.00	0	0	0	9	7	77.78
7	Sukosari	Sukosari	4	3	75.00	0	0	0	2	1	50.00	0	0	0	5	4	80.00	8	6	75.00	2	2	100.00	21	16	76.19
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	4	2	50.00	1	1	100.00	1	1	100	0	0	0	7	6	85.71	1	1	100.00	0	0	0	14	11	78.57
9	Tapen	Tapen	2	1	50.00	4	4	100.00	0	0	0	2	2	100	8	8	100.00	0	0	0	4	4	100.00	20	19	95.00
10	Wonosari	Wonosari	3	2	66.67	0	0	0	6	6	100.00	1	1	100	3	3	100.00	0	0	0	4	4	100	17	16	94.12
11	Tenggarang	Tenggarang	5	5	100.00	0	0	0	1	1	100	4	4	100	0	0	0	2	2	100.00	3	3	100	15	15	100.00
12	Bondowoso	Nangkaan	7	7	100.00	3	3	100.00	3	3	100	6	5	83.33	4	4	100.00	0	0	0	14	9	64.29	37	31	83.78
13	0	Kotakulon	6	6	100.00	9	8	88.89	10	10	100	8	8	100.00	15	14	93.33	7	6	85.71	17	15	88.24	72	67	93.06
14	0	Kademangan	10	10	100.00	5	5	100.00	0	0	0	6	3	50.00	10	7	70.00	0	0	0	6	5	83.33	37	30	81.08
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	1	1	100.00	2	2	100.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	100.00
16	Binakal	Binakal	1	1	100.00	1	1	100.00	5	4	80	0	0	0	3	2	66.7	2	2	100.00	0	0	0	12	10	83.33
17	Pakem	Pakem	1	1	100.00	0	0	0	1	1	100	0	0	0	7	4	57.14	3	2	66.67	0	0	0	12	8	66.67
18	Wringin	Wringin	7	5	71.43	0	0	0	3	0	0	3	2	66.67	15	10	66.67	2	2	100.00	1	1	100.00	31	20	64.52
19	Tegalampel	Tegalampel	2	2	100.00	1	1	100.00	2	2	100	1	0	0.00	4	4	100.00	0	0	0	0	0	0	10	9	90.00
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0.00	1	1	100.00	1	1	100.00	4	2	50.00
21	Taman Krocok	Taman Krocok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	57.14	1	1	100	8	5	62.50
22	Sempol	Sempol	2	2	100.00	0	0	0	1	1	100.00	0	0	0	3	3	100.00	1	1	100.00	3	0	0	10	7	70.00
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	9	2	22.22	1	0	0	15	2	13.33
24	Prajejan	Prajejan	1	1	100.00	0	0	0	3	3	100	1	1	100	6	6	100.00	18	18	100.00	0	0	0	29	29	100.00
25	Cermee	Cermee	3	3	100.00	0	0	0	4	0	0	1	1	100	14	14	100.00	9	4	44.44	1	1	100.00	32	23	71.88
TOTAL			70	63	90.00	29	28	96.55	78	63	80.77	42	36	85.71	154	135	87.66	76	56	73.68	66	51	77.27	515	432	83.9

Sumber: Kesling Kesjaor Dinkes Kab. Bondowoso

11484.5

TABEL 88

**PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2025**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RESPONDEN (RUMAH TANGGA)						
			TARGET	DIUKUR	BELUM DIUKUR	% (PENGUKURAN)	DIUKUR		% (MS)
							MS	TMS	
1	2	3	7	8	9		13	14	16
1	Maesan	Maesan	30	30	0	100.0	23	7	76.7
2	Grujugan	Grujugan	0	0	0	0	0	0	0
3	Tamanan	Tamanan	0	0	0	0	0	0	0
4	Jambesari DS	Jambesari	30	30	0	100.0	30	0	100.0
5	Pujer	Pujer	0	0	0	0	0	0	0
6	Tlogosari	Tlogosari	0	0	0	0	0	0	0
7	Sukosari	Sukosari	0	0	0	0	0	0	0
8	Sumber Wringin	Sumber Wringin	30	30	0	100.0	28	2	93.3
9	Tapen	Tapen	30	30	0	100.0	30	0	100.0
10	Wonosari	Wonosari	0	0	0	0	0	0	0
11	Tenggarang	Tenggarang	0	0	0	0	0	0	0
12	Bondowoso	Nangkaan	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Kotakulon	30	30	0	100.0	30	0	100.0
14	0	Kademangan	0	0	0	0	0	0	0
15	Curahdami	Curahdami	0	0	0	0	0	0	0
16	Binakal	Binakal	30	30	0	100.0	21	9	70.0
17	Pakem	Pakem	0	0	0	0	0	0	0
18	Wringin	Wringin	0	0	0	0	0	0	0
19	Tegalampel	Tegalampel	0	0	0	0	0	0	0
20	Klabang	Klabang	0	0	0	0	0	0	0
21	Taman Krocok	Taman Krocok	30	30	0	100.0	30	0	100.0
22	Sempol	Sempol	0	0	0	0	0	0	0
23	Botolinggo	Botolinggo	0	0	0	0	0	0	0
24	Prajejan	Prajejan	30	30	0	100.0	30	0	100.0
25	Cermee	Cermee	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			240	240	0	100.0	222	18	92.5

Sumber: Laporan Kegiatan SKUDR Program Kesehatan Lingkungan di 8 Puskesmas Lokus



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BONDOWOSO



Dinas Kesehatan
Kabupaten Bondowoso
Jl.Imam Bonjol No.13
Kab.Bondowoso 68217

Telepon : (0332)421341 / 082338807788
email : perencanaanbondowoso@gmail.com
Website : <https://dinkes.bondowosokab.go.id>